



Penjelasan Tema

Explanation of Theme



RECHARGE

Perjalanan ke depan lebih menantang dan dinamis. Diperlukan pemikiran yang lebih tajam dan terobosan supaya dapat tumbuh sesuai harapan. Diperlukan peningkatan tempo dan totalitas bekerja. Diperlukan semangat, tenaga dan stamina yang penuh. ***Let's re-energize. Let's re-charge!***

The journey ahead will be more challenging and dynamic. Sharper thinking and breakthrough innovations essentially achieve the desired growth. Greater speed and full commitment to work are required, along with renewed energy, strength, and resilience. ***Let's re-energize. Let's re-charge!***

Daftar Isi

Table of Contents

2	Penjelasan Tema Explanation of Theme
3	Daftar Isi Table of Contents
	Ikhtisar Kinerja Performance Highlights
6	Ikhtisar Keuangan Penting Key Financial Highlights
7	Ikhtisar Saham Stock Highlights
7	Aksi Korporasi Corporate Action
7	Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Shares Trading Suspension and/or Delisting
8	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
	Laporan Manajemen Management Report
12	Laporan Direksi Board of Directors Report
15	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
	Profil Perusahaan Company Profile
20	Profil Perusahaan Company Profile
21	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History
22	Visi, Misi, dan Nilai Budaya Vision, Mission, and Culture Values
23	Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Activities According to the Latest Articles of Association
25	Struktur Organisasi Organizational Structure
26	Daftar Keanggotaan Asosiasi Association Membership List
27	Profil Direksi The Board of Directors Profile
34	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner Profile
37	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2024 Change in the Composition Members of Board of Directors and Board of Commissioners after Financial Year 2024
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
40	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
42	Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income
43	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
44	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
48	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
50	Direksi Board of Directors
55	Dewan Komisaris Board of Commissioners
61	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners
63	Komite Audit Audit Committee
68	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
74	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
76	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
80	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
82	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
85	Perkara Hukum Yang Berdampak Material Material Legal Cases
85	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
85	Kode Etik Code Of Conduct
87	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
88	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy
88	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation Of The Guidelines For Corporate Governance
	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
94	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
95	Ikhtisar Keberlanjutan Performance Highlights
96	Penjelasan Direksi Directors' Explanation
97	Kinerja Ekonomi Economic Performance
98	Kinerja Lingkungan Hidup Economic Performance
102	Kinerja Sosial Social Performance
107	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Members on Accountability for the Annual Reports 2024 of PT Yupi Indo Jelly GumTbk
110	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From Independent Parties
111	Lembar Umpan Balik Feedback Form
113	Laporan Keuangan Financial Report

01



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights







Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022
Laba Rugi Profit Loss			
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	3.042.762	3.134.978	2.873.063
Laba usaha Operating Profit	771.528	709.931	527.702
Laba tahun berjalan Profit for the year	629.115	559.757	404.335
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	629.100	559.740	404.319
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	15	17	16
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	632.361	562.964	415.454
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	632.345	562.947	415.438
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	15	17	16
Laba per saham dasar (satuan penuh) Basic earning per share (full amount)	76	68	49
Posisi Keuangan Financial position			
Jumlah aset Total assets	2.673.351	2.637.080	2.063.140
Jumlah liabilitas Total liabilities	428.424	534.514	798.939
Jumlah ekuitas Total equity	2.244.927	2.102.566	1.264.200



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa saham lainnya. Oleh karena itu, Perseroan belum memiliki informasi terkait jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, pergerakan harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan per triwulan, serta volume perdagangan saham.

As of December 31, 2024, the Company had not yet listed its shares on the Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange. Therefore, the Company does not have information regarding the number of outstanding shares, market capitalization, quarterly high, low, and closing share prices, or trading volume.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Pemecahan Saham

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 November 2024, Perseroan melakukan stock split dengan menurunkan nilai nominal saham dengan rasio 1:20 dari Rp1.000 menjadi Rp50 per saham. Dengan perubahan ini, jumlah saham yang beredar turut mengalami perubahan dari 414.407.700 saham meningkat menjadi 8.288.154.000 saham. Tujuan dari *stock split* ini adalah untuk meningkatkan akses investor terhadap saham Perseroan.

Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan menerima tambahan modal dari PT Sweets Indonesia dan Daniel Budiman sebesar total Rp400,4 miliar, yang telah memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-18/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan mencatatkan 854.448.900 sahamnya yang terdiri dari (i) penerbitan saham baru sebanyak 256.334.700 lembar saham dari modal dasar; dan (ii) 598.114.200 lembar saham milik PT Sweets Indonesia, dengan nilai penawaran sebesar Rp2.390 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Stock Split

Based on Deed No. 100 dated November 15, 2024, the Company conducted a stock split by reducing the nominal value of shares with a ratio of 1:20 from Rp1,000 to Rp50 per share. With this change, the number of outstanding shares also changed from 414,407,700 shares to 8,288,154,000 shares. The purpose of this stock split is to increase investor access to the Company's shares.

In 2023, the Company received additional capital from PT Sweets Indonesia and Daniel Budiman totalling Rp400.4 billion, which has strengthened the Company's capital structure.

Initial Public Offering

Based on the Letter No. S-18/D.04/2025 dated March 18, 2025 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of Shares was declared effective. On March 25, 2025, the Company listed a total of 854,448,900 shares on the Indonesia Stock Exchange, consisting of: (i) 256,334,700 newly issued shares from the authorized capital; and (ii) 598,114,200 shares owned by PT Sweets Indonesia, with an offering price of Rp2,390 per share.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Shares Trading Suspension and/or Delisting

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Maret 2025, sehingga tidak terdapat informasi mengenai sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) selama tahun 2024.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 25, 2025. Therefore, there were no sanctions related to temporary trading suspensions or delisting of shares during the year 2024.



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

» Penghargaan Award

Nama Penghargaan Award Name	Jenis Penghargaan Type of Award
Top Brand Award	Penghargaan Nasional National Award
Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA)	Penghargaan Nasional National Award
Indonesia Most Trusted Brand	Penghargaan Nasional National Award
Penghargaan Industri Halal Halal Industry Award	Penghargaan Nasional National Award
Penghargaan dari Kementerian Perindustrian Award from the Ministry of Industrial	Penghargaan Nasional National Award
Superbrands Award	Penghargaan Internasional International Award
International Taste & Quality Institute (ITQI)	Penghargaan Internasional International Award
Penghargaan Ekspor Export Award	Penghargaan Internasional International Award

» Sertifikasi Certification

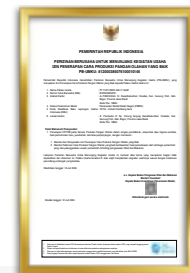
CPPOB *Hard Candy/Soft Candy*



NKV



CPPOB *Gummy Candy*



ISO 22000:2018



HACCP System SNI CXC
1-1969



Good Manufacturing Practices
GMP Tittle 21 CFR 110



Sertifikat Halal



Good Manufacturing
Practices (GMP)



HACCP System SNI CAC/RCP:
2011



ISO 22000:2018



Global Standard Food
Safety (BRC) Issue 9



NKV



ISO 22000:2018



CPPOB Hard Candy

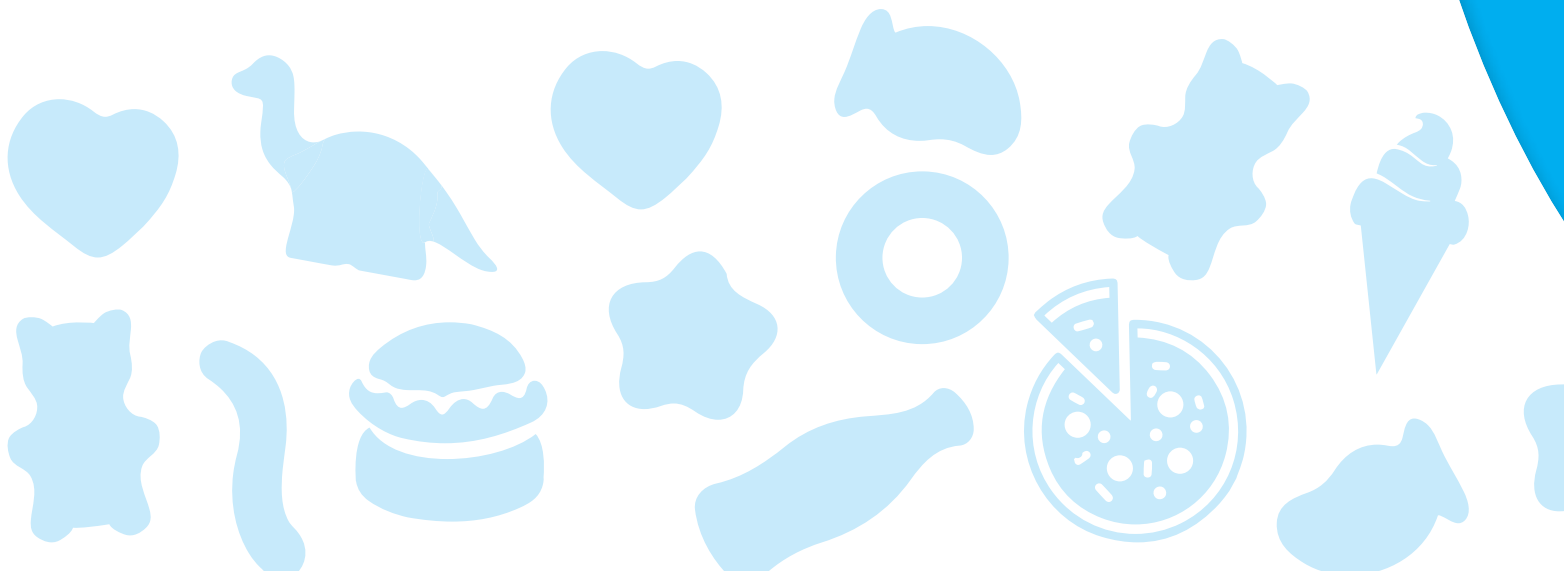


02



Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Direksi

Board of Directors Report

Yohanes Teja

Presiden Direktur
President Director

Kami menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun berjalan mencerminkan ketahanan operasional, efektivitas strategi ekspansi, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar. Fokus pada efisiensi produksi, penetrasi distribusi, dan inovasi produk telah memperkuat posisi YUPI sebagai produsen permen gummy terkemuka di pasar domestik dan internasional.

We assess that the Company's performance during the year reflects its operational resilience, effectiveness of expansion strategies, and adaptability to market dynamics. The focus on production efficiency, distribution penetration, and product innovation has strengthened YUPI's position as a leading gummy candy manufacturer in the domestic and international markets.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, kami Direksi PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan 2024.

ANALISIS KINERJA 2024

Perusahaan berhasil menunjukkan performa solid sepanjang 2024. Kapasitas produksi tahunan meningkat signifikan dengan tiga fasilitas utama—Gunung Putri, Karanganyar dan Samolo—beroperasi optimal dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Meskipun pasar domestik mengalami koreksi, pertumbuhan positif tercatat pada beberapa pasar ekspor, yang menandakan potensi perluasan distribusi internasional.

STRATEGI PERUSAHAAN

Tahun 2024 merupakan fase penting dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, bersamaan dengan proses IPO dan perubahan status menjadi perusahaan terbuka. Fokus utama strategi adalah membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui peningkatan kapasitas produksi, penetrasi pasar ekspor dan inovasi produk berbasis riset konsumen.

By the grace and blessings of God Almighty, we, the Board of Directors of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk, hereby present the 2024 Annual Report.

2024 PERFORMANCE ANALYSIS

The Company demonstrated solid performance throughout 2024. Annual production capacity rose significantly with three main facilities, located in Gunung Putri, Karanganyar, and Samolo, operated efficiently to meet domestic and export market demands. Although the domestic market experienced a slight decline, positive growth in export destinations indicates strong potential for further international distribution expansion.

COMPANY STRATEGY

2024 marked a pivotal phase in the implementation of the Company's strategies and strategic policies, coinciding with the IPO process and the transition to a publicly listed company. The core focus of the strategy was to establish a strong foundation for long-term growth through increased production capacity, expanded export market penetration, and product innovation based on consumer research.

Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dilakukan secara kolaboratif, melibatkan unit strategis internal dan mitra eksternal seperti *underwriter*, konsultan hukum dan keuangan.

Penyusunan strategi menggunakan pendekatan berbasis data (data-driven) yang menggabungkan proyeksi pasar global, preferensi konsumen dan kemampuan distribusi. Strategi diterjemahkan ke dalam KPI dan rencana kerja tahunan serta rencana investasi jangka menengah, memastikan sinkronisasi lintas departemen dan konsistensi pelaksanaan operasional.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Transisi menjadi perusahaan terbuka menuntut kesiapan penuh dalam pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi OJK dan BEI serta peningkatan kapasitas SDM. Perusahaan menjawab tantangan ini dengan efisiensi operasional, renegotiasi kontrak, penyesuaian harga jual dan manajemen risiko yang adaptif, sehingga tetap menjaga margin laba dan stabilitas usaha.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Direksi menyampaikan pandangan optimistis terhadap prospek usaha 2025. Berdasarkan data Euromonitor, industri *soft candy* Indonesia diprediksi tumbuh dengan CAGR sebesar 5,1% hingga 2029, ditopang meningkatnya daya beli masyarakat kelas menengah. Perusahaan merespons tren ini dengan memperluas distribusi, meluncurkan produk sehat tanpa gula tambahan serta menjajaki pasar di Asia Selatan dan Afrika Utara. Inisiatif digital melalui kanal *e-commerce* dan aktivasi *brand* secara langsung juga menjadi motor penggerak utama strategi pertumbuhan ke depan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tahun 2024 menjadi titik awal penguatan tata kelola Perusahaan sebagai entitas terbuka. Direksi menerapkan prinsip GCG secara konsisten, membentuk struktur tata kelola sesuai peraturan OJK dan BEI, termasuk keberadaan Komisaris Independen, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Penunjukan Komite Nominasi & Remunerasi dan Sekretaris Perusahaan memperkuat pelaporan, keterbukaan informasi dan hubungan investor. Sistem pengendalian internal diperkuat melalui audit independen dan penerapan manajemen risiko berbasis bobot risiko. Nilai-nilai integritas dan etika bisnis ditanamkan melalui pelatihan yang menyeluruh bagi seluruh jajaran organisasi.

The formulation of the Company's strategies and strategic policies was carried out collaboratively by the Board of Directors, involving internal strategic units as well as external partners such as underwriters, legal advisors, and financial consultants.

The Company's strategy is developed using a data-driven approach that integrates global market projections, consumer preferences, and distribution capabilities. This strategy is translated into KPIs, annual work plans, and medium-term investment plans to ensure cross-departmental alignment and consistency in operational execution.

CHALLENGES FACED

The transition to a public company required full readiness in financial reporting, compliance with OJK and IDX regulations, and the enhancement of human capital capabilities. The Company addressed these challenges through operational efficiency, contract renegotiation, pricing adjustments, and adaptive risk management, thereby maintaining profit margins and business stability.

OVERVIEW REGARDING BUSINESS PROSPECT

We express an optimistic outlook for the Company's business prospects in 2025. According to data from Euromonitor, Indonesia's soft candy industry is projected to grow at a CAGR of 5.1% through 2029, supported by the rising purchasing power of the middle class. In response to this trend, the Company is expanding its distribution network, launching healthier products with no added sugar, and exploring market opportunities in South Asia and North Africa. Digital initiatives on e-commerce channels and direct brand activation also serve as key drivers of the Company's future growth strategy.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

2024 marked the beginning of strengthening the Company's governance as a public entity. We consistently applied GCG principles and established a governance structure by OJK and BEI regulations, including the appointment of Independent Commissioners, an Audit Committee, and an Internal Audit Unit.

The appointment of the Nomination & Remuneration Committee and the Corporate Secretary has strengthened reporting, information disclosure, and investor relations. The internal control system has been enhanced through independent audits and risk-based management. Integrity and business ethics values are instilled through comprehensive training for all levels of the organization.



PENUTUP

Tahun 2024 menjadi tahun transformasi bagi PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk sebagai perusahaan publik. Melalui strategi berbasis data, keberanian berinovasi dan peningkatan kapasitas operasional, Perusahaan mencatat kinerja yang solid dan melampaui target laba.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perusahaan dilakukan melalui penyusunan rencana kerja terukur, pembentukan KPI unit kerja, pelaksanaan monitoring berkala serta revaluasi kinerja secara kuartalan. Kami juga melaksanakan kunjungan lapangan untuk memastikan strategi diimplementasikan sesuai rencana.

Ke depan, dengan fondasi tata kelola yang kuat, struktur organisasi yang adaptif dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan siap memanfaatkan peluang pertumbuhan industri yang menjanjikan. Kami percaya bahwa sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan akan mengantar Perusahaan menjadi pelaku industri yang kompetitif dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

CLOSING

2024 marked a year of transformation for PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk as a public company. Through data-driven strategies, bold innovation, and increased operational capacity, the Company achieved strong performance and exceeded profit targets.

We ensure the implementation of the Company's strategy by preparing measurable work plans, setting KPIs for each unit, conducting regular monitoring, and reviewing performance quarterly. We also conduct site visits to verify that the strategy is being executed as planned.

In the future, with a strong governance foundation, an adaptive organizational structure, and a commitment to sustainability, the Company is well-prepared to seize promising industry growth opportunities. We believe that collaboration with all stakeholders will guide the Company to become a competitive industry leader focused on sustainable long-term growth.

Atas Nama Direksi
Board of Directors

Yohanes Teja

Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Imam Liyanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kami mengapresiasi kinerja solid Direksi yang telah menjalankan fungsi pengurusan secara profesional, akuntabel dan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Kami melihat pengelolaan Perusahaan telah selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mampu mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah tantangan eksternal yang kompleks.

We appreciate the solid performance of the Board of Directors who have carried out their management functions in a professional, accountable and prudent manner in every strategic decision making. We see that the management of the Company has been in line with the principles of Good Corporate Governance and is able to drive sustainable business growth amidst complex external challenges.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, kami Dewan Komisaris PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2024 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan kami selama tahun buku.

With the blessings and grace of God Almighty, we, the Board of Commissioners of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk, hereby present the 2024 Annual Report as a form of accountability for the execution of our supervisory duties during the fiscal year.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Sepanjang tahun buku 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan secara profesional dan bertanggung jawab. Pengambilan keputusan dilakukan secara *prudent*, akuntabel dan senantiasa sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Direksi mampu mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemimpin pasar *soft candy* dan ekspor ke lebih dari 45 negara.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

Throughout the 2024 fiscal year, we are assessing that the Board of Directors managed the Company professionally and responsibly. Decisions were made prudently, with accountability, and consistently aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors successfully maintained the Company's position as a market leader in the soft candy segment and export reach to over 45 countries.

Selain itu, strategi ekspansi produksi, peluncuran produk baru berbasis riset dan efisiensi operasional berhasil mendorong pertumbuhan kinerja dan kesehatan finansial. Penanganan risiko seperti fluktuasi harga bahan baku dan dinamika pasar dilakukan secara adaptif. Direksi juga menunjukkan kesiapan tinggi dalam proses IPO dan transformasi menjadi perusahaan publik, termasuk pemenuhan kewajiban regulasi dari OJK dan BEI.

Additionally, the strategies of expanding production capacity, launching research-based new products, and improving operational efficiency have successfully driven performance growth and strengthened financial health. Responded adaptively to risks such as raw material price fluctuations and market dynamics. The Board of Directors demonstrated strong preparedness during the IPO process and the transformation into a public company, including full compliance with regulatory requirements set by OJK and IDX.



PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap proses perumusan dan pelaksanaan strategi Perusahaan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, kami terlibat melalui forum rapat strategis dan evaluatif serta melalui Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kami juga mendukung strategi perluasan ekspor dan penguatan merek melalui pendekatan *brand engagement* yang lebih personal.

Pengawasan dilakukan melalui verifikasi proyeksi biaya, *monitoring timeline* proyek serta evaluasi terhadap kebijakan rasionalisasi produk seperti fokus pada segmen *gummy* fungsional. Kami menilai bahwa strategi yang dijalankan memiliki orientasi jangka panjang dan selaras dengan kekuatan inti bisnis.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang dirancang oleh Direksi telah disusun secara realistis dan berbasis pada data yang kredibel. Direksi juga mempertimbangkan risiko eksternal seperti harga bahan baku dan regulasi ekspor serta mengajukan langkah mitigasi konkret.

Kami mendukung strategi tersebut karena mencerminkan keberlanjutan visi bisnis, kesiapan keuangan dan potensi pasar yang masih terbuka lebar. Fokus terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan juga menjadi nilai tambah dari arah pertumbuhan yang disusun.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mencatat penerapan GCG telah berjalan baik dan konsisten. Struktur organisasi dan komite-komite pendukung telah sesuai ketentuan POJK dan regulasi BEI. Keberadaan Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan struktur yang akuntabel dan efektif.

Kami mengapresiasi pemisahan tegas antara fungsi pengurusan dan pengawasan serta keterbukaan informasi yang dijalankan Perusahaan. Penerapan GCG diperluas pada aspek keberlanjutan, termasuk melalui sertifikasi mutu global seperti ISO, BRCGS, HACCP, FDA dan lainnya.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY BY THE BOARD OF DIRECTORS

We actively exercise its supervisory role over the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. This oversight is carried out through participation in strategic and evaluative meetings, as well as through the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

We also support the Company's strategy to expand exports and strengthen its brand through a more personalized brand engagement approach.

Supervision was carried out through verification of cost projections, monitoring of the project timeline, and evaluation of product streamlining policies, such as focusing on the functional gummy segment. We believe that the strategies implemented are long-term oriented and aligned with the Company's core business strengths.

OUTLOOKS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We believe that the business prospect prepared by the Board of Directors has been developed realistically and is based on credible data. The Board of Directors also considers external risks such as raw material prices and export regulations and has proposed concrete mitigation measures.

We support this strategy as it reflects a sustainable business vision, financial readiness, and significant market potential. The emphasis on social responsibility and environmental sustainability also adds value to the planned growth direction.

OUTLOOKS ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We note that the implementation of GCG has been well executed and consistent. The organizational structure and supporting committees comply with the regulations of POJK and the Indonesia Stock Exchange. The presence of Independent Commissioners, Corporate Secretary, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee demonstrates an accountable and effective structure.

We appreciate the clear separation between management and supervisory functions, as well as the Company's commitment to transparency. The implementation of GCG has been extended to include sustainability aspects, supported by global quality certifications such as ISO, BRCGS, HACCP, FDA, and others.

Kami menilai bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran telah diterapkan secara nyata dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Hal ini memperkuat reputasi dan daya saing Perusahaan dalam jangka panjang.

We believe that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been effectively applied in business processes and decision-making. This strengthens the Company's reputation and competitiveness in the long term.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang telah membawa Perusahaan melewati masa transisi penting menjadi perusahaan terbuka dengan kinerja yang tetap solid. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan atas kerja sama dan dukungan sepanjang tahun.

APPRECIATION AND CLOSING

We appreciate the performance of the Directors in successfully guiding the Company through a significant transition into a public company while maintaining solid performance. We also extend our gratitude to all employees and stakeholders for their cooperation and support throughout the year.

Dengan tata kelola yang baik, strategi yang adaptif dan inovasi yang berkelanjutan, kami yakin Perusahaan siap menjawab tantangan masa depan. Kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif untuk menjaga keberlangsungan usaha dan nilai jangka panjang PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.

With good governance, adaptive strategies, and continuous innovation, we are confident the Company is prepared to face future challenges. We will continue to perform our supervisory and advisory roles objectively to ensure the sustainability and long-term value of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.

Atas Nama Dewan Komisaris
Board of Directors



Imam Liyanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

03



Profil Perusahaan

Company Profile







Profil Perusahaan

Company Profile



PT YUPI INDO JELLY GUM TBK

Tanggal Pendirian
Established

6 Juli 1995
July 6, 1995

Tanggal IPO
Date of IPO

25 Maret 2025
March 25, 2025

Modal Ditempatkan dan Disetor
Paid-up Capital

Rp414.407.700.000

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp414.407.700.000



Perubahan Nama

Name Changes

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan nama. Namun, setelah tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Maret 2025, status Perseroan mengalami perubahan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

During the 2024 fiscal year, the Company did not undergo any name changes. However, following the listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange on March 25, 2025, its status changed from a private company to a publicly company.



Akta Perubahan

Deed of Amendment

- Akta No. 100 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 23 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta 100/2024").
- Deed No. 100 dated November 15, 2024, made in the presence of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.
- Deed of Shareholders' Resolution of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk No. 23 dated December 10, 2024, made in the presence of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta ("Deed 100/2024").



Bidang Usaha

Line of Business

Industri Kembang Gula

Produsen dan merek *soft candy*, serta menyediakan jasa *Original Equipment Manufacturer* ("OEM") untuk jenis produk dan konsumen tertentu yang tidak bersaing secara langsung dengan merek-mereknya.

Confectionery Industry

The Company produces and markets soft candy under its brands and also provides Original Equipment Manufacturer (OEM) services for specific products and consumer segments that do not directly compete with its brand.



Akta Pendirian

Deed of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.38 tanggal 6 Juli 1995, dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H.

Deed of Establishment of the Limited Liability Company No. 38 dated July 6, 1995, made in the presence of Achmad Abid, S.H.



Alamat

Address

Jl. Pancasila IV, Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, 16964, Jawa Barat, Indonesia.

Jl. Pancasila IV, Cicadas Village, Gunung Putri, Bogor Regency, West Java 16964, Indonesia.



(021) 8672450 - 54



(021) 8672455



www.yupi.co.id



investor.relation@yupi.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Perseroan didirikan dengan nama “PT Yupi Indo Jelly Gum” berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 38 tanggal 6 Juli 1995, dibuat di hadapan Achmad Abid, S.H., sebagai pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. 02-300.HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996, telah didaftarkan dalam Buku Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor dengan No. W8.PH.25.HT.0110.96 tanggal 6 Maret 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 27 dan Tambahan BNRI No. 3239 (“Akta Pendirian Perseroan”).

Didirikan di kawasan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, PT Yupi Indo Jelly Gum merupakan perusahaan manufaktur permen terkemuka di Indonesia. Sejak bergabung dengan Trolli, salah satu produsen permen karet terbesar di Eropa, pada tahun 1996, Yupi telah mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin pasar konfeksioneri di Indonesia dan Asia Tenggara. Produk Yupi tidak hanya populer di dalam negeri, tetapi juga telah dipasarkan secara luas ke Asia, Amerika Utara, Australia, Eropa, dan Timur Tengah.

Yupi dikenal melalui berbagai produk legendaris yang populer sejak tahun 1990-an, seperti Strawberry Kiss, Baby Bear, dan Iced Cola. Untuk menjaga kualitas dan inovasi produknya, Yupi memiliki tim riset dan pengembangan internal yang berfokus pada pembuatan permen berbahan terbaik, sesuai dengan selera pasar, serta memenuhi standar kehalalan.

Dalam operasionalnya, PT Yupi Indo Jelly Gum menerapkan sistem manajemen keamanan pangan berbasis standar internasional, termasuk ISO 22000 dan sistem *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP). Selain itu, seluruh proses produksi dilakukan sesuai dengan prinsip *Good Manufacturing Practices* (GMP) untuk memastikan mutu dan keamanan produk.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 19 Desember 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh (i) persetujuan perubahan anggaran dasar dari MHRI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079689.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023; (ii) penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari MHRI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0158876 tanggal 19 Desember 2023; dan (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di MHRI dengan No. AHU-0257162.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023 (“Akta 79/2023”).

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar dan pemecahan saham (*stock split*) berdasarkan Akta 100/2024. Sebagai langkah memperkuat usahanya, pada awal 2025 Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company was established under the name “PT Yupi Indo Jelly Gum” according to Deed of Establishment No. 38 dated July 6, 1995, made in the presence of Achmad Abid, S.H., acting as a substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 02-300.HT.01.01.TH.96 dated January 9, 1996, registered in the Register Book at the Bogor District Court under No. W8.PH.25.HT.0110.96 dated March 6, 1996, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 27 and Supplement to BNRI No. 3239 (“Deed of Establishment”).

Established in the Gunung Putri, area of Bogor District, West Java, PT Yupi Indo Jelly Gum is a leading confectionery manufacturer in Indonesia. Since partnering in 1996 with Trolli, one of the largest gummy candy producers in Europe, Yupi has strengthened its position as a market leader in the confectionery industry across Indonesia and Southeast Asia. Yupi products are not only well-known domestically but are also widely distributed throughout Asia, North America, Australia, Europe, and the Middle East.

Yupi is recognized for its iconic products that have remained popular since the 1990s, including Strawberry Kiss, Baby Bear, and Iced Cola. To maintain product quality and innovation, Yupi operates an in-house research and development team focused on producing candy made from high-quality ingredients, tailored to consumer preferences, and in compliance with halal standards.

In its operations, PT Yupi Indo Jelly Gum implements an international-standard food safety management system, including ISO 22000 and the Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) system. Additionally, all production processes follow Good Manufacturing Practices (GMP) to ensure product quality and safety.

In 2023, the Company increased its authorized capital and issued and paid-up capital, as stated in Deed No. 79 dated December 19, 2023, made in the presence of Yulia S.H., Notary in South Jakarta. This deed received: (i) approval for amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (MHRI) through Decision No. AHU-0079689.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 19, 2023; (ii) acknowledgment of the amendment notification through Letter No. AHU-AH.01.03-0158876 dated December 19, 2023; and (iii) registration in the Company Register at the MHRI under No. AHU-0257162.AH.01.11.Tahun 2023 dated December 19, 2023 (“Deed 79/2023”).

In 2024, the Company increased its authorized capital and conducted a stock split, as stipulated in Deed 100/2024. As part of its efforts to strengthen its business, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in early 2025.



Visi, Misi, dan Nilai Budaya

Vision, Mission, and Culture Values

Visi Dan Misi

Vision And Mission

Kami berkomitmen menyajikan momen-momen menggembirakan melalui produk-produk permen yang berkualitas, “*playful*”, inovatif dan lebih sehat, dimana saja khususnya di Asia.

We pledge to bring joyful moments through quality, playful, innovative and healthier confectionery products everywhere, especially in Asia.

Nilai Budaya

Culture Values



Consumer Satisfaction



Relationship, Integrity



Teamwork



Innovation



Continuous Improvement

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perindustrian.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose of the Company is to operate in the industrial sector.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

To achieve this purpose, the Company may carry out the following main business activities:

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

- a. Industri makanan dari cokelat dan kembang gula dari cokelat. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat *compound*, cokelat *couverture*, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat, olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair (KBLI 10732);
- b. Industri kembang gula. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, fondant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734);
- c. Industri minuman lainnya. Kelompok ini mencakup usaha industri minuman lainnya yang tidak termasuk dalam subgolongan 1101 sampai dengan 1105 seperti minuman penyegar, nira, air tebu, air kelapa, minuman sereal panas, serbuk sekoteng, dan sereal celup (KBLI 11090);
- d. Industri pengolahan rumput laut. Kelompok ini mencakup usaha pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering dan olahan (*alkali treated carrageenan chips*), gelatin, agar-agar, karagenan dan lainnya (KBLI 10298);
- e. Industri produk makanan lainnya. Kelompok ini mencakup usaha pembuatan produk makanan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti telur asin, soup dan kaldu, makanan yang tidak tahan lama seperti sandwich, pizza mentah, selongsong sosis dari kolagen, selulosa, usus hewan, dan lainnya. Termasuk industri ragi, susu dan keju pengganti dari selain susu dan produk telur dan albumin telur, pangan diet khusus dewasa dan pangan keperluan medis khusus dewasa, seperti minuman untuk ibu hamil dan menyusui, makanan untuk penderita penyakit tertentu, pangan protein produk seperti *hydrolyzed vegetable protein* (HVP) (KBLI 10799); dan

- a. Chocolate and Confectionery Industry. This group includes businesses involved in the production of various food items primarily made from chocolate, such as chocolate, compound chocolate, couverture chocolate, imitation chocolate, white chocolate, chocolate candies, spreads, and fillings based on cocoa. It also includes the production of chocolate-based drinks in both powder and liquid forms (KBLI 10732);
- b. Confectionery Industry. This group covers businesses engaged in the production of candies, including all types of hard candy, soft candy, gummy candy, caramel, cachous, nougat, fondant, and marzipan, where the main ingredient is not chocolate (KBLI 10734);
- c. Other Beverage Industry. This group includes businesses in the production of beverages that do not fall under subgroups 1101 to 1105, such as refreshing drinks, palm sap, sugarcane juice, coconut water, hot cereal beverages, sekoteng powder, and instant cereal drinks (KBLI 11090);
- d. Seaweed Processing Industry. This group includes businesses involved in the processing of seaweed into dried seaweed and products like alkali-treated carrageenan chips, gelatin, agar-agar, carrageenan, and other similar products (KBLI 10298);
- e. Other Food Products Industry. This group includes businesses producing other food products not classified elsewhere, such as salted eggs, soups, broths, perishable foods like sandwiches and raw pizzas, collagen-based sausage casings, cellulose, animal intestines, and more. It also includes industries producing yeast, non-dairy milk and cheese substitutes, egg products and albumin, special diet food for adults, and food for specific medical needs, such as drinks for pregnant and breastfeeding women, foods for patients with specific diseases, and protein products like hydrolyzed vegetable protein (HVP) (KBLI 10799); and



- f. Industri produk obat tradisional untuk manusia. Kelompok ini mencakup usaha pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel, supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi (KBLI 21022).

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha penunjang Perseroan yang menunjang kegiatan utama yaitu aktivitas pengepakan, kelompok ini mencakup usaha jasa pengepakan/pengemasan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, baik menggunakan atau tidak suatu proses otomatis. Termasuk pembotolan minuman dan makanan, pengemasan benda padat (*blister packaging*, pembungkusan dengan aluminium foil dan lain-lain), pengemasan obat dan bahan obat-obatan, pelabelan, pembubuhan perangko dan pemberian cap, pengemasan parsel atau bingkisan dan pembungkusan hadiah. Termasuk pengalengan dan sejenisnya (KBLI 82920).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah industri kembang gula (KBLI 10734). Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan ruang lingkup kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perseroan sebagaimana disebutkan dalam maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan di atas.

Produk yang Dihasilkan

Produk Perseroan mencakup kategori makanan yang dapat dikelompokkan ke dalam segmen *confectioneries* dengan lebih dari 60 SKU.

- f. Traditional Medicine Products Industry. This group covers businesses involved in the processing of various traditional medicine products made from plants, animals, minerals, or mixtures of these materials, in forms such as powders, chunks, pills, dodol/jenang, pastilles, tablets, capsules, liquids, solutions, emulsions, suspensions, ointments, creams, gels, and suppositories. It also includes the industry for herbal drinks and health supplements (non-pharmaceutical) (KBLI 21022).

Supporting Business Activities

The Company's supporting business activities that assist the main activities include packaging services. This group covers businesses offering packaging services for a fee or contract, which may or may not involve automated processes. This includes bottling beverages and food, packaging solid items (such as blister packaging, aluminum foil wrapping, etc.), packaging pharmaceuticals and medical supplies, labeling, affixing stamps and seals, packaging gift parcels, and similar activities like canning (KBLI 82920).

Currently, the Company is engaged in the confectionery industry (KBLI 10734). This business activity is aligned with the scope of business the Company is permitted to carry out, as outlined in the Company's Articles of Association under its objectives and business activities.

Products Produced

The Company's products include food items classified under the confectionery segment with over 60 SKUs.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Membership List

Nama Asosiasi/Perhimpunan Associations/Community Name	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan Position in Association/Community	Skala Scale
Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) Indonesian Food and Beverage Producers Association (GAPMMI)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member	Nasional National



Profil Direksi

The Board of Directors Profile



Yohanes
Teja

Presiden Direktur
President Director

Indonesia
Indonesian

Usia 58 tahun per 31 Desember 2024
58 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational History

Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1989).

Bachelor of Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (1989).

Riwayat Pekerjaan
Professional Experience

- Kepala Bagian Marketing PT Rajawali Corpora (2006-2007)
- Direktur Bentoel Prima (2003-2005)
- Managing Director PT EMI Music Indonesia (2001-2003)
- Manager Grup Brand PT British American Tobacco (2000-2002)
- Head of Marketing Department at PT Rajawali Corpora (2006-2007)
- Director of Bentoel Prima (2003-2005)
- Managing Director of PT EMI Music Indonesia (2001-2003)
- Brand Group Manager at PT British American Tobacco (2000-2002)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak Ada
None

Pelatihan pada tahun 2024
Training in 2024

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Nugroho Harjono

Direktur Keuangan
Director of Finance

Indonesia
Indonesian

Usia 58 tahun per 31 Desember 2024
58 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational History

- Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara (1990)
- Magister Manajemen Universitas Tarumanagara (1996)
- Bachelor of Economics from Tarumanagara University (1990)
- Master of Management from Tarumanagara University (1996)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Finance General Manager PT MPM Auto (2014-2016)
- Direktur PT Yupi Indo Jelly Gum (2008-2011)
- Finance Director PT Parit Padang (2006-2008)
- Finance Controller PT Prasmanindo Boga Utama (2003-2006)
- Finance General Manager at PT MPM Auto (2014-2016)
- Director of PT Yupi Indo Jelly Gum (2008-2011)
- Finance Director at PT Parit Padang (2006-2008)
- Finance Controller at PT Prasmanindo Boga Utama (2003-2006)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak Ada
None

Pelatihan pada tahun 2024 Training in 2024

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Juliwati

Direktur Sales & Marketing Domestik
Director of Domestic Sales & Marketing

Indonesia
Indonesian

Usia 60 tahun per 31 Desember 2024
60 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational History

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1990)
- Master of Business Administration dari IPM International Business School (2000)
- Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1990)
- Master of Business Administration from IPM International Business School (2000)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Head of Sales & Distribution PT Mobile-8 Telecom (2004-2007)
- General Manager Field Marketing & Support PT Bentoel Prima (2003-2004)
- General Manager untuk International Market Development PT Bentoel Prima (2002-2003)
- Marketing Planning & Information Manager dan Acting Product Group Manager PT Bentoel Prima (2000-2002)
- Head of Sales & Distribution at PT Mobile-8 Telecom (2004-2007)
- General Manager of Field Marketing & Support at PT Bentoel Prima (2003-2004)
- General Manager of International Market Development at PT Bentoel Prima (2002-2003)
- Marketing Planning & Information Manager and Acting Product Group Manager at PT Bentoel Prima (2000-2002)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak Ada
None

Pelatihan pada tahun 2024 Training in 2024

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Heru Kuntjoro Adiutama

Direktur Bisnis Internasional
Director of International Business

Indonesia
Indonesian

Usia 61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational History

- Bachelor of Science in Business Economics dari University of the Philippines, Filipina (1987)
- Master of Business Administration dari Monash University, Australia (1993)
- Bachelor of Science in Business Economics from the University of the Philippines, Philippines (1987)
- Master of Business Administration from Monash University, Australia (1993)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Marketing Director PT Fonterra Brand Indonesia (2009-2011)
- Marketing Director PT Perfetti Van Melle Indonesia (2003-2009)
- Confectionary & Beverage Brand Director PT Kraft Foods Indonesia (2002-2003)
- Trade Marketing PT Philip Morris Indonesia (2001-2002)
- Marketing Director at PT Fonterra Brands Indonesia (2009–2011)
- Marketing Director at PT Perfetti Van Melle Indonesia (2003–2009)
- Confectionery & Beverage Brand Director at PT Kraft Foods Indonesia (2002–2003)
- Trade Marketing at PT Philip Morris Indonesia (2001–2002)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak Ada
None

Pelatihan pada tahun 2024 Training in 2024

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Dwi Pudjiati Intisari

Direktur Penelitian & Pengembangan Produk
Director of Research & Product Development

Indonesia
Indonesian

Usia 58 tahun per 31 Desember 2024
58 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational History

Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Gadjah Mada (1989)
Bachelor of Food Technology from Gadjah Mada University (1989)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- R&D Manager PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (1997-2010)
- Quality Manager PT Inasentra Unisatya (1996-1997)
- Quality Manager PT Helios Arya Putra (1993-1996)
- Product Development Supervisor PT Helios Arya Putra (1989-1993)
- R&D Manager at PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (1997-2010)
- Quality Manager at PT Inasentra Unisatya (1996-1997)
- Quality Manager at PT Helios Arya Putra (1993-1996)
- Product Development Supervisor at PT Helios Arya Putra (1989-1993)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak Ada
None

Pelatihan pada tahun 2024 Training in 2024

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Alef Theria

Direktur Produksi
Director of Production

Indonesia
Indonesian

Usia 58 tahun per 31 Desember 2024
58 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational History

- Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga (1989)
- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1990)
- Bachelor of Law from Airlangga University (1989)
- Bachelor of Chemical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1990)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Manager PPIC and Admin Production Perseroan (2003-2011)
- Purchasing Manager Perseroan (1996-2003)
- Chief of Purchasing PT Inoac Polytechno Indonesia (1994-1996)
- QC Officer PT Inoac Polytechno Indonesia (1992-1993)
- PPIC and Production Administration Manager at the Company (2003-2011)
- Purchasing Manager at the Company (1996-2003)
- Chief of Purchasing at PT Inoac Polytechno Indonesia (1994-1996)
- Quality Control Officer at PT Inoac Polytechno Indonesia (1992-1993)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak Ada
None

Pelatihan pada tahun 2024 Training in 2024

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Reynold Pandapotan

Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis
Director of Strategy & Business Development

Indonesia
Indonesian

Usia 50 tahun per 31 Desember 2024
50 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational History

Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1997)

Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology (1997)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Founder PT Mahacipta Karya Indonesia (2022-2023)
- Sales Director PT Heinz ABC Indonesia (2020-2022)
- General Manager PT M-150 Indonesia (2016-2020)
- Head of Sales PT Sasa Inti (2011-2016)
- Founder of PT Mahacipta Karya Indonesia (2022-2023)
- Sales Director at PT Heinz ABC Indonesia (2020-2022)
- General Manager at PT M-150 Indonesia (2016-2020)
- Head of Sales at PT Sasa Inti (2011-2016)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Sekretaris Perusahaan PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
Corporate Secretary of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Pelatihan pada tahun 2024 Training in 2024

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada susunan Anggota Direksi.

Change in the Composition Members of Board of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors.



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner Profile



Imam
Liyanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Indonesia
Indonesian

Usia 51 tahun per 31 Desember 2024
51 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational History

Bachelor of Science dari University of Oregon, Amerika Serikat (1994)

Bachelor of Science dari University of Oregon, United States of America (1994)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Direktur PT Intraco Penta Tbk (2015-2016)
- Direktur PT Terrafactor Indonesia (2011-2016)
- Direktur PT Karya Lestari Sumber Alam (2011-2016)
- Corporate Finance PT Intraco Penta Tbk (2011-2015)
- Corporate Finance PT SLJ Global Tbk (2002-2011)
- Director of PT Intraco Penta Tbk (2015-2016)
- Director of PT Terrafactor Indonesia (2011-2016)
- Director of PT Karya Lestari Sumber Alam (2011-2016)
- Corporate Finance of PT Intraco Penta Tbk (2011-2015)
- Corporate Finance of PT SLJ Global Tbk (2002-2011)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur PT Wahana Investasi Bersama
- Direktur Vasanta Fund VCC
- Direktur PT Mahanusa Aneka Chemical
- Komisaris PT Chailease Finance Indonesia
- Komisaris PT Tambang Energi Sejahtera
- Direktur PT Mahanusa Bumi Pertiwi
- Direktur Vasanta Asia Pte Ltd
- Presiden Direktur PT Dua Delapan Minerals
- Direktur PT Mahanusa Aneka Usaha
- Komisaris PT Pacific Place Jakarta
- Direktur PT Asianova Kapital Indonesia
- Direktur PT Borneo Karya Persada
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- Director of PT Wahana Investasi Bersama
- Director of Vasanta Fund VCC
- Director of PT Mahanusa Aneka Chemical
- Commissioner of PT Chailease Finance Indonesia
- Commissioner of PT Tambang Energi Sejahtera
- Director of PT Mahanusa Bumi Pertiwi
- Director of Vasanta Asia Pte Ltd
- President Director of PT Dua Delapan Minerals
- Director of PT Mahanusa Aneka Usaha
- Commissioner of PT Pacific Place Jakarta
- Director of PT Asianova Kapital Indonesia
- Director of PT Borneo Karya Persada
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Pelatihan pada tahun 2024 Training in 2024

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Djonny Koesoemahardjono

Komisaris
Commissioner

Indonesia
Indonesian

Usia 59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational History

Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (1989)

Bachelor of Law from Parahyangan Catholic University (1989)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Compliance Director PT Gunung Sewu Kencana (2014-sekarang)
- Associate Legal Director PT Gunung Sewu Kencana (2000-2014)
- Legal Manager PT Gunung Sewu Kencana (1996-2000)
- Legal Officer PT Gunung Sewu Kencana (1994-1996)
- Compliance Director at PT Gunung Sewu Kencana (2014–present)
- Associate Legal Director at PT Gunung Sewu Kencana (2000–2014)
- Legal Manager at PT Gunung Sewu Kencana (1996–2000)
- Legal Officer at PT Gunung Sewu Kencana (1994–1996)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Compliance Director PT Gunung Sewu Kencana (2014 - sekarang)

Compliance Director at PT Gunung Sewu Kencana (2014–present)

Pelatihan pada tahun 2024 Training in 2024

Tidak Ada

None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.



Sovia Wirjoprawiro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesia
Indonesian

Usia 52 tahun per 31 Desember 2024
52 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024.

Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational History

Bachelor of Commerce dari University of New South Wales, Australia (1994)
Bachelor of Commerce from University of New South Wales, Australia (1994)

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- Presiden Direktur PT Gunung Sewu Managemen Servis (2014-2023)
- Direktur Keuangan Grup, PT Gunung Sewu Kencana (2013-2023)
- Cluster Controller Malaysia/Indonesia PT Shell Indonesia (2008-2012)
- President Director of PT Gunung Sewu Management Service (2014-2023)
- Group Finance Director at PT Gunung Sewu Kencana (2013-2023)
- Cluster Controller for Malaysia/Indonesia at PT Shell Indonesia (2008-2012)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Ketua Komite Audit PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- Chairman of the Audit Committee of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- Chairman of Nomination & Remuneration Committee of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Pelatihan pada tahun 2024 Training in 2024

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

*) Pernyataan Independensi Komisaris Independen diungkapkan pada bab tata kelola sub bab Dewan Komisaris.

*) The independence statement of the Independent Commissioner is disclosed in the Corporate Governance chapter, under the Board of Commissioners subsection.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 100 tanggal 15 November 2024. Perseroan memberhentikan dengan hormat

Change in the Composition Members of Board of Commissioners

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on Deed No. 100 dated November 15, 2024. The Company honorably

Bapak Husodo Angkosubroto dari jabatan Presiden Komisaris dan Bapak Hanjaya Limanto dari jabatan Komisaris. Sebagai penggantinya, Perseroan mengangkat Bapak Imam Liyanto sebagai Presiden Komisaris, Bapak Djonny Koesoemahardjono sebagai Komisaris, serta Ibu Sovia Wrjoprawiro sebagai Komisaris Independen.

discharged Mr. Husodo Angkosubroto from his position as President Commissioner and Mr. Hanjaya Limanto from his position as Commissioner. As their replacements, the Company appointed Mr. Imam Liyanto as President Commissioner, Mr. Djonny Koesoemahardjono as Commissioner, and Ms. Sovia Wrjoprawiro as Independent Commissioner.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku 2024

Change in the Composition Members of Board of Directors and Board of Commissioners after Financial Year 2024

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang waktu periode setelah berakhirnya tahun buku 2024 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi.

Changes in the Composition of the Board of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors from the end of the 2024 fiscal year up to the issuance date of this Annual Report.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tanggal 25 Maret 2025 ("Tanggal Penyelesaian"), PT Confectionery Consumer Products Indonesia (PT CCPI) resmi menyelesaikan pengambilalihan 7.690.039.800 saham Perseroan dari PT Sweets Indonesia dan Daniel Budiman melalui pasar negosiasi di Bursa Efek Indonesia. Sejak itu, PT CCPI menjadi pengendali Perseroan sesuai dengan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Sebagai dampak pengambilalihan ini, susunan Dewan Komisaris Perseroan berubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.100 tanggal 15 November 2024, dengan pengangkatan Tuan Benny Lim Jew Fong dan Tuan Aston Zheng Long, serta pemberhentian Tuan Imam Liyanto dan Tuan Djonny Koesoemahardjono, yang berlaku efektif sejak tanggal penyelesaian.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On March 25, 2025 ("Completion Date"), PT Confectionery Consumer Products Indonesia (PT CCPI) officially completed the acquisition of 7,690,039,800 shares of the Company from PT Sweets Indonesia and Mr. Daniel Budiman through a negotiated market transaction on the Indonesia Stock Exchange. Following this acquisition, PT CCPI became the controlling shareholder of the Company following Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies. As a result of the acquisition, the composition of the Board of Commissioners changed based on the Shareholders' Resolution as stated in Deed No. 100 dated November 15, 2024, which appointed Mr. Benny Lim Jew Fong and Mr. Aston Zheng Long, and dismissed Mr. Imam Liyanto and Mr. Djonny Koesoemahardjono. These changes became effective as of the completion date.

Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak Tanggal Penyelesaian adalah sebagai berikut:

- **Presiden Komisaris** : Benny Lim Jew Fong
- **Komisaris** : Aston Zheng Long
- **Komisaris Independen** : Sovia Wirjoprawiro

The composition of the Board of Commissioners as of the Completion Date is as follows:

- **President Commissioner** : Benny Lim Jew Fong
- **Commissioner** : Aston Zheng Long
- **Independent Commissioner** : Sovia Wirjoprawiro



Management Discussion & Analysis





Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis atas kinerja keuangan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dengan semua hal yang material, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

This financial performance analysis is based on the Company's 2024 Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and received an unqualified opinion in all material respects, as presented in this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Report of Financial Position

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Peningkatan (Penurunan) % Increase (Decrease) %
Aset lancar Current assets	1.344.942	1.373.911	(28.969)	(2,11)
Aset tidak lancar Non-current assets	1.328.408	1.263.169	65.240	5,16
Jumlah aset Total assets	2.673.351	2.637.080	36.271	1,38
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	383.176	461.971	(78.795)	(17,06)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	45.248	72.543	(27.295)	(37,63)
Jumlah liabilitas Total liabilities	428.424	534.514	(106.090)	(19,85)
Ekuitas Equity	2.244.927	2.102.566	142.361	6,77

ASET

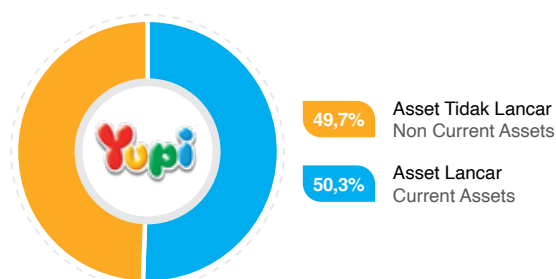
Pada akhir tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp2,67 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,64 triliun. Komposisi aset pada tahun 2024 terdiri dari 50,31% aset lancar dan 49,69% aset tidak lancar.

ASSETS

At the end of 2024, the Company's total assets are Rp2.67 trillion, an increase from Rp2.64 trillion in the previous year. In 2024, the asset composition is 50.31% current assets and 49.69% non-current assets.

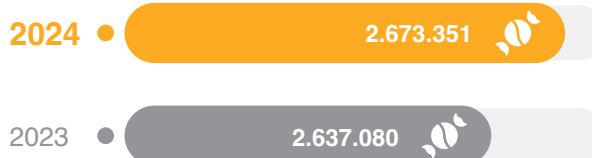
Komposisi Aset 2024

Assets Composition 2024



Pertumbuhan Aset (Juta Rupiah)

Assets Growth (Million Rupiah)



Aset Lancar

Per 31 Desember 2024, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,34 triliun, mengalami penurunan sebesar 2,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,37 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kas dan setara kas seiring meningkatnya aktivitas operasional Perseroan. Di samping itu, penurunan piutang lain-lain dari pihak ketiga mencerminkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan piutang. Secara keseluruhan, penurunan aset lancar mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan aset serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.

Aset Tidak Lancar

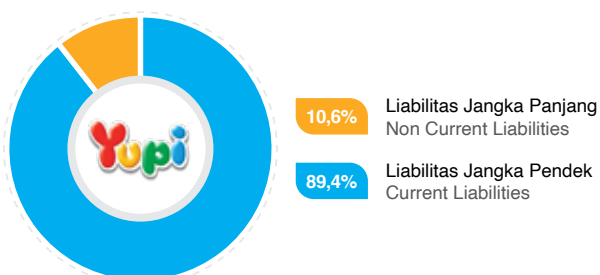
Per 31 Desember 2024, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,33 triliun, meningkat 5,16% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,26 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh naiknya nilai aset tetap menjadi Rp1,32 triliun dari Rp1,09 triliun pada tahun 2023, yang mencerminkan investasi berkelanjutan Perseroan dalam infrastruktur dan fasilitas produksi. Selain itu, aset tidak lancar lainnya turut mengalami kenaikan menjadi Rp1,27 miliar dari Rp506,14 juta pada tahun sebelumnya, sejalan dengan penguatan struktur aset jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat Rp428,42 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp534,51 miliar. Komposisi liabilitas pada tahun 2024 terdiri dari 89,44% liabilitas jangka panjang dan 10,56% liabilitas jangka pendek.

Komposisi Liabilitas 2024

Liabilities Composition 2024



Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat Rp383,18 miliar, turun 17,06% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp461,97 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari pelunasan utang bank dan liabilitas sewa jangka panjang

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's current assets are Rp1.34 trillion, a decrease of 2.11% compared to the previous year's total of Rp1.37 trillion. This decline was mainly due to a reduction in cash and cash equivalents with the increase in the Company's operational activities. Additionally, the decrease in other receivables from third parties reflects improved effectiveness in receivables management. Overall, the decline in current assets indicates the Company's strategic efforts to optimize asset utilization and enhance financial management efficiency.

Non-Current Assets

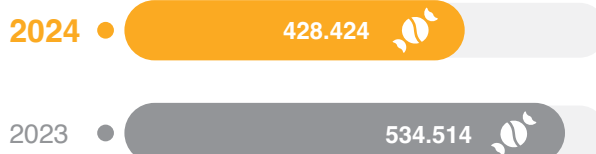
As of December 31, 2024, the Company's non-current assets are Rp1.33 trillion, an increase of 5.16% compared to Rp1.26 trillion in 2023. This growth was primarily driven by an increase in fixed assets, which rose to Rp1.32 trillion from Rp1.09 trillion in the previous year, reflecting the Company's continued investment in infrastructure and production facilities. In addition, other non-current assets increased to Rp1.27 billion from Rp506.14 million, aligned with efforts to strengthen the long-term asset structure supporting future business growth.

LIABILITIES

At the end of 2024, the Company's total liabilities are Rp428.42 billion, a decrease from Rp534.51 billion in the previous year. In 2024, the liability composition is 89.44% long-term liabilities and 10.56% short-term liabilities.

Pertumbuhan Liabilitas (Juta Rupiah)

Liabilities Growth (Million Rupiah)



Short-Term Liabilities

In 2024, the Company's short-term liabilities were Rp383.18 billion, a decrease of 17.06% compared to Rp461.97 billion in the previous year. This decline was mainly due to the repayment of bank loans and long-term lease liabilities maturing within one

yang jatuh tempo dalam satu tahun. Hal ini mencerminkan langkah aktif Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan serta meningkatkan kesehatan keuangan jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

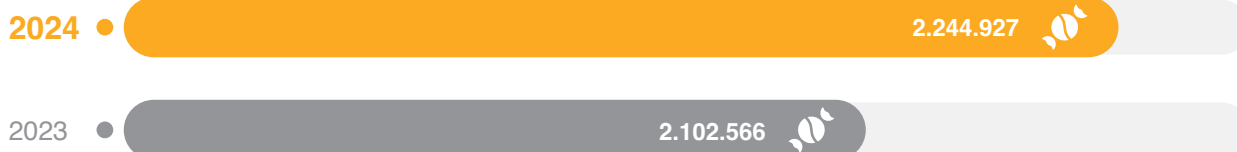
Pada tahun 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat Rp45,25 miliar, turun 37,63% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp72,54 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh pelunasan utang bank jangka panjang. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola kewajiban jangka panjang guna memperkuat posisi keuangan.

EKUITAS

Pada akhir tahun 2024, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,24 triliun, meningkat 6,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,10 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh bertambahnya saldo laba, baik yang telah ditentukan penggunaannya maupun yang belum ditentukan penggunaannya.

Pertumbuhan Ekuitas (Juta Rupiah)

Equity Growth (Million Rupiah)



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income

Juta Rupiah | Million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Peningkatan (Penurunan) % Increase (Decrease) %
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	3.042.762	3.134.978	(92.216)	(2,94)
Beban usaha Operating expenses	(255.028)	(222.319)	(32.710)	14,71
Laba usaha Operating profit	771.528	709.931	61.597	8,68
Laba tahun berjalan Profit for the year	629.115	559.757	69.359	12,39
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	632.361	562.964	69.397	12,33
Laba per saham dasar (satuan penuh) Basic earning per share (full amount)	76	68	8	11,76

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pada akhir tahun 2024, pendapatan Perseroan dari kontrak dengan pelanggan tercatat sebesar Rp3,04 triliun, menurun 2,94% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,13 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari kontrak pelanggan, baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tercatat Rp255,03 miliar, naik 14,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp222,32 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada beban penjualan diikuti oleh turunnya pendapatan usaha lainnya.

Laba Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat peningkatan laba usaha sebesar 8,68% dari Rp709,93 miliar pada tahun 2023, menjadi Rp771,53 miliar pada tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp629,12 miliar, meningkat 12,39% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp559,76 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat Rp632,36 miliar, meningkat 12,33% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp562,96 miliar.

Revenue from Contracts with Customers

As of the end of 2024, the Company's revenue from customer contracts was recorded at Rp3.04 trillion, a decrease of 2.94% compared to the previous year's revenue of Rp3.13 trillion. This decline was mainly due to lower revenue from customer contracts, both in the domestic and export markets.

Operating Expenses

The Company's operating expenses reached Rp255.03 billion, an increase of 14.71% compared to Rp222.32 billion in the previous year. This increase was mainly driven by higher selling expenses and a decrease in other operating income.

Operating Profit

In 2024, the Company recorded an 8.68% increase in operating profit, rising from Rp709.93 billion in 2023 to Rp771.53 billion in 2024.

Profit for the Year

In 2024, the Company recorded a profit for the year of Rp629.12 billion, an increase of 12.39% compared to Rp559.76 billion in 2023.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's total comprehensive income for the year reached Rp632.36 billion, up 12.33% from Rp562.96 billion in the previous year.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Juta Rupiah Million Rupiah				
Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	Peningkatan (Penurunan) % Increase (Decrease) %
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	616.184	575.890	40.294	7,00
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(247.334)	(316.108)	68.775	(21,76)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(571.132)	231.373	(802.505)	(346,85)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(202.282)	491.155	(693.437)	(141,18)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalent at beginning of year	781.612	290.457	491.155	169,10
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalent at end of year	579.330	781.612	(202.282)	(25,88)

Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp616,18 miliar, jumlah ini mengalami meningkat 7,00% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp575,89 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh turunnya pembayaran untuk beban usaha, pembayaran kas kepada karyawan selama tahun berjalan. Selain itu, terdapat peningkatan penerimaan dari pendapatan bunga serta adanya pengembalian pajak penghasilan yang mempengaruhi peningkatan perolehan kas dari aktivitas operasi secara keseluruhan.

Arus Kas Yang Digunakan Dalam Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp247,33 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp316,11 miliar. Penurunan ini mencerminkan adanya penyesuaian strategi investasi guna memastikan alokasi dana yang lebih selektif dan efisien sesuai dengan prioritas bisnis Perseroan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, cash flows from operating activities was Rp616.18 billion, an increase of 7.00% compared to Rp575.89 billion in the previous year. This increase was mainly due to lower payments for operating expenses and employee-related costs during the year. In addition, higher interest income and income tax refunds also contributed to the overall growth in cash generated from operating activities.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2024, the Company used Rp247.33 billion in cash for investing activities, a decrease from Rp316.11 billion in the previous year. This decline reflects an adjustment in the Company's investment strategy to ensure a more selective and efficient allocation of funds in line with its business priorities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2024, Perseroan menerapkan beberapa perubahan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan diterbitkan oleh DSAK IAI, diantaranya:

- Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan.

In 2024, the Company implemented several changes to accounting standards applicable in Indonesia, issued by the DSAK IAI, including:

- Amendment to PSAK 201: Long-Term Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 116: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.
- Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Financing Arrangements.

These changes did not have a significant impact on the presentation of the Financial Statements.







Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan oleh para pemegang saham yang, dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik (GCG), memiliki kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS berfungsi sebagai sarana bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak-haknya dalam menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi terkait Perseroan, sepanjang informasi tersebut berhubungan langsung dengan mata acara rapat, tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, serta tetap sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEPUTUSAN Sirkuler PARA PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 15 November 2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan menetapkan sejumlah keputusan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dalam keputusan tersebut, para pemegang saham juga telah mengambil 9 (sembilan) keputusan melalui mekanisme keputusan sirkuler, tanpa penyelenggaraan rapat secara fisik.

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, pengambilan keputusan di luar rapat melalui mekanisme sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dan bersifat mengikat sebagaimana keputusan yang ditetapkan dalam RUPS fisik.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the decision-making forum for shareholders. In a good corporate governance (GCG) framework, the GMS holds authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as regulated by laws and the Company's Articles of Association.

The GMS serves as a platform for shareholders to exercise their rights by expressing opinions and obtaining information related to the Company, provided that the information is directly related to the meeting agenda, does not conflict with the Company's interests, and complies with the provisions outlined in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

CIRCULAR DECISION OF THE SHAREHOLDERS

On November 15, 2024, the Company's shareholders approved and enacted several decisions as stated in the Circular Decision of the Shareholders instead of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

In that decision, the shareholders made 9 (nine) decisions through a circular decision mechanism, without holding a physical meeting.

By the Company's Articles of Association, decisions made outside of a meeting through circular decisions carry the same legal force and binding effect as those made in a physical GMS.

Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk Nomor 100 Tanggal 15 November 2024

Statement Of Shareholders Decision Of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk Number 100 Dated November 15, 2024

No	Keputusan Decision	Keterangan Description
1	Rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. The Company's Initial Public Offering (IPO) Plan.	Keputusan langsung terealisasi Decision realized immediately
2	Penjualan Saham oleh PT SWEETS INDONESIA dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Sale of Shares by PT SWEETS INDONESIA as part of the Initial Public Offering.	Keputusan langsung terealisasi Decision realized immediately
3	Perubahan Status dan Anggaran Dasar Perseroan. Change of Legal Status and Amendments to the Company's Articles of Association.	Keputusan langsung terealisasi Decision realized immediately
4	Penetapan Pengendali Perseroan. Determination of the Company's Controlling Shareholder.	Keputusan langsung terealisasi Decision realized immediately
5	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Changes to the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Keputusan langsung terealisasi Decision realized immediately
6	Rencana Akuisisi. Acquisition Plan.	Keputusan langsung terealisasi Decision realized immediately

No	Keputusan Decision	Keterangan Description
7	Ratifikasi Penyetoran Modal atas Saham yang Dikeluarkan Perseroan. Ratification of Capital Payment for Shares Issued by the Company.	Keputusan langsung terealisasi Decision realized immediately
8	Pemberian Kuasa kepada Direksi Perseroan. Delegation of Authority to the Company's Board of Directors.	Keputusan langsung terealisasi Decision realized immediately
9	Pemberian Kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Anton Santoso. Delegation of Authority to the Company's Board of Directors and/or Mr. Anton Santoso.	Keputusan langsung terealisasi Decision realized immediately

PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPS

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, baik dalam bentuk RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Seluruh keputusan pemegang saham telah diambil melalui mekanisme Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk Nomor 100 Tanggal 15 November 2024, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan keputusan secara sirkuler tersebut, Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan penghitungan suara, karena mekanisme sirkuler tidak memerlukan proses pemungutan suara secara terbuka seperti halnya dalam RUPS fisik. Kendati demikian, seluruh proses dokumentasi dan pencatatan keputusan telah dilaksanakan oleh Perseroan secara tertib, transparan, serta memenuhi prinsip akuntabilitas dan keabsahan hukum.

Dokumen keputusan telah ditandatangani secara sah oleh seluruh pemegang saham dan disahkan oleh Notaris, yang turut melakukan pencatatan resmi atas keputusan tersebut. Sepanjang proses ini, tidak terdapat keberatan atau catatan negatif dari pemegang saham, baik terkait keabsahan proses maupun substansi keputusan yang diambil.

Langkah ini sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), proporsional terhadap struktur kepemilikan saham dan dinamika internal Perseroan, serta tetap menjamin perlindungan atas hak-hak pemegang saham dan prinsip keterbukaan informasi.

INDEPENDENT PARTY IN GMS IMPLEMENTATION

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not hold any physical General Meeting of Shareholders, whether Annual or Extraordinary. All shareholder decisions were made through the Circular Resolution of the Shareholders of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk Number 100 dated November 15, 2024, following the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In implementing the circular decision, the Company did not appoint an independent party to count votes, as the circular mechanism does not require an open voting process like a physical General Meeting. Nevertheless, all documentation and record-keeping related to the decisions were carried out in an orderly, transparent manner, in line with the principles of accountability and legal validity.

The decision document was duly signed by all shareholders and notarized, with the Notary recording the resolution officially. Throughout this process, there were no objections or negative remarks from any shareholders regarding either the validity of the process or the substance of the resolutions made.

This approach aligns with the principles of good corporate governance (GCG), is proportionate to the Company's shareholding structure and internal dynamics, and continues to ensure the protection of shareholders' rights and the principle of transparency.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang terdiri dari satu orang atau lebih yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan usaha sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penunjukan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Seseorang yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi sejumlah persyaratan pada saat pengangkatan dan selama menjalankan masa jabatannya. Persyaratan tersebut meliputi integritas pribadi dan profesional yang tinggi, kecakapan hukum, serta rekam jejak yang bersih dari pelanggaran etik dan hukum.

Susunan anggota Direksi sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is a corporate organ comprised of one or more individuals who are vested with full authority and responsibility for managing the Company in accordance with its business objectives and best interests, as stipulated in the Articles of Association. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS), in compliance with prevailing laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

An individual may be appointed as a member of the Board of Directors provided they meet a set of criteria at the time of appointment and throughout their term of office. These criteria include a high standard of personal and professional integrity, legal capacity, and a clean track record free from ethical or legal violations.

The composition of member of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Susunan Anggota Direksi

Composition Member of The Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment
1	Yohanes Teja	Presiden Direktur President Director	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.
2	Heru Kuntjoro Adiutama	Direktur Bisnis Internasional Director of International Business	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.
3	Nugroho Harjono	Direktur Keuangan Director of Finance	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.
4	Juliwati	Direktur Sales & Marketing Domestik Director of Domestic Sales & Marketing	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.
5	Alef Theria	Direktur Produksi Director of Production	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.
6	Dwi Pudjiati/Intisari	Direktur Penelitian dan Pengembangan Produk Director of Product Research and Development	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.
7	Reynold Pandapotan	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

PERNYATAAN BAHWA DIREKSI MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) DIREKSI

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan terukur, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris menyatakan telah menyusun Pedoman Kerja (Charter) Direksi, yang menjadi acuan normatif dan operasional bagi setiap anggota Direksi dalam menjalankan fungsinya. Penyusunan pedoman ini merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta prinsip GCG.

Pedoman tersebut bersifat mengikat secara internal, dan memuat ketentuan pokok yang mencerminkan prinsip akuntabilitas, transparansi, profesionalisme, dan kepatuhan hukum. Ruang lingkup pengaturannya meliputi:

- Landasan hukum;
- Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
- Nilai-nilai;
- Waktu kerja;
- Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Sehingga pelaksanaan fungsi pengurusan Perusahaan dapat dilakukan secara terarah, terstandarisasi, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengurusan yang efektif dan akuntabel, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja, strategi, serta keputusan penting Perusahaan. Ketentuan mengenai frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi diatur dalam Pedoman Direksi serta merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Jadwal rapat Direksi untuk tahun berikutnya wajib ditetapkan sebelum berakhirnya tahun buku berjalan. Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan rapat terjadwal, dan paling lambat sebelum pelaksanaan untuk rapat yang bersifat insidental. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi.

STATEMENT OF HAVING THE BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES OR CHARTER

As part of its commitment to carrying out duties and responsibilities professionally and measurably, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, has established a Board of Directors Charter. This Charter serves as both a normative and operational reference for each member of the Board in performing their roles. It has been prepared following the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, as well as the principles of GCG.

The Charter is internally binding and outlines key provisions that reflect the principles of accountability, transparency, professionalism, and legal compliance. Its scope includes the following:

- Legal basis;
- Description of duties, responsibilities, and authorities;
- Core values;
- Working hours;
- Meeting policies, including attendance requirements and meeting minutes; and
- Reporting and accountability.

These provisions ensure that the Company's management functions are carried out in a structured, standardized manner, in line with the principles of prudence and compliance with applicable laws and regulations.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY, JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS, INCLUDING AT THE GMS

As part of effective and accountable company management, the Board of Directors must hold regular meetings to discuss the Company's performance, strategies, and key decisions. The frequency of Board meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance requirements are outlined in the Board Charter and refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors must hold regular meetings at least once every month. The meeting schedule for the following year must be established before the end of the current financial year. Meeting materials must be distributed to all participants no later than five (5) days before the scheduled meetings, and at the latest before the meeting takes place in the case of ad-hoc meetings. A meeting is considered valid if attended by a majority of the Board members.

Hingga 31 Desember 2024, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi. Setiap rapat dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan dan dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh anggota Direksi yang hadir serta didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.

As of December 31, 2024, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings. Each meeting was conducted in accordance with applicable regulations and documented in minutes signed by the attending members and distributed to all Board members.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dicatat dan disajikan sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip transparansi dan pengawasan internal dalam tabel berikut:

The attendance of each Board member is recorded and presented in the table below as part of the Company's commitment to transparency and internal oversight:

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Meeting Frequencies and Attendance of Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Yohanes Teja	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
2	Heru Kuntjoro Adiutama	Direktur Bisnis Internasional Director of International Business	12	12	100%
3	Nugroho Harjono	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%
4	Juliwati	Direktur Sales & Marketing Domestik Director of Domestic Sales & Marketing	12	12	100%
5	Alef Theria	Direktur Produksi Director of Production	12	12	100%
6	Dwi Pudjiati/Intisari	Direktur Penelitian dan Pengembangan Produk Director of Product Research and Development	12	12	100%
7	Reynold Pandapotan	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	12	12	100%

RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS

Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Bahan rapat disampaikan sesuai ketentuan jadwal yang ditetapkan. Hasil rapat dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, dan didistribusikan kepada masing-masing organ.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

At a minimum, joint meetings must be held once every 4 (four) months. Meeting materials are distributed following the established schedule. The outcomes of the meetings are documented in minutes signed by all attending members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and distributed to each respective body.

Sampai dengan 31 Desember 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran disajikan dalam tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 3 (three) meetings. The frequency and attendance rates are presented in the table below:

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Meeting Frequencies and Attendance of Directors with Board Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi Board of Directors					
1	Yohanes Teja	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
2	Heru Kuntjoro Adiutama	Direktur Bisnis Internasional Director of International Business	3	3	100%
3	Nugroho Harjono	Direktur Keuangan Director of Finance	3	3	100%

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
4	Juliwati	Direktur Sales & Marketing Domestik Director of Domestic Sales & Marketing	3	3	100%
5	Alef Theria	Direktur Produksi Director of Production	3	3	100%
6	Dwi Pudjiati/Intisari	Direktur Penelitian dan Pengembangan Produk Director of Research and Product Development	3	3	100%
7	Reynold Pandapotan	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	3	3	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1	Imam Liyanto	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
2	Djonny Koesoemahardjono	Komisaris Commissioner	3	3	100%
3	Sovia Wirjoprawiro	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

KEHADIRAN DALAM RUPS

Direksi memiliki kewajiban untuk hadir dalam setiap penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pengelolaan Perusahaan kepada pemegang saham.

Kehadiran tersebut mencerminkan komitmen Direksi terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dan akuntabel.

Berikut disajikan rincian kehadiran anggota Direksi dalam RUPS selama tahun 2024:

ATTENDANCE AT THE GMS

The Board of Directors must attend every General Meeting of Shareholders (GMS) as part of their commitment to transparency, accountability, and to fulfill their responsibility for the Company's performance to the shareholders.

Their attendance reflects the Board's dedication to implementing good and accountable corporate governance.

The following table presents the attendance details of the Board of Directors at GMS meetings throughout 2024:

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Attendance of Board of Directors in General Meeting Shareholders (GMS)

No	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Shareholders (GMS)	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa. Circular Decision of the Shareholders instead of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS).	15 November 2024 November 15, 2024	1. Yohanes Teja 2. Heru Kuntjoro Adiutama 3. Nugroho Harjono 4. Juliwati 5. Alef Theria 6. Dwi Pudjiati/Intisari 7. Reynold Pandapotan

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi mengikuti pelatihan yang berkesinambungan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan mereka dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Selain itu Direksi yang mengikuti Program Pengembangan Pengetahuan harus mempresentasikan kepada anggota Direksi lainnya. Hingga tahun 2024, Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan apapun baik yang dilakukan secara fisik maupun daring.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTOR

Members of the Board of Directors participate in continuous training programs to ensure that their professional insight, competencies, and leadership capabilities evolve in line with the latest developments in their respective industries. Furthermore, any Director who takes part in a Knowledge Development Program is required to present the acquired insights to fellow Board members. As of 2024, the Company's Board of Directors has not participated in any training activities, either in-person or online.

Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kesempatan bagi manajemen mengikuti pelatihan dan peningkatan kompetensi agar terciptanya pengambilan keputusan yang efisien serta sesuai dengan visi dan misi Perseroan mendatang.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU

Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sehingga tidak ada prosedur penilaian kinerja dan kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. Namun, dalam rangka mendukung kelancaran tugas, Direksi dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari:

1. Sekretaris Perusahaan
2. Unit Audit Internal

Evaluasi kinerja bagi unit yang berada di bawah Direksi dilakukan berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan. Penilaian dilakukan secara *self-assessment* terhadap realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan.

Pada tahun 2024, Direksi memberikan penilaian sangat baik dan sangat mengapresiasi pelaksanaan program-program kerja terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Satuan Audit Internal.

Nevertheless, the Company is committed to providing opportunities for management to participate in training and capacity-building programs, with the aim of fostering more efficient decision-making that aligns with the Company's future vision and mission.

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS DUTIES IN THE FISCAL YEAR

The Company does not have a committee to support the Board of Directors in carrying out its duties, and therefore, there is no performance assessment procedure or criteria, such as performance achievements for the financial year, competencies, or meeting attendance. However, to support the smooth execution of its tasks, the Board of Directors is assisted by supporting bodies, which include:

1. Corporate Secretary
2. Internal Audit Unit

Performance assessment for units under the Board of Directors is carried out based on the realization of the implementation of duties, suggestions and recommendations provided. Self-assessment conducted for the realization of the implementation of duties, suggestions and recommendations provided.

In 2024, the Board of Directors gave a very good assessment and really appreciates the implementation of work programs related to the duties and responsibilities of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas dalam struktur tata kelola Perusahaan yang wajib dibentuk dengan memperhatikan ketentuan komposisi, persyaratan, dan batasan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the supervisory body within the Company's governance structure and must be established by the composition, requirements, and limitations on holding multiple positions as stipulated by applicable laws and regulations.

Secara struktural, Dewan Komisaris terdiri paling sedikit dari dua orang anggota. Jika hanya terdiri dari dua orang, maka sedikitnya satu orang wajib merupakan Komisaris Independen. Dalam hal jumlah anggota lebih dari dua, maka proporsi Komisaris Independen paling sedikit 30% dari total anggota. Salah satu anggota ditunjuk sebagai Presiden Komisaris. Susunan lengkap anggota Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

Structurally, the Board of Commissioners must consist of at least two members. If there are only two members, at least one must be an Independent Commissioner. If the number of members exceeds two, Independent Commissioners must make up at least 30% of the total. One member is designated as the President Commissioner. The full composition of members of the Board of Commissioners is presented in the table below:

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Composition Member of The Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment
1	Imam Liyanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.
2	Djonny Koesoemahardjono	Komisaris Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.
3	Sovia Wirjoprawiro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 100 tanggal 15 November 2024. Appointed based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Company No. 100 dated November 15, 2024.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar lingkungan internal Perusahaan dan wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not part of the Company's internal environment and must meet the independence requirements set forth by applicable laws and regulations.

Untuk menjamin objektivitas dan fungsi pengawasan yang efektif, Komisaris Independen wajib tidak memiliki keterkaitan ekonomi, kepemilikan, afiliasi, maupun jabatan dengan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dalam jangka waktu paling sedikit enam bulan sebelum pengangkatan. Persyaratan ini meliputi:

To ensure objectivity and effective oversight, an Independent Commissioner must not have any economic, ownership, affiliation, or position ties with the Issuer or Public Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or major shareholders for at least six months before their appointment. These requirements include:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;

1. The individual must not have worked or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota;
4. Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh persyaratan independensi tersebut wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen selama masa jabatannya.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan ketentuan menyampaikan pernyataan independensi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang wajib diungkapkan dalam laporan tahunan. Apabila Komisaris Independen tersebut juga menjabat dalam Komite Audit, maka pengangkatan kembali dalam Komite Audit hanya diperkenankan untuk satu periode masa jabatan berikutnya.

Pernyataan independensi dari Komisaris Independen disajikan sebagai berikut:

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of The Independent Commissioner

2. The individual must not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. The individual must not have an affiliation with the Company, any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholders;
4. The Board of Directors, or the Company majority shareholders; and The individual must not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

All independence requirements must be met by the Independent Commissioner throughout their term of office.

An Independent Commissioner who has served two terms may be reappointed for a subsequent term, provided they submit an independence statement to the General Meeting of Shareholders (GMS), which must be disclosed in the annual report. If the Independent Commissioner also serves on the Audit Committee, reappointment to the Audit Committee is only permitted for one additional term.

The independence statement of the Independent Commissioner is presented as follows:

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Sovia Wirjoprawiro	
		Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment.	✓	
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Has no serve as administrators of political parties, officials, and government.	✓	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha. Secara lebih rinci, tugas Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perusahaan, serta kegiatan usaha Perusahaan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan fungsi manajerial dan operasional perusahaan.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan/atau RUPS lainnya dalam kondisi tertentu sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Membentuk Komite Audit dan, jika diperlukan, komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan.
5. Melakukan evaluasi kinerja atas komite-komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, paling sedikit satu kali dalam satu tahun buku.

PERNYATAAN BAHWA DEWAN KOMISARIS MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan terukur, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menyatakan telah menyusun Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi, yang menjadi acuan normatif dan operasional bagi setiap anggota Direksi dalam menjalankan fungsinya. Penyusunan pedoman ini merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta prinsip GCG.

Pedoman tersebut bersifat mengikat secara internal, dan memuat ketentuan pokok yang mencerminkan prinsip akuntabilitas, transparansi, profesionalisme, dan kepatuhan hukum. Ruang lingkup pengaturannya meliputi:

- a. landasan hukum;
- b. deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
- c. nilai-nilai;
- d. waktu kerja;
- e. kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
- f. pelaporan dan pertanggungjawaban.

Sehingga pelaksanaan fungsi pengurusan Perusahaan dapat dilakukan secara terarah, terstandarisasi, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The main duty of the Board of Commissioners is to oversee and advise the Board of Directors to ensure the Company's management aligns with its business objectives. Specifically, the duties of the Board of Commissioners include:

1. Overseeing the management policies, the Company's management processes, and business activities.
2. Providing advice to the Board of Directors on the Company's managerial and operational functions.
3. Holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and/or other General Meetings of Shareholders (GMS) in specific situations, following its authority as outlined in the regulations and the Articles of Association.
4. Establishing an Audit Committee and, if necessary, other committees to support the effectiveness of the oversight function.
5. Evaluating the performance of the committees established to assist in carrying out their duties at least once per fiscal year.

STATEMENT OF HAVING THE BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES OR CHARTER

As a commitment to carrying out duties and responsibilities professionally and measurably, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, states that they have established a Board of Directors' Charter, which serves as a normative and operational guide for each member of the Board of Directors in performing their duties. The development of this charter is based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the principles of GCG.

The charter is binding internally and includes key provisions reflecting the principles of accountability, transparency, professionalism, and legal compliance. The scope of its regulations includes:

- a. Legal basis;
- b. Description of duties, responsibilities, and authority;
- c. Values;
- d. Working hours;
- e. Meeting policies, including attendance requirements and meeting minutes;
- f. Reporting and accountability

This ensures that the Company's management functions are carried out in a focused, standardized manner and following the principles of caution and the applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, Dewan Komisaris memiliki kebijakan penyelenggaraan rapat secara berkala, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi. Kebijakan ini diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan dijalankan guna memastikan partisipasi aktif serta akuntabilitas anggota Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan strategis.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan, apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Risalah rapat wajib dibuat secara lengkap dan terdokumentasi, serta menjadi bagian dari dokumentasi pengawasan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dicatat dan disajikan sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip transparansi dan pengawasan internal. Sampai dengan 31 Desember 2024, Dewan Komisaris belum mengadakan rapat mengingat Dewan Komisaris baru dibentuk.

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Meeting Frequencies and Attendance of Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Imam Liyanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
2	Djonny Koesoemahardjono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
3	Sovia Wirjoprawiro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan berlangsung secara intensif dan transparan dalam rangka membahas laporan-laporan berkala dari Direksi dan/atau untuk membahas suatu permasalahan, memberikan tanggapan, catatan dan nasihat.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, sebagaimana diatur dalam kebijakan rapat. Tujuan dari rapat ini adalah untuk memastikan koordinasi dan

POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY, JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS, INCLUDING AT THE GMS

To effectively carry out its oversight and advisory functions, the Board of Commissioners has a policy for holding regular meetings, both internal meetings of the Board and joint meetings with the Board of Directors. This policy is governed by POJK No. 33/POJK.04/2014 and is implemented to ensure active participation and accountability of the Board of Commissioners in the strategic decision-making.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 (two) months. A meeting can take place if it is attended by the majority of the Board members. Decisions during the meeting are made by consensus, and if consensus is not reached, a decision is made by a majority vote.

Minutes of the meeting must be fully documented and become part of the Board of Commissioners' oversight records. The attendance of each Board member is recorded and presented as part of the implementation of transparency and internal oversight principles. As of 31 December 2024, the Board of Commissioners has not held any meetings, as the Board of Commissioners was only recently established.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held as needed and conducted intensively and transparently to discuss regular reports from the Board of Directors and/or to address specific issues, provide responses, comments, and advice.

By the meeting policy, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. These meetings aim to ensure coordination and alignment in overseeing the implementation

sinkronisasi pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan kebijakan perusahaan. Hasil rapat dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, dan didistribusikan kepada masing-masing organ.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dicatat dan disajikan sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip transparansi dan pengawasan internal.

Sampai dengan 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran disajikan dalam tabel sebagai berikut:

of the company's strategies and policies. The outcomes of the meetings are documented in minutes, which are signed by all attending members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, and distributed to each respective body.

The attendance record of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is documented and presented as part of the implementation of transparency and internal oversight principles.

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 (three) meetings. The frequency and attendance rates are presented in the table below:

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Meeting Frequencies and Attendance of Commissioners with Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1	Imam Liyanto	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
2	Djonny Koesoemahardjono	Komisaris Commissioner	3	3	100%
3	Sovia Wirjoprawiro	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi Board of Directors					
1	Yohanes Teja	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
2	Heru Kuntjoro Adiutama	Direktur Bisnis Internasional Director of International Business	3	3	100%
3	Nugroho Harjono	Direktur Keuangan Director of Finance	3	3	100%
4	Juliwati	Direktur Sales & Marketing Domestik Director of Domestic Sales & Marketing	3	3	100%
5	Alef Theria	Direktur Produksi Director of Production	3	3	100%
6	Dwi Pudjati/Intisari	Direktur Penelitian dan Pengembangan Produk Director of Research and Product Development	3	3	100%
7	Reynold Pandapotan	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	3	3	100%

KEHADIRAN DALAM RUPS

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dipandang sebagai bentuk komitmen terhadap akuntabilitas kepada pemegang saham. Sebagai bagian dari transparansi dan keterlibatan strategis Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan di tingkat tertinggi Perusahaan. Informasi mengenai kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dicatat dan disajikan dalam tabel berikut:

ATTENDANCE AT THE GMS

The attendance of members of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders (GMS) reflects their commitment to accountability toward shareholders. It also demonstrates the Board's role in supporting transparency and strategic involvement in the Company's highest level of decision-making. The attendance record of each member of the Board of Commissioners is documented and presented in the following table:

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Attendance of Board of Commissioners in General Meeting Shareholders (GMS)

No	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Shareholders (GMS)	Tanggal Date	Peserta Participant
1	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa. Circular Decision of the Shareholders instead of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS).	15 November 2024 November 15, 2024	1. Imam Liyanto 2. Djonny Koesoemahardjono 3. Sovia Wirjoprawiro

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris mengikuti pelatihan yang berkesinambungan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan mereka dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Selain itu Dewan Komisaris yang mengikuti Program Pengembangan Pengetahuan harus mempresentasikan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya.

Hingga tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan apapun baik yang dilakukan secara fisik maupun daring. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris mengikuti pelatihan dan peningkatan kompetensi agar tercapainya pengawasan yang efektif sesuai dengan visi dan misi Perseroan mendatang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Penilaian ini mencakup aspek pencapaian kinerja Direksi dalam menjalankan strategi perusahaan, efektivitas pengambilan keputusan, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan kebijakan internal. Hasil penilaian menjadi dasar bagi rekomendasi perbaikan serta pertimbangan dalam pemberian insentif atau perpanjangan masa jabatan.

Sementara itu, penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian ini mempertimbangkan efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta kontribusinya dalam menjaga kepentingan perusahaan dan pemegang saham. Hasil penilaian RUPS menjadi landasan bagi keputusan strategis terkait pengangkatan kembali, pemberhentian, atau perubahan komposisi Dewan Komisaris.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners participate in continuous training to ensure that their professional insight, competencies, and leadership capabilities remain aligned with the latest developments in their respective industries. Additionally, any Commissioner who takes part in a knowledge development program is required to present and share key takeaways with fellow members of the Board of Commissioners.

As of 2024, the Company's Board of Commissioners has not participated in any training programs, whether held in-person or virtually. Nevertheless, the Company remains committed to providing ongoing opportunities for the Board of Commissioners to engage in training and competency enhancement initiatives, in order to support effective oversight aligned with the Company's future vision and mission.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND INDIVIDUAL MEMBERS OF BOTH THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Directors is periodically evaluated by the Board of Commissioners as part of its supervisory function, in accordance with prevailing laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG). The assessment covers various aspects, including the Board of Directors' achievement in executing the Company's strategies, the effectiveness of decision-making processes, and compliance with legal provisions and internal policies. The results of this evaluation serve as the basis for improvement recommendations and considerations for incentive allocation or term extension.

Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). This evaluation takes into account the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its oversight and advisory roles, as well as its contribution to safeguarding the interests of the Company and its shareholders. The outcome of this assessment forms the basis for strategic decisions regarding reappointment, dismissal, or changes in the composition of the Board of Commissioners.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini terlihat dari pencapaian nilai laba Perseroan yang meningkat dan membawa Perseroan menuju jejak langkah yang baru melalui penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada Maret 2025 lalu.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku mencakup informasi mengenai prosedur penilaian kinerja serta kriteria yang digunakan, antara lain: capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat.

Pada tanggal 22 November 2024, Dewan Komisaris baru membentuk 2 (dua) Komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris sedang merumuskan indikator kinerja untuk kedua Komite tersebut untuk mengevaluasi kinerja mereka secara tanggung renteng maupun individual sesuai dengan kebutuhan dan efektifitas tugas pengawasan Perseroan.

In 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors successfully carried out their respective duties. This is reflected in the Company's improved profit performance, which paved the way for a new milestone, its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange in March 2025.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IN THE FISCAL YEAR

To enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board has established two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the committees supporting its duties during the fiscal year. This assessment includes information on the performance assessment procedures and the criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings.

On November 22, 2024, the Board of Commissioners established 2 (two) new Committees to support the execution of its duties and responsibilities. The Board is currently formulating performance indicators for both Committees to enable comprehensive and individual performance evaluations, aligned with the Company's oversight needs and effectiveness.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan telah menetapkan kebijakan nominasi sebagai bagian dari tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung implementasi GCG. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses nominasi dilakukan secara objektif, profesional, dan transparan, dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pemahaman kandidat terhadap industri dan kegiatan usaha Perusahaan.

Kebijakan nominasi ini mencakup:

- Penyusunan komposisi jabatan yang ideal bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan keberagaman kompetensi dan keahlian;

NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established a nomination policy as part of the responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee to support the implementation of GCG. This policy aims to ensure that the nomination process is conducted objectively, professionally, and transparently, considering the integrity, competence, experience, and understanding of candidates regarding the industry and business activities of the Company.

The nomination policy includes:

- Defining the ideal composition for the Board of Directors and the Board of Commissioners, considering the diversity of competencies and expertise;

- b. Penetapan kriteria dan persyaratan minimum bagi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yang meliputi integritas, rekam jejak, pengalaman profesional, kepemimpinan, serta pemahaman atas aspek manajemen risiko, keuangan, dan kepatuhan hukum;
- c. Kesesuaian calon dengan kebutuhan strategis dan arah jangka panjang Perusahaan; dan
- d. Komitmen terhadap independensi dan pencegahan konflik kepentingan dalam proses nominasi.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui prosedur yang mengacu pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian diajukan dan mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur ini bertujuan untuk menjamin bahwa struktur dan kebijakan remunerasi disusun secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan pencapaian kinerja serta tujuan jangka panjang Perusahaan.

Ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam prosedur ini meliputi:

- a. Menyusun struktur remunerasi yang mencakup komponen tetap dan variabel, sesuai dengan praktik pasar dan tanggung jawab jabatan;
- b. Menyusun kebijakan remunerasi berdasarkan prinsip kewajaran, kompetitivitas, dan kinerja jangka panjang; dan
- c. Menyusun besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja individu, tanggung jawab jabatan, kompleksitas usaha, serta capaian kinerja korporat.

Evaluasi atas remunerasi juga dikaitkan secara langsung dengan capaian target kinerja individu dan kolektif, sesuai dengan prinsip evaluasi kinerja dan kesesuaian remunerasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2024, Perseroan memberikan Remunerasi atas kompensasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp490.852.800 dan Rp20.512.484.247.

- b. Establishing the criteria and minimum requirements for candidates to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, including integrity, track record, professional experience, leadership, and knowledge of risk management, finance, and legal compliance;
- c. Ensuring candidates align with the company's strategic needs and long-term direction; and
- d. Commitment to independence and conflict of interest prevention during the nomination process.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The determination of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners follows a procedure based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. These recommendations are then submitted for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS). This procedure ensures that the remuneration structure and policies are designed transparently, responsibly, and aligned with performance achievements and the company's long-term goals.

The scope of the Nomination and Remuneration Committee's responsibilities in this procedure includes:

- a. Designing a remuneration structure that includes fixed and variable components, in line with market practices and job responsibilities;
- b. Developing a remuneration policy based on fairness, competitiveness, and long-term performance; and
- c. Determining the remuneration amount, considering individual performance, job responsibilities, business complexity, and corporate performance achievements.

Remuneration assessments are directly linked to the achievement of both individual and collective performance targets, in line with the performance evaluation and remuneration alignment principles stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In 2024, the Company granted performance-based remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp490,852,800 and Rp20,512,484,247, respectively.

Komite Audit

Audit Committee

Sovia

Wirjoprawiro

Ketua Komite Audit I Chairman of the Audit Committee

Indonesia

Indonesian

Usia 52 tahun per 31 Desember 2024

52 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan.

Board of Commissioners Decree No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Audit Committee and the Appointment of its Members.

Periode dan Masa Jabatan

Period and Term of Office

Periode ke-1 2024 – 2029

1st Period 2024 – 2029

*) Informasi terkait dengan profil Sovia Wirjoprawiro dapat dilihat dalam subbab "Profil Dewan Komisaris" pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

*) Information regarding the profile of Sovia Wirjoprawiro can be found in the subsection "Board of Commissioners Profile" in this Annual and Sustainability Report.

Yohanes

Yudha Indrajati

Anggota Komite Audit I Member of Audit Committee

Indonesia

Indonesian

Usia 51 tahun per 31 Desember 2024

51 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan.

Board of Commissioners Decree No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Audit Committee and the Appointment of its Members.

Riwayat Pendidikan

Educational History

2004 : Master of Commerce in Advance Finance dari University of New South Wale

2004 : Master of Commerce in Advance Finance from University of New South Wale

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- 2021 – 2022 : Executive Vice President, Head of Corporate Banking, PT Bank QNB Indonesia
- 2005 – 2021 : Director, PT Bank HSBC Indonesia
- 1996 – 1999 : Staf, PT Bank Ficorinvest Tbk
- 1996 – 1996 : Staf, PT Bank Ciputra

- 2021 – 2022: Executive Vice President and Head of Corporate Banking, PT Bank QNB Indonesia
- 2005 – 2021: Director, PT Bank HSBC Indonesia
- 1996 – 1999: Staff Member, PT Bank Ficorinvest Tbk
- 1996: Staff Member, PT Bank Ciputra

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- 2024 – Sekarang : Anggota Komite Audit, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- 2024 – Sekarang : Independent Commissioner dan Audit Committee Chairman, PT Daaz Bara Lestari
- 2023 – Sekarang : Principal Capital Partner, PT Batari Pilar Cemerlang
- 2022 – Sekarang : Independent Advisor
- 2024 – Present: Member of the Audit Committee, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- 2024 – Present: Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee, PT Daaz Bara Lestari
- 2023 – Present: Principal Capital Partner, PT Batari Pilar Cemerlang
- 2022 – Present: Independent Advisor

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Periode dan Masa Jabatan

Period and Term of Office

Periode ke-1 2024 – 2029

1st Period 2024 – 2029

Kepemilikan Saham di YUPI

Share Ownership at YUPI

Tidak Ada

None

Kartini Soeharta

Anggota Komite Audit I Member of Audit Committee

Indonesia
Indonesian

Usia 49 tahun per 31 Desember 2024
49 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan.
Board of Commissioners Decree No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Audit Committee and the Appointment of its Members.

Riwayat Pendidikan Educational History

1998 : Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan
1998: Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan Catholic University

Riwayat Pekerjaan Professional Experience

- 2024 – Sekarang : Anggota Komite Audit, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- 2017 – 2019 : Head of Procurement, PT Evans Indonesia
- 2015 – 2017 : Head of Reporting and Budget Control, PT Emporium Indonesia
- 2014 – 2015 : Head of Finance, Accounting and Procurement, PT Sewu Segar Primatama
- 2013 – 2014 : Strategic Performance Management Manager, PT Gunung Sewu Kencana
- 2006 – 2008 : Finance & Accounting Manager, PT Toshindo Elevator Utama
- 2001 – 2006 : Internal Audit Supervisor, PT Lyman Investindo
- 1998 – 2001 : Internal Audit Officer, Bina Surya Group
- 2024 – Present: Member of the Audit Committee, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- 2017 – 2019: Head of Procurement, PT Evans Indonesia
- 2015 – 2017: Head of Reporting and Budget Control, PT Emporium Indonesia
- 2014 – 2015: Head of Finance, Accounting, and Procurement, PT Sewu Segar Primatama
- 2013 – 2014: Strategic Performance Management Manager, PT Gunung Sewu Kencana
- 2006 – 2008: Finance and Accounting Manager, PT Toshindo Elevator Utama
- 2001 – 2006: Internal Audit Supervisor, PT Lyman Investindo
- 1998 – 2001: Internal Audit Officer, Bina Surya Group

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office

Periode ke-1 2024 – 2029
1st Period 2024 – 2029

Kepemilikan Saham di YUPI Share Ownership at YUPI

Tidak Ada
None

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), serta untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024, yang mencakup pengangkatan anggota serta penetapan struktur keanggotaan dan susunan Komite Audit sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee as part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG) and in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee. The formation of the Audit Committee was formalized through the Board of Commissioners' Decree No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated 22 November 2024, which includes the appointment of members as well as the determination of the structure and composition of the Audit Committee, as outlined below:

Susunan Anggota Komite Audit

Composition Member of The Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment
1	Sovia Wirjoprawiro	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan. Board of Commissioners Decree No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Audit Committee and the Appointment of its Members.
2	Yohanes Yudha Indrajati	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan. Board of Commissioners Decree No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Audit Committee and the Appointment of its Members.
3	Kartini Soeharta	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan. Board of Commissioners Decree No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Audit Committee and the Appointment of its Members.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Komite Audit melaksanakan fungsinya secara objektif, bebas dari pengaruh pihak mana pun, dan menjunjung tinggi profesionalisme serta integritas dalam seluruh proses kerja.

STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee have declared their independence in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee performs its functions objectively, free from external influence, and upholds professionalism and integrity throughout all work processes.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Sovia Wirjoprawiro		Yohanes Yudha Indrajati		Kartini Soeharta	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment.	✓		✓		✓	
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓		✓		✓	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓		✓		✓	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓		✓		✓	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓	
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Has no serve as administrators of political parties, officials, and government.	✓		✓		✓	

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas tinggi, kompetensi, serta pengalaman yang relevan dengan bidang pengawasan keuangan dan audit. Mereka juga diwajibkan memahami laporan keuangan, proses audit, manajemen risiko, kegiatan usaha Perusahaan, serta ketentuan peraturan di bidang pasar modal dan regulasi lainnya yang berlaku.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, seluruh anggota Komite Audit bersedia mengikuti program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi secara berkelanjutan guna memperkuat pemahaman teknis, regulatif, serta kemampuan analitis dan komunikasi profesional.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Anggota Komite Audit belum mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi mengingat komite baru dibentuk.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan ketentuan OJK, Komite Audit Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perusahaan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik terkait jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, berdasarkan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbal jasa;
5. Menelaah pelaksanaan audit internal serta mengawasi tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko apabila Perusahaan belum memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah pengawasan Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perusahaan yang diperoleh dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PARTICIPATED DURING THE FISCAL YEAR

Members of the Audit Committee must possess high integrity, relevant competence, and experience in financial oversight and auditing. They must also have a sound understanding of financial statements, audit processes, risk management, the Company's business activities, applicable capital market regulations, and other relevant laws.

To support the effective execution of their supervisory duties, all Audit Committee members are committed to participating in ongoing training and/or competency development programs. These programs aim to enhance their technical knowledge, regulatory insight, analytical skills, and professional communication abilities.

As of 31 December 2024, the members of the Audit Committee have not yet participated in any training or competency development programs, as the committee was only recently established.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Following the Audit Committee Charter and OJK regulations, the Company's Audit Committee holds the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company, including financial statements, projections, and other reports;
2. Assessing compliance with laws and regulations relevant to the Company's business activities;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and the Public Accountant regarding the services provided;
4. Recommending the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners, taking into account independence, scope of work, and service fees;
5. Reviewing the implementation of internal audits and monitoring follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Reviewing risk management practices in the event the Company does not have a dedicated risk monitoring function under the supervision of the Board of Commissioners;
7. Evaluating complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest; and
9. Safeguarding the confidentiality of all Company documents, data, and information obtained during the fulfillment of its responsibilities.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER)

Sebagai bentuk penguatan landasan operasional dan akuntabilitas, Perusahaan menyatakan telah menyusun dan menetapkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. XII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam ini merupakan pedoman resmi yang mengatur pelaksanaan fungsi Komite Audit dan memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan penanganan pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; serta
7. Masa tugas dan evaluasi kinerja Komite Audit.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT TERSEBUT

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota, dan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Seluruh rapat wajib dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh anggota yang hadir, dan risalah tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kerja Komite Audit.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Sovia Wirjoprawiro	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	1	1	100%
2	Yohanes Yudha Indrajati	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1	1	100%
3	Kartini Soeharta	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1	1	100%

STATEMENT OF HAVING GUIDELINES OR CHARTER

As part of strengthening its operational foundation and accountability, the Company has prepared and formally adopted the Audit Committee Charter through the Board of Commissioners' Decree No. XII/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, signed by all members of the Board of Commissioners. This Charter serves as the official guideline for the execution of the Audit Committee's functions and includes the following provisions:

1. Duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee;
2. Composition, structure, and membership requirements;
3. Working procedures and processes;
4. Policies for conducting meetings;
5. Activity reporting systems;
6. Provisions for handling complaints or reports of alleged violations related to financial reporting; and
7. Terms of service and performance evaluation of the Audit Committee.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY AND MEMBER ATTENDANCE

Following the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold meetings at least once every 3 (three) months.

Audit Committee meetings may be held if attended by more than half of the total members. Decisions are made based on deliberation to reach a consensus. All meetings must be documented in minutes, signed by the attending members, and submitted to the Board of Commissioners as a form of accountability and transparency in the Committee's operations.

As of December 31, 2024, the Audit Committee had held 1 (one) meeting. The frequency and attendance rate are presented in the table below:

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan melaksanakan tugas pengawasan secara independen dan objektif sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Berikut adalah uraian tugas Komite Audit yang dijalankan pada tahun buku.

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES DURING THE FISCAL YEAR FOLLOWING THE AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee carried out its oversight duties independently and objectively following the Audit Committee Charter and the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. The following is a summary of the Audit Committee's duties performed during the fiscal year.

No	Kegiatan Activities	Realisasi Realization
1	Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perusahaan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya. Review the financial information to be published by the Company, including financial statements, projections, and other reports.	✓
2	Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Review compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.	✓
3	Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik terkait jasa yang diberikan. Provide an independent opinion when there is a disagreement between management and the Public Accounting regarding the services provided.	✓
4	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup, dan besaran imbalan jasa. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting, considering independence, scope, and the fees to be paid.	✓
5	Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal. Review the internal audit process and monitor the Board of Directors' follow-up on internal audit findings.	✓
6	Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, jika tidak terdapat fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Review the risk management activities carried out by management, if there is no risk monitoring function under the Board of Commissioners.	✓
7	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	✓
8	Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perusahaan. Advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.	✓
9	Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Maintain the confidentiality of all documents, data, and the Company information obtained during its duties.	✓

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sovia

Wirjoprawiro

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Indonesia

Indonesian

Usia 52 tahun per 31 Desember 2024

52 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. VII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Board of Commissioners' Decree No. VII/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the Appointment of Members to the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Periode dan Masa Jabatan

Period and Term of Office

Periode ke-1 2024 – 2029

1st Period 2024 – 2029

*) Informasi terkait dengan profil Sovia Wirjoprawiro dapat dilihat dalam subbab "Profil Dewan Komisaris" pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

*) Information regarding the profile of Sovia Wirjoprawiro can be found in the subsection "Board of Commissioners Profile" in this Annual and Sustainability Report.

Imam

Liyanto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Indonesia

Indonesian

Usia 51 tahun per 31 Desember 2024

51 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. VII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Board of Commissioners' Decree No. VII/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the Appointment of Members to the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Periode dan Masa Jabatan

Period and Term of Office

Periode ke-1 2024 – 2029

1st Period 2024 – 2029

*) Informasi terkait dengan profil Imam Liyanto dapat dilihat dalam subbab "Profil Dewan Komisaris" pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
*) Information regarding the profile of Imam Liyanto can be found in the subsection "Board of Commissioners Profile" in this Annual and Sustainability Report.

Anna

Iin Yulinda

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Indonesia

Indonesian

Usia 44 tahun per 31 Desember 2024

44 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. VII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Board of Commissioners' Decree No. VII/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the Appointment of Members to the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Riwayat Pendidikan

Educational History

- 2022 : Magister Hukum dari Universitas Pakuan
- 2019 : Sarjana Hukum dari Universitas Pakuan
- 2022: Master of Law, Pakuan University
- 2019: Bachelor of Law, Pakuan University

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- 2024 – Sekarang : HR & Regulatory Manager, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- 2022 – 2024 : Regulatory Affairs Manager, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- 2017 – 2021 : In House Counsel, Atma & Associate
- 2014 – 2015 : HR & GA Supervisor, PT Central Sentosa Finance
- 2024 – Present: HR & Regulatory Manager, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- 2022 – 2024: Regulatory Affairs Manager, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
- 2017 – 2021: In-House Counsel, Atma & Associate
- 2014 – 2015: HR & General Affairs Supervisor, PT Central Sentosa Finance

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with the controlling and major shareholders.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak Ada

None

Periode dan Masa Jabatan

Period and Term of Office

Periode ke-1 2024 – 2029

1st Period 2024 – 2029

Kepemilikan Saham di YUPI

Share Ownership at YUPI

Tidak Ada

None

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan

To comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration

Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. VII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. VII/XI-11/YIJG/2024 dated 22 November 2024 regarding the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the Appointment of its Members.

Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 disajikan dalam tabel berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 is presented in the following table:

Susunan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi

Composition Member Of The Nomination And Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment
1	Sovia Wirjoprawiro	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. VII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. The Board of Commissioners' Decree No. VII/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the Appointment of Members to the Company's Nomination and Remuneration Committee.
2	Imam Liyanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. VII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. The Board of Commissioners' Decree No. VII/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the Appointment of Members to the Company's Nomination and Remuneration Committee.
3	Anna lin Yulinda	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. VII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. The Board of Commissioners' Decree No. VII/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, concerning the Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the Appointment of Members to the Company's Nomination and Remuneration Committee.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan pernyataan independensi sebagai bentuk komitmen terhadap integritas, akuntabilitas, serta transparansi dalam mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan demikian, seluruh proses yang dijalankan Komite dilakukan secara mandiri, berimbang, dan berdasarkan pertimbangan profesional demi kepentingan terbaik Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

STATEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Nomination and Remuneration Committee have submitted a declaration of independence as a commitment to integrity, accountability, and transparency in supporting the implementation of Good Corporate Governance. Accordingly, all activities of the Committee are conducted independently, fairly, and based on professional judgment, in the best interests of the Company and its stakeholders.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Risiko

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Sovia Wirjoprawiro		Imam Liyanto		Anna lin Yulinda	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment.	✓		✓		✓	
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓		✓		✓	

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Sovia Wirjoprawiro		Imam Liyanto		Anna lin Yulinda	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓		✓		✓	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓		✓		✓	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓	
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Has no serve as administrators of political parties, officials, and government.	✓		✓		✓	

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memiliki integritas tinggi, kompetensi profesional, serta pengalaman yang relevan di bidang sumber daya manusia, nominasi, dan/atau remunerasi. Selain itu, anggota komite juga diwajibkan memiliki pemahaman yang memadai terhadap praktik GCG, prinsip-prinsip remunerasi berbasis kinerja, struktur organisasi, serta ketentuan regulasi di bidang pasar modal dan ketenagakerjaan yang berlaku.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi mengingat komite baru dibentuk.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas-tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PARTICIPATED DURING THE FISCAL YEAR

Members of the Nomination and Remuneration Committee are required to possess high integrity, professional competence, and relevant experience in the fields of human resources, nomination, and/or remuneration. In addition, they must have a sound understanding of Good Corporate Governance (GCG) practices, performance-based remuneration principles, organizational structures, and the applicable regulations in capital markets and employment.

As of December 31, 2024, the members of the Nomination and Remuneration Committee have not yet participated in any training or competency development programs, as the committee was only recently established.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In relation to the nomination function:
 - a. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding (i) the composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; (ii) the policies and criteria required in the nomination process; and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as a basis for evaluation;
 - c. To provide recommendations to the Board of Commissioners on development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) struktur remunerasi; (ii) kebijakan atas Remunerasi; dan (iii) besaran atas remunerasi; dan
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER)

Perusahaan menyatakan bahwa pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (*Charter*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. XI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pedoman ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite dan menjadi acuan dalam menjalankan tugas secara profesional, objektif, dan transparan. Isi pedoman mencakup hal-hal berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Komite;
2. Komposisi dan struktur keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Ketentuan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan kepada Dewan Komisaris;
6. Tata cara penggantian anggota Komite; dan
7. Masa jabatan anggota Komite.

Dengan keberadaan pedoman ini, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan sesuai prinsip GCG dan sejalan dengan regulasi yang berlaku.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT TERSEBUT

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki ketentuan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

- d. To propose qualified candidates for the position of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for further submission to the GMS.

2. In relation to the remuneration function:
 - a. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding (i) the remuneration structure; (ii) remuneration policies; and (iii) the amount of remuneration; and
 - b. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to the appropriateness of the remuneration received.

STATEMENT OF HAVING GUIDELINES OR CHARTER

The Company affirms that the establishment of the Nomination and Remuneration Committee has been carried out following the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. As part of its compliance with applicable regulations, the Company has prepared and enacted the Nomination and Remuneration Committee Charter based on the Board of Commissioners Decree No. XI/XI-11/YIJG/2024 dated 22 November 2024.

This Charter is binding on all Committee members and serves as a reference for carrying out duties in a professional, objective, and transparent manner. The contents of the Charter include the following:

1. Duties and responsibilities of the Committee;
2. Composition and structure of membership;
3. Working procedures and mechanisms;
4. Provisions for conducting meetings;
5. Activity reporting system to the Board of Commissioners;
6. Procedures for the replacement of Committee members; and
7. Term of office for Committee members.

Through the implementation of this Charter, the Company ensures that the Nomination and Remuneration Committee carries out its functions following GCG principles and in compliance with applicable regulations.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY AND MEMBER ATTENDANCE

Based on the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee must hold meetings regularly, at least once every 4 (four) months.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran disajikan dalam tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Audit Committee had held 1 (one) meeting. The frequency and attendance rate are presented in the table below:

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting Frequencies and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Sovia Wirjoprawiro	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
2	Imam Liyanto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
3	Anna lin Yulinda	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES DURING THE FISCAL YEAR FOLLOWING THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan kepada Dewan Komisaris. Pelaksanaan kegiatan tersebut mencakup fungsi strategis dalam mendukung penguatan GCG, khususnya terkait pengelolaan struktur remunerasi.

In accordance with the guidelines of the Nomination and Remuneration Committee and OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for reporting the execution of its duties, responsibilities, and procedures for nomination and remuneration to the Board of Commissioners. These activities include strategic functions that support the strengthening of GCG, particularly in managing the remuneration structure.

No	Fungsi Function	Kegiatan Activities	Realisasi Realization
1	Nominasi Nomination	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; 2. Kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi; dan 3. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Recommending to the Board of Commissioners regarding the following: 1. The composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; 2. The policies and criteria in the nomination process; and 3. The performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	√
2	Nominasi Nomination	Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks.	√
3	Nominasi Nomination	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Recommending development programs for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	√
4	Nominasi Nomination	Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.	√
5	Remunerasi Remuneration	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1. Struktur remunerasi; 2. Kebijakan atas remunerasi; dan 3. Besaran remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Recommending to the Board of Commissioners regarding the following: 1. The remuneration structure; 2. The remuneration policies; and 3. The amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	√
6	Remunerasi Remuneration	Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance and the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	√

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Reynold

Pandapotan

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Indonesia
Indonesian

Usia 50 tahun per 31 Desember 2024
50 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Domisili

Domicile

Surat Keputusan Direksi Perseroan No. IX/XI-11/YIJG/2024, tanggal 22 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Decree of the Board of Directors No. IX/XI-11/YIJG/2024, dated November 22, 2024, regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

Jakarta Timur

East Jakarta

*) Informasi terkait dengan profil Reynold Pandapotan dapat dilihat dalam subbab "Profil Direksi" pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

*) Information regarding the profile of Reynold Pandapotan can be found in the subsection "Board of Directors Profile" in this Annual and Sustainability Report.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Requirement of Corporate Secretary

No	Persyaratan Sekretaris Perusahaan Requirement of Corporate Secretary	Reynold Pandapotan	
		Ya Yes	Tidak No
1	Cakap melakukan perbuatan hukum. Legally competent to perform legal acts.	✓	
2	Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan. Possesses knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance.	✓	
3	Memahami kegiatan usaha Perusahaan. Understanding of the Company's business activities.	✓	
4	Dapat berkomunikasi dengan baik. Able to communicate effectively.	✓	
5	Berdomisili di Indonesia. Domiciled in Indonesia.	✓	

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk peraturan OJK yang berlaku terhadap Perusahaan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk ketentuan peraturan OJK yang berlaku terhadap Perusahaan;
3. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan Perusahaan kepada publik, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pihak-pihak lain yang berkepentingan;

JOB DESCRIPTION AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping up with developments in the capital markets, particularly regulations applicable to the capital market sector, including regulations from the Financial Services Authority (OJK) that apply to the Company;
2. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with regulations in the capital market sector, including OJK regulations applicable to the Company;
3. Serving as a resource for investors seeking information about the Company's conditions and communicating important updates about the Company's activities to the public, OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant parties;

4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan, koordinasi, keterbukaan informasi dan dokumentasi sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan;
 - d. penyelenggaraan, koordinasi dan dokumentasi sehubungan dengan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, Sekretaris Perusahaan dituntut untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman profesional. Oleh karena itu, Perusahaan mengharuskan partisipasi aktif Sekretaris Perusahaan dalam program pendidikan dan/atau pelatihan yang relevan dengan fungsinya, termasuk di bidang hukum, keuangan, keterbukaan informasi, serta tata kelola perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Bapak Reynold Pandapotan belum mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi mengingat baru ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*). Pelaksanaan tugas meliputi pemantauan terhadap perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, fasilitasi keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web Perseroan, serta penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham dan rapat-rapat organ Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait pemenuhan kewajiban regulatif serta pelaksanaan Tata Kelola

4. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
 - a. Ensuring the availability of information to the public, including on the Company's website;
 - b. Submitting reports to OJK and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner;
 - c. Organizing, coordinating, ensuring transparency, and documenting the Annual General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing, coordinating, and documenting meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - e. Implementing an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners about the Company.

Acting as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PARTICIPATED DURING THE FISCAL YEAR

To support the optimal performance of their duties and responsibilities, the Company requires the Corporate Secretary to continually enhance their knowledge and professional understanding. Therefore, the Company mandates the Corporate Secretary's active participation in educational programs and/or training relevant to their role, including in law, finance, information disclosure, and corporate governance.

As of December 31, 2024, Mr. Reynold Pandapotan has not yet participated in any training or competency development, as he was recently appointed as the Corporate Secretary.

BRIEF OVERVIEW OF THE COMPANY SECRETARY'S DUTIES DURING THE FISCAL YEAR

The Company Secretary has carried out their duties during the fiscal year by the guidelines outlined in the Company's charter. These duties include monitoring the development of regulations in the capital markets sector, submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) on time, facilitating public access to information through the company's website, and organizing and documenting the General Meeting of Shareholders and meetings of company organs.

The Company Secretary also plays an active role in providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding regulatory compliance and the implementation of

Perusahaan yang Baik. Seluruh aktivitas tersebut dijalankan secara profesional, komunikatif, dan akuntabel sebagai bagian dari fungsi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Good Corporate Governance. All activities are professional, communicative, and accountable, serving as a link between the company, shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun Buku

Execution of The Company Secretary's Duties During The Fiscal Year

No	Pelaksanaan Tugas Duties Implementation	Realisasi Realization
1	Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Monitor developments in the Capital Market, particularly laws and regulations applicable in the sector.	✓
2	Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market regulations.	✓
3	Membantu pelaksanaan tata kelola Perusahaan: keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Support the implementation of good Corporate governance: public access to information, including the availability of information on the Company's website.	✓
4	Membantu pelaksanaan tata kelola Perusahaan: penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu. Assist in Corporate governance: timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).	✓
5	Membantu pelaksanaan tata kelola Perusahaan: penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham. Support the organization and documentation of General Meetings of Shareholders.	✓
6	Membantu pelaksanaan tata kelola Perusahaan: penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Assist in the organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	✓
7	Membantu pelaksanaan tata kelola Perusahaan: pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Facilitate orientation programs for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	✓
8	Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Act as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.	✓

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

I Gusti Ngurah

Agung Aries Siwantara

Manajer Unit Audit Internal | Manager of Internal Audit Unit

Indonesia

Indonesian

Usia 46 tahun per 31 Desember 2024

46 years old as of December 31, 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi Perseroan VIII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan.

Board of Directors Decree No. VIII/XI-11/YIJG/2024 dated 22 November 2024 regarding the Establishment of the Company's Internal Audit Unit.

Riwayat Pendidikan

Educational History

2003 : Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Nasional Bandung

2003: Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Nasional, Bandung

Riwayat Pekerjaan

Professional Experience

- 2021 – Sekarang : Internal Audit Manager. PT Yupi Indo Jelly Gum
- 2020 – 2021 : Supply Chain Manager, PT Stanli Trijaya Mandiri
- 2013 – 2020 : Internal Audit and Management Representative, PT Stanli Trijaya Mandiri
- 2011 – 2012 : Sales Executive (Daiatsu), PT Astra International
- 2010 – 2011 : Internal Audit Asst. Manager, PT Distriversa Buanamas
- 2008 – 2010 : Senior Internal Control, PT Antar Mitra Sembada
- 2004 – 2008 : Branch Auditor, PT Bina San Prima
- 2021 – Present : Internal Audit Manager. PT Yupi Indo Jelly Gum
- 2020 – 2021 : Supply Chain Manager, PT Stanli Trijaya Mandiri
- 2013 – 2020 : Internal Audit and Management Representative, PT Stanli Trijaya Mandiri
- 2011 – 2012 : Sales Executive (Daiatsu), PT Astra International
- 2010 – 2011 : Internal Audit Asst. Manager, PT Distriversa Buanamas
- 2008 – 2010 : Senior Internal Control, PT Antar Mitra Sembada
- 2004 – 2008 : Branch Auditor, PT Bina San Prima

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai serta memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, yaitu dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal merupakan unit kerja di dalam Perusahaan yang bertugas menjalankan fungsi Audit Internal.

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the Company's operations. It uses a systematic approach to evaluate and enhance the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. The Internal Audit Unit is a work unit within the Company responsible for the internal audit function.

Susunan Anggota Unit Audit Internal

Composition Member of The Internal Audit Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi atau Sertifikasi Qualification or Certification
1	I Gusti Ngurah Agung Aries Siwantara	Manajer Unit Audit Internal Manager of Internal Audit Unit	Fraud Examiner YPIA

Persyaratan Unit Audit Internal

Requirement For The Internal Audit Unit

No	Persyaratan Auditor Internal Auditor Internal Requirements	I Gusti Ngurah Agung Aries Siwantara	
		Ya Yes	Tidak No
1	Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya. Has integrity and professionalism, maintaining independence, honesty, and objectivity in carrying out responsibilities.	√	
2	Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya. Has adequate knowledge and experience in audit techniques and other relevant disciplines related to their role.	√	
3	Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. Has a sound understanding of Capital Market regulations and other applicable legal requirements.	√	
4	Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif. Has the ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing.	√	
5	Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal. Complies with professional standards issued by internal audit associations.	√	
6	Mematuhi kode etik Audit Internal. Adheres to the internal audit code of conducts.	√	
7	Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan. Maintains the confidentiality of Company information and/or data obtained during audit duties, unless disclosure is required by law or court order.	√	
8	Memahami prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko. Understands the principles of Good Corporate Governance and risk management.	√	
9	Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus. Commits to continuously enhancing their knowledge, skills, and professional competence.	√	

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Komitmen Perusahaan terhadap penguatan fungsi pengawasan internal dan penerapan prinsip GCG, Unit Audit Internal secara berkelanjutan menjaga relevansi, integritas, dan efektivitas pelaksanaan tugasnya melalui partisipasi dalam program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi. Pelatihan tersebut merupakan bagian dari kebijakan pengembangan sumber daya internal yang dirancang untuk memperkuat kapasitas auditor dalam merespons kompleksitas proses bisnis, dinamika regulasi, serta penerapan standar audit internal terkini.

BRIEF OVERVIEW OF THE COMPANY SECRETARY'S DUTIES DURING THE FISCAL YEAR

The Company's commitment to strengthening internal oversight and implementing GCG principles, the Internal Audit Unit continuously upholds the relevance, integrity, and effectiveness of its duties through participation in training and competency development programs. These programs are part of the Company's internal human capital development policy, aimed at enhancing auditors' ability to address the complexity of business processes, regulatory changes, and the application of up-to-date internal audit standards.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Unit Audit Internal belum mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi mengingat unit baru dibentuk.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan menyatakan komitmennya terhadap implementasi prinsip GCG melalui pembentukan Unit Audit Internal sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur Unit Audit Internal:

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih.
2. Unit Audit Internal sebagaimana dimaksud pada nomor 1 dipimpin oleh seorang manajer Unit Audit Internal.
3. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai manajer Unit Audit Internal.
4. Jumlah auditor internal sebagaimana dimaksud pada nomor 1 disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Kedudukan Unit Audit Internal:

1. Manajer Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
2. Manajer Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
3. Dalam hal manajer Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur dapat memberhentikan manajer Unit Audit Internal dimaksud, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada manajer Unit Audit Internal.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas-tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat dan menyampaikan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

As of December 31, 2024, the Internal Audit Unit has not yet participated in any training or competency development programs, as the unit was only recently established.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company affirms its commitment to implementing the principles of GCG through the establishment of an Internal Audit Unit following the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Structure of the Internal Audit Unit:

1. The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors.
2. The Internal Audit Unit is led by a Manager of the Internal Audit Unit.
3. If the Internal Audit Unit consists of only 1 (one) internal auditor, that auditor also serves as the Manager of the Internal Audit Unit.
4. The number of internal auditors is adjusted according to the size and complexity of the business activities of the Issuer or Public Company.

Position of the Internal Audit Unit:

1. The Manager of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
2. The Manager reports directly to the President Director.
3. If the Manager fails to meet the qualifications as an internal auditor as stipulated in the applicable regulations and/or is unable to perform their duties competently, the President Director may dismiss the Manager, subject to the approval of the Board of Commissioners.
4. Internal auditors within the Internal Audit Unit report directly to the Manager of the Internal Audit Unit.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and submit the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems following the Company's policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide recommendations for improvement and objective information about the activities being examined at all levels of management;

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan berkala kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan menyatakan bahwa telah memiliki pedoman formal berupa Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang menjadi dasar operasional dan acuan etika bagi pelaksanaan fungsi pengawasan internal.

Piagam ini disusun dan ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. XIII/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Piagam Audit Internal PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk, serta telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Dokumen tersebut memuat ketentuan menyeluruh mengenai:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
3. Wewenang Unit Audit Internal;
4. Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;
5. Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
7. Larangan perangkap tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di Emiten atau perusahaan publik maupun anak Perusahaan.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*). Pelaksanaan audit dilakukan secara independen dan objektif, dengan ruang lingkup yang mencakup area prioritas berdasarkan penilaian risiko. Hasil audit dilaporkan kepada Presiden Direktur serta disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk ditindaklanjuti sesuai rekomendasi.

5. Provide recommendations for improvement and objective information about the activities being examined at all levels of management;
6. Make audit reports and submit periodic reports to the President Director, and the Board of Commissioners;
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions based on recommended improvements;
8. Conduct special examinations when necessary.

STATEMENT THAT THE INTERNAL AUDIT UNIT HAS A CHARTER OR GUIDELINE

The Company states that it has a formal guideline in the form of an Internal Audit Charter, which serves as the operational foundation and ethical reference for the implementation of the internal oversight function.

This charter was drafted and established by the Board of Directors through the Director's Decree No. XIII/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, regarding the Internal Audit Charter of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk. This charter has been approved by the Board of Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Charter.

The document contains comprehensive provisions on:

1. The structure and position of the Internal Audit Unit;
2. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
3. The authority of the Internal Audit Unit;
4. The code of conduct for the Internal Audit Unit refers to the code of conduct established by internal audit associations in Indonesia or internationally recognized internal audit codes of conduct;
5. The qualifications required for internal auditors within the Internal Audit Unit;
6. The accountability of the Internal Audit Unit; and
7. Restrictions on the dual roles and positions of internal auditors and staff within the Internal Audit Unit, whether at the operational implementation of the listed company or its subsidiaries.

A BRIEF DESCRIPTION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES DURING THE FISCAL YEAR

The Internal Audit Unit has carried out its duties for the fiscal year following the guidelines or the charter. The audits were conducted independently and objectively, covering priority areas based on a risk assessment. The audit results were reported to the President Director and submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee for follow-up actions based on the recommendations.

No	Tugas Unit Audit Internal Internal Audit Unit Duties	Realisasi Realization
1	Membuat dan menyampaikan rencana audit internal tahunan. Develop and submit the annual internal audit plan.	✓
2	Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems following the Company's policies.	✓
3	Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities.	✓
4	Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Provide recommendations for improvement and objective information about the activities being examined at all levels of management.	✓
5	Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Provide recommendations for improvement and objective information about the activities being examined at all levels of management.	✓
6	Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan berkala kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Make audit reports and submit periodic reports to the President Director, and the Board of Commissioners.	✓
7	Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions based on recommended improvements.	✓
8	Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Conduct special examinations when necessary.	✓

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk telah menjalankan fungsi pengendalian internal sebagai bagian dari tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi dalam rangka menjadi perusahaan terbuka. Sistem ini secara fungsional mendukung tercapainya efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian Keuangan Dan Operasional, Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan telah menerapkan pengendalian internal yang mencakup aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

1. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan pasar modal, termasuk POJK No. 8/2017 tentang prospektus dan POJK No. 9/2018 tentang pengambilalihan perusahaan terbuka;
2. Keterlibatan auditor independen (KAP Purwanto, Sungkoro & Surja – EY Indonesia) dalam melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian selama tiga tahun berturut-turut (2021–2024), dengan opini wajar tanpa pengecualian; dan
3. Pengungkapan penuh terhadap data keuangan, struktur modal, penggunaan dana IPO, dan informasi afiliasi, yang mengindikasikan adanya mekanisme audit dan verifikasi internal yang memadai untuk mendukung keterbukaan informasi publik.

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk has implemented an internal control function as part of its governance and compliance with regulations to become a publicly listed company. This system effectively supports operational efficiency, reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Financial And Operational Control, And Compliance With Other Regulations

As part of its commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company has implemented internal controls covering financial, operational, and compliance aspects with applicable laws and regulations.

1. Compliance with capital market regulations, including POJK No. 8/2017 on prospectuses and POJK No. 9/2018 on the acquisition of public companies;
2. The involvement of an independent auditor (KAP Purwanto, Sungkoro & Surja – EY Indonesia) in auditing the consolidated financial statements for three consecutive years (2021–2024), with an unqualified opinion; and
3. Full disclosure of financial data, capital structure, use of IPO proceeds, and affiliate information, indicating the presence of adequate audit and internal verification mechanisms to support transparency in public information.

Pengendalian Operasional mencakup pemantauan atas proses produksi, pengadaan bahan baku, pengelolaan rantai pasok, dan distribusi produk. Mekanisme kontrol dilakukan dengan pendekatan berbasis SOP, audit internal pada titik-titik kritis operasional, dan pelaporan berkala ke manajemen puncak.

Kepatuhan terhadap Regulasi ditegakkan melalui kepatuhan penuh terhadap peraturan OJK, BEI, BPOM, Halal MUI, serta sertifikasi internasional seperti ISO 22000, HACCP, BRCGS, FDA, dan KFDA. Selain itu, sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan telah menerapkan keterbukaan informasi sesuai POJK No. 8/2017 dan POJK No. 31/2015.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan atas efektivitas pengendalian internal dilakukan melalui mekanisme audit keuangan dan audit legal selama proses IPO, serta pengawasan rutin oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat evaluasi manajemen dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat temuan signifikan dari auditor independen yang menunjukkan kelemahan material dalam pengendalian internal, sebagaimana dibuktikan melalui opini tanpa modifikasi yang konsisten diberikan dalam laporan keuangan tahunan.

Selain itu, struktur pelaporan yang terdesentralisasi tetapi terintegrasi memungkinkan pengawasan terhadap transaksi material, belanja modal, serta penggunaan dana hasil IPO untuk proyek pembangunan pabrik di Nganjuk, yang dicatat, disalurkan, dan dilaporkan secara akurat. Prosedur ini menunjukkan bahwa pengendalian internal mendukung transparansi, efisiensi, serta akuntabilitas operasional.

Proses audit dan pengawasan telah berjalan secara fungsional, termasuk keterlibatan konsultan hukum independen dan *underwriter* untuk mengkaji aspek legal dan kepatuhan korporasi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris, menyatakan bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan selama tahun 2024 adalah cukup memadai untuk mendukung terselenggaranya operasional perusahaan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta ketentuan regulasi yang berlaku.

Pernyataan ini didasarkan pada hasil pemantauan berkala terhadap efektivitas pengendalian internal, tidak adanya temuan material dari hasil audit independen, serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan otoritatif, termasuk OJK, BEI dan lembaga sertifikasi lainnya.

Operational controls include monitoring production processes, raw material procurement, supply chain management, and product distribution. Control mechanisms are based on Standard Operating Procedures (SOP), internal audits at critical operational points, and regular reporting to top management.

Compliance with regulations is ensured through full adherence to the regulations of OJK, IDX, BPOM, Halal MUI, and international certifications such as ISO 22000, HACCP, BRCGS, FDA, and KFDA. Additionally, as a publicly listed company, the Company has implemented transparency in information disclosure following POJK No. 8/2017 and POJK No. 31/2015.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of internal controls is reviewed through financial and legal audits conducted during the IPO process, as well as regular oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners through management evaluation meetings and the Audit Committee. Throughout 2024, no significant findings from the independent auditor indicated any material weaknesses in the internal controls, as evidenced by the consistent unqualified opinion provided in the annual financial statements.

Additionally, the decentralized yet integrated reporting structure allows for oversight of material transactions, capital expenditures, and the use of IPO funds for the factory development project in Nganjuk. These are accurately recorded, allocated, and reported. This process demonstrates that internal controls support transparency, efficiency, and operational accountability.

The audit and oversight processes have been carried out functionally, including the involvement of independent legal consultants and underwriters to review legal aspects and corporate compliance.

Statement From the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the internal controls implemented by the Company in 2024 are sufficient to support the effective and efficient operation of the Company, in line with the principles of prudence and applicable regulations.

This statement is based on regular monitoring of the effectiveness of internal controls, the absence of material findings from independent audits, and a high level of compliance with regulatory authorities, including the OJK, the IDX, and other certification agencies.

Meski demikian, kami menyadari bahwa pengendalian internal perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan skala usaha dan kompleksitas struktur operasional pasca menjadi perusahaan publik.

Kami berkomitmen memperkuat fungsi pengawasan internal serta meningkatkan pelatihan terkait pengendalian risiko dan integritas sistem pengawasan di seluruh lini organisasi.

However, we acknowledge that internal controls need to be continuously improved as the business scale and operational complexity grow following our transition to a public company.

We are committed to strengthening the internal oversight function and enhancing training related to risk control and the integrity of the monitoring system across the entire organization.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan sehat hanya dapat dicapai apabila perusahaan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara efektif. Pendekatan Perusahaan terhadap manajemen risiko telah diterapkan secara substantif dan melekat pada setiap proses pengambilan keputusan strategis dan operasional.

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan mengelola risiko dengan pendekatan berbasis identifikasi risiko-risiko utama (*material risks*), analisis potensi dampak, dan penyusunan strategi mitigasi yang terintegrasi dengan fungsi-fungsi utama seperti keuangan, produksi, distribusi, ekspor, hukum, dan kepatuhan. Mekanisme pemantauan dan evaluasi risiko dilakukan secara berkala melalui forum manajemen dan dilaporkan kepada pemangku kepentingan internal, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat diantisipasi sejak dini, dikendalikan secara terukur, dan tidak berdampak material terhadap kelangsungan usaha, integritas finansial, dan reputasi Perusahaan sebagai perusahaan publik.

Perusahaan mengungkapkan semua risiko-risiko yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan di masa mendatang.

JENIS RISIKO

1. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- a. Risiko Persaingan di Industri dimana Perseroan Beroperasi

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk recognizes that sustainable and healthy business growth can only be achieved if the Company is able to effectively identify, assess, and manage risks. The Company's approach to risk management is implemented thoroughly and is integrated into every strategic and operational decision-making process.

GENERAL OVERVIEW REGARDING COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company manages risk through an approach based on identifying key material risks, analyzing their potential impact, and developing mitigation strategies that are integrated with core functions such as finance, production, distribution, export, legal, and compliance. Risk monitoring and evaluation mechanisms are carried out regularly through management forums and are reported to internal stakeholders, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

This system is designed to ensure that all potential risks can be anticipated early, managed measurably, and do not have a material impact on business continuity, financial integrity, or the Company's reputation as a publicly listed entity.

The Company discloses all material risks that may affect its future financial performance.

TYPE OF RISK

1. Key Risks That May Significantly Impact The Company's Business Continuity

- a. Competitive Risk in the Industry Where the Company Operates

2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- a. Risiko Terganggunya Jaringan Distribusi dan Aktivitas Logistik Perseroan;
- b. Risiko Kelancaran Produksi;
- c. Risiko Daya Beli Konsumen dan Stabilitas Ekonomi;
- d. Risiko Fluktuasi Harga dan Ketersediaan Bahan Baku;
- e. Risiko Kegagalan dalam Pemasaran Produk-Produk Perseroan;
- f. Risiko Perubahan Persepsi Masyarakat Terhadap Merek Perseroan;
- g. Risiko Inovasi Produ;
- h. Risiko Rusaknya atau Terkontaminasinya Bahan Baku dan Produk Perseroan;
- i. Risiko Kelangkaan Sumber Daya;
- j. Risiko Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Perseroan;
- k. Risiko Perubahan Teknologi dan Penerapan Teknologi;
- l. Risiko Regulasi Pemerintah Terhadap Pembatasan Gula;
- m. Risiko Investasi dan Aksi Korporasi.

3. RISIKO UMUM

- a. Risiko Terkait Kondisi Makroekonomi;
- b. Risiko Perubahan Kurs;
- c. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku;
- d. Risiko Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Internasional;
- e. Risiko Hukum dan Potensi Perselisihan;
- f. Risiko Pertumbuhan dan Keuntungan Historis Tidak Mencerminkan Kinerja Masa Mendatang;
- g. Risiko Gangguan Operasional Akibat Bencana Alam.

4. RISIKO BAGI INVESTOR

- a. Risiko Likuiditas terhadap Saham Yang Ditawarkan;
- b. Risiko fluktuasi terhadap harga saham Perseroan;
- c. Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di kemudian hari;
- d. Risiko forward-looking statement yang tidak akurat.

2. MATERIAL BUSINESS RISKS, BOTH DIRECT AND INDIRECT, THAT MAY AFFECT THE COMPANY'S PERFORMANCE AND FINANCIAL CONDITION

- a. Risks Related to Distribution Network Disruptions and Logistics Activities;
- b. Risks to Production Continuity;
- c. Risks Related to Consumer Purchasing Power and Economic Stability;
- d. Risks from Raw Material Price Fluctuations and Availability;
- e. Risks of Failure in Marketing the Company's Products;
- f. Risks from Changes in Public Perception of the Company's Brand;
- g. Product Innovation Risk;
- h. Risks of Contamination or Damage to the Company's Raw Materials and Products;
- i. Resource Scarcity Risk;
- j. Risks Related to the Protection of the Company's Intellectual Property Rights;
- k. Risks from Technological Changes and Implementation;
- l. Risks Related to Government Regulations on Sugar Restrictions;
- m. Risk of Investment and Corporate Actions.

3. GENERAL RISKS

- a. Risks Related to Macroeconomic Conditions;
- b. Currency Exchange Risk;
- c. Risk of Non-compliance with Applicable Laws and Regulations;
- d. Risk of Non-compliance with International Regulations;
- e. Legal Risks and Potential Disputes;
- f. Risk that Past Growth and Profitability Do Not Reflect Future Performance;
- g. Risk of Operational Disruptions Due to Natural Disasters.

4. INVESTOR RISKS

- a. Risk of Liquidity to the Offered Shares;
- b. Risk of Fluctuations in the Company's Share Price;
- c. Risk to the Company's Ability to Distribute Dividends in the Future;
- d. Risk of Inaccurate Forward-Looking Statements.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Direksi melakukan pemantauan berkala terhadap eksistensi dan efektivitas strategi mitigasi risiko melalui rapat manajemen, evaluasi divisi fungsional, serta pelaporan kepada Dewan Komisaris. Indikator efektivitas dapat dilihat dari stabilitas pendapatan ekspor, minimnya gangguan operasional, serta keberhasilan pengendalian biaya produksi di tengah tekanan eksternal seperti kenaikan harga bahan baku dan volatilitas mata uang.

Selama tahun 2024, tidak terdapat peristiwa kerugian besar akibat kegagalan pengelolaan risiko material. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko berjalan efektif secara fungsional. Dengan keberhasilan IPO dan keberlanjutan operasional yang terkendali, manajemen risiko dinilai telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap tujuan strategis dan kepentingan pemangku kepentingan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa menyatakan bahwa faktor risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perusahaan. Selain itu, manajemen risiko yang diterapkan pada tahun 2024 telah berjalan secara cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha, integritas operasional, serta kepatuhan regulatif Perusahaan.

Meskipun belum dibentuk secara struktural dalam bentuk unit risiko tersendiri (*risk management unit*), pendekatan yang kami terapkan berbasis prinsip kehati-hatian (*prudential*), pengawasan terdesentralisasi, dan integrasi lintas fungsi yang memungkinkan mitigasi risiko secara responsif. Kami menyadari bahwa ke depan, dengan meningkatnya skala usaha dan kompleksitas operasional pasca-IPO, dibutuhkan pembentukan struktur kelembagaan manajemen risiko yang lebih formal dan terdokumentasi.

Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas manajemen risiko melalui pembentukan kebijakan formal, pelatihan internal, serta integrasi teknologi informasi dalam pemantauan risiko secara *real time*. Hal ini menjadi bagian dari langkah strategis kami dalam memperkuat fondasi keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang unggul.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors regularly monitors the existence and effectiveness of risk mitigation strategies through management meetings, functional division evaluations, and reporting to the Board of Commissioners. The effectiveness of these strategies is reflected in the stability of export revenues, minimal operational disruptions, and the successful control of production costs amid external pressures such as rising raw material prices and currency volatility.

Throughout 2024, there were no significant losses resulting from failures in managing material risks. This indicates that the risk management system functioned effectively. With the successful IPO and well-managed operational continuity, the risk management system is considered to have provided adequate protection for the Company's strategic objectives and the interests of stakeholders.

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that the business and general risk factors have been organized based on the risk weight faced by the Company. Furthermore, the risk management practices applied in 2024 have been sufficient in identifying, evaluating, and controlling potential risks that could impact the Company's business continuity, operational integrity, and regulatory compliance.

Although a formal risk management unit has not yet been established, the approach we have implemented is based on prudence, decentralized oversight, and cross-functional integration, which allows for responsive risk mitigation. We recognize that, moving forward, with the increasing scale of operations and complexity post-IPO, there is a need to establish a more formal and documented risk management structure.

Therefore, we are committed to enhancing our risk management capacity by establishing formal policies, providing internal training, and integrating information technology for real-time risk monitoring. This is part of our strategic efforts to strengthen the foundation of sustainability and corporate governance.

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Material Legal Cases

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan, Anak Perusahaan serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun oleh otoritas lainnya yang berwenang.

Tidak terdapat pencatatan pelanggaran administratif dalam tahun buku berjalan yang dapat memengaruhi reputasi, operasional, atau kepatuhan hukum Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, tidak terdapat dampak negatif terhadap kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company, its Subsidiaries, and all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have not been subject to any administrative sanctions by the Financial Services Authority (OJK) or any other authorized regulatory body.

There have been no recorded administrative violations during the current financial year that could affect the reputation, operations, or legal compliance of the Company and its Subsidiaries with applicable laws and regulations.

Therefore, there are no negative impacts on the Company's business activities.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan, Anak Perusahaan serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang menjadi pihak dalam perkara hukum, baik perkara perdata maupun pidana, atau terlibat dalam perselisihan, tuntutan, maupun gugatan yang diajukan di pengadilan, badan arbitrase, maupun lembaga penyelesaian sengketa lainnya di wilayah Republik Indonesia.

Perusahaan juga tidak menghadapi permasalahan hukum yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, atau pelanggaran persaingan usaha yang bersifat material.

Oleh karena itu, tidak terdapat pokok perkara, status penyelesaian perkara, maupun potensi dampak hukum yang dapat memengaruhi secara signifikan kondisi keuangan, kegiatan operasional, atau kelangsungan usaha Perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company, its Subsidiaries, and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners are not involved in any legal proceedings, whether civil or criminal, and are not engaged in any disputes, claims, or lawsuits filed in court, arbitration bodies, or other dispute resolution institutions within the Republic of Indonesia.

The Company is also not facing any legal issues related to employment, bankruptcy, suspension of debt payment obligations, or material violations of business competition laws.

Therefore, there are no legal cases, case statuses, or potential legal impacts that could significantly affect the Company's financial condition, business operations, or continuity.

Kode Etik

Code Of Conduct

Perusahaan telah memiliki Kode Etik yang tertulis dan telah terimplementasi secara formal sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dan kepatuhan perusahaan. Kode Etik tersebut menjadi pedoman perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan, serta merupakan salah satu instrumen dasar dalam mendukung pencegahan terhadap potensi praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, maupun benturan kepentingan.

The Company has a written Code of Conduct that is formally implemented as part of its internal control and compliance system. This Code serves as a behavioral guide for all employees and members of the Company, and it is a key tool in preventing potential practices of corruption, abuse of power, and conflicts of interest.

Dalam Kode Etik, diatur bahwa pelaksanaan tugas oleh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, dan/atau pihak pendukung organ Perusahaan wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Selain itu, terdapat ketentuan mengenai sikap profesional yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkungan Perusahaan apabila menghadapi situasi benturan kepentingan, termasuk kewajiban untuk menghindari atau melaporkan potensi konflik yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk mencakup hal-hal pokok sebagai berikut:

1. Prinsip Dasar dan Nilai Inti
 - a. Integritas Bisnis
 - b. Etika Bisnis dan Hadiah
 - c. Donasi Politik dan Kontribusi Amal
 - d. Persaingan yang Sehat
2. Kepatuhan Hukum dan Regulasi
 - a. Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan, dan Regulasi
 - b. Kepatuhan Perdagangan
 - c. Kebijakan Anti-suap dan Anti-korupsi
3. Tata Kelola dan Transparansi
 - a. Buku dan Catatan yang Akurat
 - b. Integritas Keuangan
 - c. Penyimpanan Catatan Bisnis
 - d. Komunikasi Eksternal
4. Tanggung Jawab Karyawan dan Lingkungan Kerja
 - a. Ketentuan Ketenagakerjaan di Perusahaan
 - b. Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan
 - c. Konflik Kepentingan
 - d. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
5. Perlindungan Informasi dan Privasi
 - a. Informasi Rahasia
 - b. Privasi Data
6. Penegakan Kode Etik
 - a. Pelaporan Pelanggaran

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan dan organ Perusahaan melalui kegiatan internal seperti pelatihan, pembekalan orientasi pegawai baru, serta penyampaian secara berkala melalui media komunikasi internal. Sebagai bentuk penguatan implementasi, Perusahaan mendorong penegakan Kode Etik secara konsisten, termasuk penerapan sanksi terhadap pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

The Code of Conduct stipulates that the duties of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and/or supporting parties must be carried out in good faith, with full responsibility, and with caution. Additionally, it includes provisions on the professional conduct expected from each individual in the Company when facing situations involving conflicts of interest. This includes the obligation to avoid or report potential conflicts that may affect independence and objectivity in decision-making.

Principles Of The Code Of Conduct

The Code of Conduct of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk covers the following main points:

1. Core Principles and Ethical Values
 - a. Business Integrity
 - b. Business Ethics and Gifts Policy
 - c. Political Contributions and Charitable Donations
 - d. Fair Competition
2. Legal and Regulatory Compliance
 - a. Compliance with Laws, Regulations, and Internal Rules
 - b. Trade Compliance
 - c. Anti-Bribery and Anti-Corruption
3. Governance and Financial Integrity
 - a. Accurate Books and Records
 - b. Financial Integrity
 - c. Business Records Retention
 - d. External Communication
4. Employee Responsibility and Workplace Conduct
 - a. Employment Standards
 - b. Environment, Health, and Safety (EHS)
 - c. Conflict of Interest
 - d. Protection and Use of Company Assets
5. Information Protection and Privacy
 - a. Confidential Information
 - b. Data Privacy
6. Enforcement and Reporting
 - a. Reporting Non-Compliance

Socialization and Enforcement Of The Code Of Conduct

The Company has conducted awareness programs on the Code of Conduct for all employees and organizational bodies through internal activities such as training, new employee orientation, and regular communication via internal media. To strengthen implementation, the Company encourages consistent enforcement of the Code of Conduct, including the application of sanctions for violations following applicable regulations.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perusahaan

Perusahaan menyatakan bahwa Kode Etik PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk ini berlaku secara menyeluruh dan mengikat bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perusahaan tanpa pengecualian. Penerapan Kode Etik tersebut merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam membangun dan memelihara lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai etika, integritas, serta profesionalisme, guna mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Statement Of The Applicability Of The Code Of Conduct To The Board Of Directors, Board Of Commissioners, and Employees

The Company declares that the Code of Conduct of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk applies universally and is binding on all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of the Company without exception. The implementation of this Code reflects the Company's commitment to fostering and maintaining a work environment that upholds ethical values, integrity, and professionalism to support the creation of clean, transparent, and accountable corporate governance.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tengah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang terstruktur dan terdokumentasi secara formal sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company is developing a formal and documented Whistleblowing System (WBS) as part of its internal control and corporate governance framework.

Oleh karena itu, hingga akhir tahun buku, belum tersedia mekanisme pelaporan pelanggaran, termasuk:

1. Cara penyampaian laporan pelanggaran;
2. Jaminan perlindungan terhadap pelapor;
3. Prosedur penanganan dan eskalasi pengaduan;
4. Penunjukan pihak atau unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan pengaduan;
5. Dokumentasi hasil penanganan pengaduan, yang mencakup jumlah pengaduan yang masuk, jumlah yang diproses, serta bentuk tindak lanjut atas pengaduan yang disampaikan.

As a result, by the end of the fiscal year, there is no available mechanism for reporting violations, including:

1. Methods for submitting reports of violations;
2. Protection guarantees for whistleblowers;
3. Procedures for handling and escalating complaints;
4. Appointment of a responsible party or unit for managing complaints;
5. Documentation of complaint handling outcomes, including the number of complaints received, the number processed, and the follow-up actions taken.

Meski demikian, sebagai bentuk komitmen untuk membangun tata kelola perusahaan yang sehat dan berintegritas, Perusahaan secara berkelanjutan akan mengkaji dan mempersiapkan kebijakan serta infrastruktur pelaporan pelanggaran, guna mendukung terciptanya iklim organisasi yang transparan, akuntabel, dan bebas dari penyalahgunaan wewenang.

However, as part of its commitment to building a healthy and integrity-based governance system, the Company will continue to review and prepare policies and infrastructure for reporting violations to create a transparent, accountable, and abuse-free organizational environment.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mengadopsi praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan mendorong terciptanya Perusahaan yang mampu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, berstandar global dan mampu memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, regulator serta pasar modal internasional.

This initiative is part of the Company's efforts to adopt best practices in Good Corporate Governance (GCG) and to foster a Company that can consistently apply GCG principles globally, meeting the expectations of stakeholders, regulators, and international capital markets.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum memiliki kebijakan anti korupsi yang secara rinci dan komprehensif dari sistem pengendalian internal dan kepatuhan korporasi, namun telah tertulis dan terimplementasi di dalam Kode Etik Perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan tengah mengembangkan program dan prosedur khusus untuk mencegah dan menangani praktik korupsi, pemberian balas jasa (*kickbacks*), kecurangan (*fraud*), suap, dan/atau gratifikasi. Namun, kegiatan pelatihan maupun sosialisasi mengenai antikorupsi yang ditujukan kepada seluruh jajaran karyawan dan manajemen Perusahaan telah rutin dilakukan.

Meskipun demikian, Perusahaan menyadari pentingnya integritas dan transparansi dalam setiap aktivitas operasional, serta berkomitmen untuk membangun sistem tata kelola yang sehat. Dalam rangka menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan akan melakukan kajian dan pengembangan kebijakan anti korupsi yang terintegrasi, guna menciptakan budaya kerja yang beretika dan bebas dari penyalahgunaan wewenang.

Langkah ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap terwujudnya Perusahaan yang mampu menjalankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berstandar global.

As of 31 December 2024, the Company does not have a detailed and comprehensive anti-corruption policy from the internal control system and corporate compliance, but it has been written and implemented in the Company's Code of Conduct.

In line with this, the Company is developing specific programmes or procedures to prevent and address corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities. However, training and socialisation activities on anti-corruption aimed at all levels of employees and management of the Company have been routinely carried out.

However, the Company recognizes the importance of integrity and transparency in all operational activities and is committed to building a healthy governance system. To adopt best practices in Good Corporate Governance (GCG), the Company will conduct a review and development of an integrated anti-corruption policy to create an ethical work culture free from abuse of power.

This initiative is expected to contribute positively to establishing a Company that consistently upholds GCG principles following global standards.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation Of The Guidelines For Corporate Governance

Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini menjadi acuan dalam upaya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dalam pengelolaan Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan pengungkapan atas pelaksanaan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) butir rekomendasi tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana dimaksud dalam surat edaran tersebut.

The Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) outlined in the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of Public Companies. These guidelines serve as a reference to improve transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in the management of the Company.

As a commitment to applying GCG principles, the Company regularly evaluates and discloses its performance in implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations contained in the governance guidelines mentioned in the circular letter.

Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam menerapkan tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, wajar serta senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sesuai dengan ketentuan regulator dan harapan pemangku kepentingan.

The Company demonstrates its commitment to implementing governance that is transparent, accountable, responsible, independent, and fair, while continuously striving to improve management quality following regulatory requirements and stakeholder expectations.

Pengungkapan informasi tentang Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

The disclosure of information regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines is presented in the following table:

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Based on the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for the Governance of Public Companies

ASPEK ASPECT			HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM THE RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS		
Prinsip Principle		Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Enhance the Effectiveness of General Meetings of Shareholders (GMS).			
No		Rekomendasi Recommendation		Penerapan Implementation	
1		Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has established technical procedures for collecting votes in open and confidential, that prioritize independence and the interests of shareholders.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
2		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
3		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGMS is made available on the Public Company's website for a minimum of one (1) year.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
Prinsip Principle		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Quality of Communication Between Public Companies and Shareholders or Investors.			
4		Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy for engaging with shareholders or investors.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
5		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses this communication policy on its website.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
ASPEK ASPECT		FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
Prinsip Principle		Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
No		Rekomendasi Recommendation		Implementasi Implementation	
1		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members on the Board of Commissioners is determined based on the condition of the Public Company.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
2		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
Prinsip Principle		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the performance and accountability of the Board of Commissioners.			
3		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
4		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. This self-assessment policy is disclosed to assess the Board of Commissioners in the Public Company's Annual Report.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
5		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of any members involved in financial crimes.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
6		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the committee responsible for Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.		Telah Dilaksanakan Has been Implemented	

ASPEK ASPECT		FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Prinsip Principle	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.		
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members on the Board of Directors is determined based on the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making processes.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
Prinsip Principle	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the performance and accountability of the Board of Directors.		
4	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
5	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. This self-assessment policy is disclosed to assess the Board of Directors in the Public Company's Annual Report.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
6	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring the resignation of any member involved in financial crimes.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
ASPEK ASPECT		PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION	
Prinsip Principle	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhance Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation.		
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies in place.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and development of suppliers or vendors.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy to ensure the fulfillment of creditors' rights.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
ASPEK ASPECT		KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip Principle	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve the implementation of information disclosure practices.		
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company makes broader use of information technology, beyond its website, as a means of disclosing information.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, additionally those disclosed through major and controlling shareholders.	Telah Dilaksanakan Has been Implemented	



06



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Strategi Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk merupakan bagian integral dari visi dan misi perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial dan perlindungan lingkungan. Keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan nilai strategis yang diintegrasikan dalam operasional, rantai pasok dan pengambilan keputusan bisnis di seluruh jenjang organisasi.

Strategi ini dijalankan melalui lima pilar utama: *Bringing Joy, Environmental Stewardship, Improving Livelihoods, Continual Innovation* dan *Sustainable Governance*. Komitmen “to bring joy to people through better gummies and candies” diwujudkan dalam produk yang lebih sehat, inovatif dan ramah lingkungan. Prinsip keberlanjutan menjadi fondasi dalam membangun masa depan yang inklusif, adil dan bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan telah menetapkan target jangka panjang mencakup pengukuran emisi karbon Scope 1 dan 2, peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah industri, konservasi air tanah serta penggunaan kemasan yang lebih ramah lingkungan. Di sisi tata kelola, pembentukan Komite ESG dan penyempurnaan *Supplier Code of Conduct* menjadi instrumen kunci untuk menjamin prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten di seluruh mata rantai bisnis.

Langkah-langkah jangka pendek telah dijalankan secara bertahap, seperti pemanfaatan air hujan untuk operasional non-produksi, optimalisasi pengolahan air limbah dan penambahan ruang hijau di fasilitas produksi. Program pelatihan K3, pengembangan kompetensi teknis serta pemberdayaan distributor lokal memperkuat kontribusi sosial perusahaan. Perusahaan juga memastikan bahwa strategi keberlanjutan mencakup pemberian akses pada masyarakat terhadap air bersih, listrik serta fasilitas kesehatan yang layak.

Strategi ini diperkuat oleh sistem pengelolaan risiko yang mencakup pencemaran, degradasi sumber daya serta keselamatan dan kesejahteraan karyawan. Melalui infrastruktur ramah lingkungan, fasilitas klinik, ruang ibadah serta program CSR yang tepat sasaran, perusahaan menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari keunggulan bisnis jangka panjang. Setiap langkah yang diambil hari ini menjadi fondasi masa depan yang lebih berkelanjutan.

The sustainability strategy of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk is an integral part of its vision and mission to create long-term value by balancing economic growth, social responsibility, and environmental protection. Sustainability is not just an obligation but a strategic value integrated into operations, the supply chain, and business decision-making at all levels of the organization.

This strategy is implemented through five main pillars: *Bringing Joy, Environmental Stewardship, Improving Livelihoods, Continual Innovation* and *Sustainable Governance*. The commitment “to bring joy to people through better gummies and candies” is reflected in the development of healthier, more innovative, and environmentally friendly products. Sustainability principles serve as the foundation for building an inclusive, fair, and responsible future for all stakeholders.

The Company has established long-term targets that include measuring Scope 1 and 2 carbon emissions, improving energy efficiency, managing industrial waste, conserving groundwater, and using more environmentally friendly packaging. On the governance side, the formation of the ESG Committee and the enhancement of the Supplier Code of Conduct are key instruments to ensure that sustainability principles are consistently applied across the entire business value chain.

Short-term initiatives have been gradually implemented, including the use of rainwater for non-production operations, optimization of wastewater treatment, and the addition of green spaces at production facilities. OHS training, technical skills development, and the empowerment of local distributors have further strengthened the Company's social contributions. The Company also ensures that its sustainability strategy includes providing communities with access to clean water, electricity, and adequate healthcare facilities.

This strategy is supported by a risk management system that addresses pollution, resource degradation, and the safety and well-being of employees. Through eco-friendly infrastructure, on-site clinics, prayer facilities, and well-targeted CSR programs, the Company places sustainability at the core of its long-term business advantage. Every step taken today is a foundation for a more sustainable future.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penjualan Bersih Net Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.042.762	3.134.978	2.873.063
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	629.115	559.757	404.335

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Environmental Sustainability Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Konsumsi Energi Langsung dan Tidak Langsung Total Energy Consumption	GigaJoule	69.297.442	158.575.183	192.395.201
Intensitas Energi Energy Intensity	Gjoulue/Ton	1.379,66	3.046,65	-
Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated	ton CO2 eq	6.567.914,10	15.012.943,04	18.200.577,57
Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO2eq/ Pendapatan	130,76	288,44	349,13
Jumlah Pemakaian Air Total Water Consumption	m3	118.667	144.917	187.945
Limbah B3 B3 Waste	ton	1.18	2.15	-

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Environmental Sustainability Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	1.379	1.356	1.402
Kegiatan CSR CSR Activities	Program	13	14	16
Biaya Kegiatan Activities Cost	Jutaan Rupiah Million Rupiah	405	241	221

Penjelasan Direksi [D.1]

Directors' Explanation

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk menempatkan keberlanjutan sebagai elemen strategis dan nilai dasar dalam setiap kebijakan, keputusan bisnis dan operasional jangka panjang Perusahaan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya menyangkut pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup komitmen terhadap perlindungan lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia serta peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat. Komitmen ini menjadi bagian integral dari visi kami untuk menghadirkan produk yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga sehat, aman, dan ramah lingkungan.

Perusahaan secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam seluruh rantai nilai dan sistem manajemen melalui penerapan standar global seperti ISO 22000, HACCP, GMP, dan BRCGS. Kami memastikan bahwa seluruh proses produksi mematuhi standar internasional dalam hal keamanan pangan, efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Direksi juga membangun sistem manajemen risiko yang mencakup pencegahan pencemaran lingkungan, konservasi air tanah serta perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.

Di bidang lingkungan, kami telah membangun fasilitas pengolahan air limbah, sumur imbuhan, sistem tadah hujan serta penghijauan kawasan sekitar pabrik. Inisiatif ini kami tempuh untuk menjaga keseimbangan ekosistem lokal dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Dari sisi sosial, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan K3, pemeriksaan kesehatan rutin, pengembangan kompetensi karyawan serta program-program sosial bagi masyarakat sekitar sebagai bentuk kontribusi nyata. Kami juga menjalin kemitraan lokal untuk memperluas dampak positif.

Kami memastikan bahwa setiap keputusan strategis dan alokasi sumber daya mempertimbangkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Kami menyikapi tantangan global seperti perubahan iklim, krisis energi serta pergeseran tren konsumsi dengan strategi adaptif dan inovatif. Sertifikasi global seperti Halal, BPOM, FDA, KFDA, ISO 45001 dan lainnya memperkuat reputasi kami di tingkat internasional. Perusahaan percaya bahwa keberlanjutan adalah fondasi keunggulan kompetitif dan kunci menuju masa depan yang relevan dan bertanggung jawab.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk views sustainability as a strategic element and a core value embedded in all business policies, decisions, and long-term operations. We recognize that sustainability goes beyond economic growth, it also involves a strong commitment to environmental protection, respect for human rights, and the improvement of quality of life and social well-being. This commitment is an integral part of our vision to deliver products that are not only enjoyable but also healthy, safe, and environmentally friendly.

The Company actively integrates sustainability values into its entire value chain and management systems by adopting global standards of ISO 22000, HACCP, GMP, and BRCGS. We ensure that all production processes comply with international standards for food safety, energy efficiency, and waste management. We have also established a risk management system that addresses environmental protection, groundwater conservation, and the health and safety of employees.

In the environmental sector, we have developed wastewater treatment facilities, recharge wells, rainwater harvesting systems, and green spaces around our factories. These initiatives aim to preserve the local ecosystem and minimize negative environmental impacts. On the social front, the Company conducts OHS training, regular health checks, employee skill development, and community programs as a tangible contribution to society. We also foster local partnerships to expand our positive impact.

We ensure that every strategic decision and resource allocation considers Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. We respond to global challenges such as climate change, the energy crisis, and shifting consumption trends with adaptive and innovative strategies. International certifications of Halal, BPOM, FDA, KFDA, ISO 45001, and others. It strengthens our global reputation. The Company believes that sustainability is the foundation of competitive advantage and the key to building a relevant and responsible future.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Sebagai perusahaan manufaktur permen yang terus bertumbuh, Perseroan berkomitmen untuk mengelola kinerja ekonomi secara berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi operasional dan pertumbuhan penjualan. Fokus utama kami adalah menjaga stabilitas keuangan dan kapasitas produksi, sambil secara bertahap menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis.

Perseroan menetapkan target kinerja ekonomi yang mencakup penjualan bersih serta laba (rugi) tahun berjalan. Indikator-indikator ini digunakan untuk menilai pertumbuhan usaha dan daya saing kami di pasar. Rincian target dan realisasi untuk tahun 2022 hingga 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi [F.2]
Table of Economic Performance Targets and Actual Results [F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023	2022
		Target Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Penjualan Bersih Net Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	> 10%	3.042.762	3.134.978	2.873.063
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	> 10%	629.115	559.757	404.335

Seiring dengan pencapaian target keuangan, Perseroan juga mulai memperhatikan aspek keberlanjutan, seperti efisiensi energi, pengelolaan sumber daya, serta eksplorasi bahan baku alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Perseroan turut mendukung praktik keuangan berkelanjutan melalui rencana jangka panjang yang sejalan dengan prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Meskipun hingga tahun 2024 belum terdapat investasi langsung dalam instrumen keuangan berkelanjutan secara spesifik, Perseroan telah mulai mengarahkan sebagian pembiayaan dan program tanggung jawab sosial pada inisiatif yang mendukung keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, pembiayaan yang berkaitan dengan keberlanjutan disalurkan melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR), terutama di bidang ketahanan pangan, edukasi nutrisi, dan lingkungan hidup. Perseroan juga sedang dalam tahap identifikasi proyek-proyek berkelanjutan lainnya yang dapat menjadi bagian dari portofolio investasi di masa mendatang.

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss [F.2]

As a growing candy manufacturing company, the Company is committed to managing its economic performance sustainably by improving operational efficiency and driving sales growth. Our primary focus is to maintain financial stability and production capacity while gradually integrating sustainability principles into our business processes.

The Company sets economic performance targets that include net sales and profit (or loss) for the year. These indicators are used to evaluate our business growth and market competitiveness. The detailed targets and actual performance for the years 2022 to 2024 are presented in the following table:

Alongside the achievement of financial targets, the Company has also begun to focus on sustainability aspects, including energy efficiency, resource management, and the exploration of more environmentally friendly alternative raw materials.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [F.3]

The Company supports sustainable finance practices through long-term planning aligned with the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs). Although, as of 2024, there have been no direct investments in specific sustainable financial instruments, the Company has begun to allocate a portion of its financing and corporate social responsibility programs to initiatives that promote sustainability.

Throughout 2024, sustainability-related financing was allocated through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, primarily focused on food security, nutrition education, and environmental conservation. The Company is also identifying additional sustainable projects that may be included in its future investment portfolio.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghasilkan nilai ekonomi langsung sebesar Rp2,94 triliun, yang berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp2,91 triliun, pendapatan bunga, serta pengembalian pajak penghasilan.

Total nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp2,32 triliun. Sebagian besar nilai ekonomi digunakan untuk memenuhi kewajiban operasional perusahaan, termasuk pembayaran kepada mitra kerja, karyawan, dan pemerintah, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Sedangkan nilai ekonomi yang disimpan yaitu Rp615,88 miliar yang akan digunakan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Generated and Distributed Economic Value

In 2024, the Company generated a total direct economic value of Rp2.94 trillion, derived from customer revenue of Rp2.91 trillion, interest income, and income tax refunds.

The total economic value distributed was Rp2.32 trillion. Most of this was used to meet the Company's operational obligations, including payments to business partners, employees, and the government and the implementation of corporate social responsibility programs. Meanwhile, Rp615.88 billion was retained to support future business growth and sustainability.



Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan
Total Direct Economic Value Generated
Rp2,94
Triliun | Trillion



Nilai Ekonomi langsung yang Didistribusikan
Economic Value Directly Distributed
Rp3,32
Triliun | Trillion



Nilai Ekonomi yang Langsung Disimpan
Economic Value Directly Retained
Rp615,88
Miliar | Billion

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dampak operasional terhadap lingkungan hidup secara bertanggung jawab dan berkesinambungan. Perseroan senantiasa berupaya mengurangi dampak negatif lingkungan melalui efisiensi penggunaan sumber daya, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta pelaksanaan program-program konservasi.

As part of its commitment to environmental sustainability, the Company is dedicated to managing the environmental impact of its operations responsibly and continuously. The Company consistently strives to minimize negative environmental impacts through resource efficiency, using environmentally friendly technology, and implementing conservation programs.

» Aspek Umum

General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan mengalokasikan biaya untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan, seperti pengelolaan limbah, pengurangan emisi, dan penggunaan energi terbarukan.

Pada tahun 2024, Perseroan mendukung Program Adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan oleh SDN 05 Desa Cicadas sebagai bagian dari edukasi dan kepedulian lingkungan di sekolah dasar.

Environmental Expenses [F.4]

The Company allocates expenses to support environmental conservation efforts, including waste management, emission reduction, and the use of renewable energy.

In 2024, the Company supported the Adiwiyata Program at the provincial level in West Java, implemented by SDN 05 Cicadas Village, as part of its commitment to environmental education and awareness at the elementary school level.

» Aspek Material

Material Aspect

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan dalam operasionalnya, baik pada bahan baku maupun material pendukung, serta mendorong efisiensi melalui daur ulang dan penggunaan ulang untuk mengurangi limbah. Pada beberapa produk, Perseroan mengkombinasikan bahan hewani dengan alternatif nabati sebagai langkah awal menuju keberlanjutan.

» Aspek Energi

Energy Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Perseroan secara rutin mencatat dan memantau konsumsi energi langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2024, total konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 69.297.442 Gjoule, menurun signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 158.575.183 Gjoule, seiring dengan sedikit penurunan volume produksi. Penurunan ini menunjukkan pengelolaan energi yang lebih efisien dalam operasional perusahaan. Rincian konsumsi energi dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis Energi Types of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Langsung yang Digunakan Perseroan Direct Energy Used by the Company				
Batubara	Ton	2.362.610	5.409.763	6.566.375
Coal	Gjoule	69.224.473	158.506.041	192.394.788
Solar Genset	Liter	3.416	2.713	10.723
Diesel Genset	Gjoule	131,86	104,72	413,91
Jumlah	Gjoule	69.224.605	158.506.146	192.395.201
Energi Tidak Langsung yang Digunakan Perseroan Indirect Energy Used by the Company				
Listrik	KwH	20.232.638	19.176.972	-
Electricity	Gjoule	72.837	69.037	-
Jumlah Konsumsi Energi	Gjoule	69.297.442	158.575.183	-
Total Energy Consumption				
Intensitas Energi	Gjoule/Ton	1.379,66	3.046,65	-
Energy Intensity				

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi energi melalui berbagai inisiatif, termasuk penggunaan peralatan hemat energi dan optimalisasi proses produksi. Hal ini tercermin dari penurunan intensitas energi per ton produksi yang signifikan, dari 3.046,65 Gjoule pada tahun 2023 menjadi 1.379,66 Gjoule pada tahun 2024. Perseroan juga tengah menjajaki pemanfaatan energi terbarukan secara bertahap sesuai potensi yang ada.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company strives to use environmentally friendly materials in its operations, including both raw materials and supporting components. It also promotes efficiency through recycling and reuse to reduce waste. For certain products, the Company has begun combining animal-based ingredients with plant-based alternatives as an initial step toward sustainability.

Energy Consumption and Intensity [F.6]

The Company routinely records and monitors both direct and indirect energy consumption in its operations. In 2024, the Company's total energy consumption was recorded at 69,297,442 Gjoules, a significant decrease from 158,575,183 Gjoules in the previous year, in line with a slight reduction in production volume. This decline reflects more efficient energy management within the Company's operations. Details of energy consumption are presented in the table below.

Energy Efficiency Efforts and Use of Renewable Energy [F.7]

The Company continues to improve energy efficiency through various initiatives, including the use of energy, efficient equipment and the optimization of production processes. This is reflected in the significant reduction in energy intensity per ton of production, from 3,046.65 Gjoules in 2023 to 1,379.66 Gjoules in 2024. The Company is also exploring the gradual adoption of renewable energy sources based on available potential.

» Aspek Air

Water Aspect

Penggunaan Air [F.8]

Perseroan mengelola penggunaan air secara bijak dengan mengutamakan efisiensi dan konservasi, serta melakukan pemantauan terhadap volume konsumsi air secara berkala. Pada tahun 2024, penggunaan air tanah Perseroan tercatat sebesar 118.667 m³, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 144.917 m³. Penurunan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya air secara berkelanjutan.

Water Usage [F.8]

The Company manages water usage responsibly by prioritizing efficiency and conservation and regularly monitors water consumption volumes. In 2024, the Company recorded groundwater usage of 118,667 m³, a decrease from 144,917 m³ in 2023. This reduction reflects the Company's commitment to sustainably optimizing water resource utilization.

Jenis Sumber Air Kind of Water Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pemakaian Air Tanah Total Groundwater Usage	m3	118.667	144.917	187.945

» Aspek Emisi

Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Perseroan mencatat emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional sebagai bagian dari komitmen pengelolaan emisi yang bertanggung jawab. Pada tahun 2024, total emisi mencapai 6.567.914 ton CO₂eq dengan intensitas sekitar 130,78 ton CO₂eq per ton produksi. Angka ini turun signifikan dibandingkan tahun 2023 yang mencatat total emisi 15.012.943 ton CO₂eq dan intensitas 288,37 ton CO₂eq per ton produksi, menunjukkan perbaikan efisiensi pengelolaan emisi.

Emission Volume and Intensity by Type [F.11]

The Company records emissions resulting from its operations as part of its commitment to responsible emission management. In 2024, total emissions reached 6,567,914 tons of CO₂ equivalent, with an intensity of approximately 130.78 tons of CO₂ equivalent per ton of production. This represents a significant decrease compared to 2023, which recorded total emissions of 15,012,943 tons and intensity of 288.37 tons per ton of production, indicating improved efficiency in emission management.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Upaya pengurangan emisi dilakukan melalui peningkatan efisiensi energi, perawatan rutin peralatan, serta penggunaan teknologi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

Efforts and Achievements in Emission Reduction [F.12]

Emission reduction efforts are carried out through improved energy efficiency, regular equipment maintenance, and cleaner and more environmentally friendly technologies.

Indikator Indicator	Emisi (ton CO ₂ eq) Emissions (ton CO ₂ eq)			
	Satuan Unit	2024	2023	2022
Lingkup 1 Scope 1	ton CO ₂ eq	6.548.644,92	14.994.679,26	18.200.577,57
Lingkup 2 Scope 2	ton CO ₂ eq	19.269,18	18.263,78	-
Jumlah Total	ton CO₂eq	6.567.914,10	15.012.943,04	18.200.577,57
Intensitas Emisi Emissions Intensity	ton CO ₂ eq/Ton	130,76	288,44	349,13

» Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Perseroan mencatat dan memantau jumlah limbah yang dihasilkan secara berkala. Pada tahun 2024, total limbah B3 yang dihasilkan sebesar 1,18 ton dan limbah non-B3 sebesar 94,52 ton. Jumlah ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023, mencerminkan pengelolaan limbah yang lebih efisien.

Rincian data disajikan dalam tabel berikut. Data tahun 2022 tidak tersedia secara lengkap sehingga tidak ditampilkan dalam rekapitulasi.

Jenis Sumber Air Kind of Water Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Limbah B3 Total of B3 Waste	Ton	1,18	2,15	-
Jumlah Limbah Non-B3 Total of Non-B3 Waste	Ton	94,52	132,29	-

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Pengelolaan limbah dilakukan melalui pemilahan, penyimpanan, dan pengolahan sesuai standar lingkungan, dengan melibatkan pihak ketiga berizin. Limbah cair produksi diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) menggunakan teknologi anaerob dan aerob, serta proses fisika, kimia, dan biologi. Seluruh parameter efluen dipastikan memenuhi baku mutu pemerintah sebelum dibuang ke badan air penerima.

Tumpahan yang Terjadi (jika ada) [F.15]

Selama tahun 2024, tidak terdapat insiden tumpahan bahan kimia maupun limbah yang signifikan. Perseroan tetap menerapkan prosedur penanganan darurat untuk mencegah dan mengatasi potensi tumpahan secara cepat dan efektif.

» Aspek Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaint Handling Aspect

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Perseroan menerima dan menindaklanjuti setiap pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup secara terbuka dan bertanggung jawab. Seluruh pengaduan yang diterima dicatat, dianalisis, dan diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku.

Volume of Waste and Effluent Generated by Type [F.13]

The Company regularly records and monitors the volume of waste generated. In 2024, the total hazardous (B3) waste produced was 1.18 tons, while non-hazardous (Non-B3) waste amounted to 94.52 tons. This reflects a decrease compared to 2023, indicating more efficient waste management.

Detailed data is presented in the table below. Data for 2022 is not fully available and is therefore not included in the summary.

Waste and Effluent Management Mechanism [F.14]

Waste management is carried out through sorting, storage, and treatment by environmental standards, involving licensed third parties. Production wastewater is treated at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) using anaerobic and aerobic technologies, as well as physical, chemical, and biological processes. All effluent parameters are ensured to meet government quality standards before being discharged into receiving water bodies.

Recorded Spills (if any) [F.15]

The Company records any incidents involving chemical or waste spills and promptly carries out response and remediation measures to prevent further environmental impact.

Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

The Company receives and addresses all public complaints related to environmental issues openly and responsibly. All complaints are recorded, reviewed, and resolved following established procedures.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang aman dan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Semua produk kami telah memiliki sertifikasi halal dan telah melalui proses kontrol kualitas yang ketat untuk memastikan kesetaraan dalam layanan dan kepuasan konsumen.

» Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan kerja yang setara bagi semua individu tanpa diskriminasi berdasarkan *gender*, usia, agama, suku, atau latar belakang lainnya. Proses rekrutmen, pengembangan karier, dan promosi jabatan dilakukan secara adil dan berdasarkan kompetensi.

Perseroan juga mendorong kesetaraan gender dalam lingkungan kerja, termasuk dalam hal rekrutmen, pengupahan, pelatihan, dan pembagian tanggung jawab kerja. Seluruh bentuk diskriminasi atau pelecehan berbasis gender tidak ditoleransi dan menjadi bagian dari pengawasan dalam penerapan Kode Etik perusahaan.

Jumlah Karyawan

Pada tahun 2024, Perseroan bersama Entitas Anak memiliki sebanyak 1.379 karyawan, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 1.356 orang. Untuk rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Pegawai berdasarkan Level Jabatan dan Gender [S-01]
Table of Employee based on Position level and gender [S-01]

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total of Employee	Persentase Pegawai Employee Percentage	Jumlah Pegawai Total of Employee	Persentase Pegawai Employee Percentage
Entry-level (admin, foreman, staff)	936	85,25%	224	79,72%
Mid-level (supervisor, superintendent)	129	11,75%	39	13,88%
Senior-level (manager)	29	2,64%	14	4,98%
Executive-level (BOD)	4	0,36%	4	1,42%
Jumlah Total	1.098	100,00%	281	100,00%
Jumlah Keseluruhan Grand Total	1.379			

Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company is committed to delivering high-quality, safe products that can be enjoyed by all segments of society. All our products are halal-certified and undergo strict quality control processes to ensure equal service and customer satisfaction.

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company is committed to providing equal employment opportunities to all individuals without discrimination based on gender, age, religion, ethnicity, or other backgrounds. Recruitment, career development, and promotion processes are conducted fairly and based on competence.

The Company also promotes gender equality in the workplace, including recruitment, compensation, training, and the distribution of work responsibilities. Any form of gender-based discrimination or harassment is not tolerated and is strictly monitored under the enforcement of the Company's Code of Ethics.

Number of Employees

In 2024, the Company and its Subsidiaries employed a total of 1,379 employees, representing an increase of 1,356 employees compared to 2023. Detailed information can be found in the table below:

Tabel Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02]
Table of Employee based on gender and age group [S-02]

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Year)	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-24	254	53	3	1	-	-	-	-
25-34	420	117	46	13	1	-	-	-
35-44	157	30	30	9	9	6	-	-
45-54	108	24	50	16	16	6	1	1
>55	0	0	0	0	3	2	3	3
Jumlah Total	939	224	129	39	29	14	4	4
Jumlah Keseluruhan Grand Total	1.163		168		43		8	

Tingkat Perputaran Karyawan

Sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan memantau tingkat perputaran karyawan setiap tahunnya. Selama dua tahun terakhir, tingkat *turnover* menunjukkan penurunan. Pada tahun 2023, terdapat 493 karyawan yang keluar, sementara pada tahun 2024 tercatat 287 karyawan. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih stabil dan mendorong loyalitas karyawan.

Employee Turnover Rate

As part of human capital management, the Company monitors the employee turnover rate annually. Over the past two years, the turnover rate has decreased. In 2023, 493 employees left the Company, while in 2024, the number decreased to 287. This reflects the Company's efforts to create a more stable work environment and promote employee loyalty.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam operasionalnya, Perseroan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang dipekerjakan telah memenuhi syarat usia kerja yang ditetapkan. Tidak ada penggunaan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam aktivitas usaha yang dijalankan.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company is committed to practicing responsible labor standards following applicable laws and regulations. In its operations, the Company ensures that all employees meet the legal minimum age requirements. The use of child labor or forced labor is strictly prohibited in all business activities.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah setidaknya sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku. Selain itu, karyawan juga mendapatkan berbagai manfaat tambahan seperti BPJS dan tunjangan lainnya.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company ensures employees receive at least the Regional Minimum Wage (UMR). In addition, employees are provided with various benefits such as social security (BPJS) and other allowances.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan. Berbagai pelatihan keselamatan kerja secara rutin dilakukan, serta penyediaan alat pelindung diri (APD) dan sistem tanggap darurat untuk mencegah kecelakaan kerja.

Safe and Decent Working Environment [F.21]

The Company provides a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees. Regular safety training is conducted, along with the provision of personal protective equipment (PPE) and emergency response systems to prevent workplace accidents.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan menyelenggarakan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan, baik teknis maupun non-teknis. Program ini mencakup pelatihan internal, eksternal, serta pengembangan kepemimpinan.

» Aspek Masyarakat

Community Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan memahami bahwa kegiatan operasional yang dijalankan tidak hanya berdampak pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada dinamika sosial di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membina hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan masyarakat lokal melalui komunikasi yang terbuka dan pendekatan partisipatif. Melalui interaksi ini, Perseroan berupaya untuk meminimalkan potensi dampak negatif dan menciptakan nilai sosial yang positif bagi komunitas di sekitar wilayah operasional.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat guna menyampaikan aspirasi, keluhan, atau masukan terkait aktivitas operasional. Setiap pengaduan yang diterima akan diproses secara objektif, transparan, dan bertanggung jawab, sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang akuntabel dan berorientasi pada keberlanjutan sosial.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada empat pilar utama: pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Setiap inisiatif dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat lokal serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), sehingga kehadiran Perseroan tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga manfaat sosial yang berkelanjutan.

Employee Training and Development [F.22]

The Company organizes training programs to enhance employees' technical and non-technical skills and competencies. These programs include internal and external training as well as leadership development.

Impact of Operations on the Local Community [F.23]

The Company recognizes that its operations affect not only business growth but also the social dynamics of surrounding communities. Therefore, the Company maintains constructive and sustainable relationships with local communities through open communication and a participatory approach. Through this engagement, the Company aims to minimize potential negative impacts and create positive social value for communities near its operations.

Community Complaints [F.24]

The Company provides accessible channels for the community to express concerns, complaints, or suggestions related to its operations. All complaints received are handled objectively, transparently, and responsibly, reflecting the Company's commitment to accountable business practices focused on social sustainability.

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [F.25]

As part of its commitment to sustainable development, the Company consistently implements various social responsibility programs focused on four key pillars: education, health, environment, and community empowerment. Each initiative is designed to address the needs of local communities while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through these efforts, the Company aims to create not only economic value but also long-term social benefits.

No	Program TJSL TJSL Program	Pelaksanaan Implementation	Biaya Expenses
1	Iuran Desa Village Contributions	Januari 2024 January 2024	4.000.000
2	Betonisasi jalan akses pemakaman TPU Rawa bule Construction of concrete access road to the Rawa Bule public cemetery (TPU)	Februari 2024 February 2024	1.000.000
3	Santunan anak yatim Donations for orphans	Maret 2024 March 2024	228.000.000
4	Kontribusi perbaikan jalan desa Cicadas Contribution to the improvement of roads in Cicadas	Maret-April 2024 March-April 2024	100.000.000
5	Paket sembako Basic Food Package	April 2024 April 2024	7.300.000
6	Pembangunan Majelis Ta'lim At taubah Construction of At-Taubah Religious Study Center (Majlis Ta'lim)	Mei 2024 May 2024	2.800.000

No	Program TJSL TJSL Program	Pelaksanaan Implementation	Biaya Expenses
7	Pelaksanaan program adiwiyata tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2024 dari Desa Cicadas SDN 05 Support for the 2024 West Java Provincial Adiwiyata environmental education program from Cicadas Village SDN 05	Juni 2024 June 2024	1.000.000
8	Pemberian hewan untuk Qurban Donation of livestock for Qurban	Juni 2024 June 2024	21.000.000
9	Bantuan beras untuk jompo dan Pondok pesantren Rice assistance for the elderly and Islamic boarding schools (Pesantren)	Juli 2024 July 2024	5.700.000
10	Pengadaan tempat makan dan minum bagi siswa/i Provision of food and drink containers for students	Agustus 2024 August 2024	750.000
11	Acara PHBI dan PHBN PHBI and PHBN Events	Agustus 2024 August 2024	1.000.000
12	Partisipasi memperingati hari Pahlawan dan HKS thn 2024 Participation in the commemoration of Heroes Day and National Health Day 2024	November 2024 November 2024	3.600.000
13	Bantuan penanganan pencegahan gizi buruk pada anak Support for child malnutrition prevention programs	Desember 2024 December 2024	28.500.000



Dokumentasi TJSL Tahun 2024

Documentation of TJSL Activities In 2024



» Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Development Responsibility

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan [F.26]

Inovasi menjadi bagian penting dalam menghadirkan produk dan jasa keuangan yang relevan dengan isu-isu keberlanjutan. Sepanjang tahun berjalan, perusahaan terus mengembangkan layanan dan fitur yang mendukung tujuan keberlanjutan, seperti efisiensi energi, inklusi keuangan, dan digitalisasi layanan untuk mengurangi dampak lingkungan.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Sebelum dipasarkan, seluruh produk telah melalui proses evaluasi dan uji kelayakan untuk memastikan keamanannya bagi pelanggan. Evaluasi ini mencakup aspek risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan konsumen.

Dampak Produk [F.28]

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap dampak dari produk, baik dari sisi manfaat bagi pelanggan maupun kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui evaluasi berkala dan masukan dari para pemangku kepentingan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat penarikan kembali (*recall*) produk.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan [F.30]

Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengevaluasi kualitas produk yang ditawarkan. Hasil survei ini menjadi dasar untuk peningkatan layanan dan pengembangan produk ke depan agar semakin sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan.

Innovation and Sustainable Product Development [F.26]

Innovation plays a vital role in delivering products and financial services that address sustainability issues. Throughout the year, the Company continued to develop services and features that support its sustainability goals, including energy efficiency, financial inclusion, and the digitization of services to reduce environmental impact.

Products Evaluated for Customer Safety [F.27]

All products undergo an evaluation and feasibility testing process before being marketed, ensuring their safety for customers. This evaluation includes risk assessment, regulatory compliance, and consumer protection aspects.

Product Impact [F.28]

The Company monitors the impact of its products, both in terms of the benefits to customers and their contribution to sustainable development goals. This is achieved through regular evaluations and feedback from stakeholders.

Number of Products Recalled [F.29]

No product recalls occurred during the reporting period.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Products [F.30]

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys to evaluate the quality of its products. The results of these surveys serve as a basis for improving services and developing future products to better align with customer expectations and needs.

**Surat Pernyataan Anggota
Direksi dan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2024
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk**

Statement of Board of Directors and
Board of Commissioners Members on Accountability for
the Annual Reports 2024 of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Statement of Members of Board of Directors on the Accountability
for the 2024 Annual Report PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2025

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, May, 2025

Direksi
Board of Directors

Yohanes Teja

Presiden Direktur
President Director

Nugroho Harjono

Direktur Keuangan
Director of Finance

Juliwati

Direktur Sales & Marketing Domestik
Director of Domestic Sales & Marketing

Heru Kuntjoro Adiutama

Direktur Bisnis Internasional
Director of International Business

Dwi Pudjiati Intisari

Direktur Penelitian & Pengembangan Produk
Director of Research & Product Development

Alef Theria

Direktur Produksi
Director of Production

Reynold Pandapotan

Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis
Director of Strategy & Business Development

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners on the Accountability for the 2024 Annual Report PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2025

Jakarta, May, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Benny Lim Jew Fong**

Presiden Komisaris
President Commissioner



Imam Liyanto*

Presiden Komisaris
President Commissioner



Aston Zheng**

Komisaris
Commissioner



Djonny Koesoemahardjono*

Komisaris
Commissioner



Sovia Wirjoprawiro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Diangkat berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.100 tanggal 15 November 2024.
Appointed based on the Deed of Shareholders' Resolutions No.100 dated November 15, 2024.

**Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.65 tanggal 25 Maret 2025.
Appointed based on the Deed of Shareholders' Resolutions No.65 dated March 25, 2025.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification From Independent Parties

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : _____

Institusi/Perseroan | Institution/Company : _____

Email : _____

Telp/Hp | Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- | | |
|--|--|
| ☐ Pemerintah Government | ☐ Media |
| ☐ LSM NGO | ☐ Akademik Academic |
| ☐ Perseroan Corporate | ☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____ |
| ☐ Masyarakat Community | ☐ Pemegang Saham Investor |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | ☐ Tidak Setuju
Disagree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Setuju
Agree | ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | ☐ Tidak Setuju
Disagree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Setuju
Agree | ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | ☐ Tidak Setuju
Disagree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Setuju
Agree | ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | ☐ Tidak Setuju
Disagree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Setuju
Agree | ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree | ☐ Tidak Setuju
Disagree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Setuju
Agree | ☐ Sangat Setuju
Strongly Agree |
|---|---|--|--|--|

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda ?

Which part of this report is most useful to you ?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda ?

Which part of this report is less useful to you ?

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda ?

Which part of this report is the most interesting to you ?

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda ?

Which part of this report is less interesting to you ?

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please give us your advice/suggestions/comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :

Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan [GRI 102-53]

Corporate Secretary

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Jl. Pancasila IV, Desa Cicadas, Kecamatan
Gunung Putri, Kabupaten Bogor, 16964, Jawa
Barat, Indonesia.

Telp : (021) 8672450 - 54
Email : investor.relation@yupi.co.id
Situs : www.yupi.co.id

Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk
dan entitas anak/ and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2024
PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT YUPI INDO JELLY GUM TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Yohanes Teja
Jl. Pancasila IV, Cicadas, RT 03/RW 01,
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat
Jl. Gedung Pinang No. PS1, Pondok
Indah, Jakarta Selatan
021-8672450-127
Direktur Utama/President Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Nugroho Harjono
Jl. Pancasila IV, Cicadas, RT 03/RW 01,
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat
TPI I Blok PN No. 14, RT 14/RW 07,
Pejagalan, Penjaringan, Jakarta
021-8672450-169
Direktur/Director | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. <i>a. All information in the consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bogor, 10 Mei 2025/ Bogor, May 10, 2025

Yohanes Teja
President Direktur/President Director



Nugroho Harjono
Direktur/Director

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan ekspor

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan adalah ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut. Pendapatan ekspor konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp831 miliar dan mewakili sekitar 27,3% dari total pendapatan konsolidasian Grup pada tahun berjalan.

Kami menganggap pengakuan pendapatan ekspor sebagai hal audit utama karena adanya risiko atas pengakuan pendapatan di periode yang tidak tepat sebagai akibat ketidakkonsistenan pengakuan pendapatan pada sistem pelaporan keuangan dengan syarat-syarat penjualan. Catatan 2 dan 17 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan konsolidasian Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statement.

Export revenue recognition

Description of the key audit matter:

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group's consolidated export revenues for the year ended December 31, 2024, amounted to Rp831 billion and represents approximately 27.3% of the Group's total consolidated revenues during the current year.

We considered the recognition of export revenue as key audit matter because of the risk of recognizing revenue not in the proper period due to inconsistency of revenue recognition in the financial reporting system with the terms of sales. Notes 2 and 17 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's consolidated revenues.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan ekspor (lanjutan)

Respons Audit:

Kami memperoleh pemahaman atas proses pengakuan pendapatan Grup. Kami mengevaluasi dan menguji efektivitas rancangan dan operasi dari kendali utama atas proses pendapatan ekspor. Kami melakukan pengujian atas transaksi-transaksi yang terjadi dalam beberapa hari sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memastikan waktu pengakuan atas sampel pendapatan ekspor. Kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan ekspor dengan melakukan verifikasi atas dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Export revenue recognition (continued)

Audit Response:

We obtained understanding of the Group's revenue recognition process. We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the export revenue process. We performed testing of transactions taking place for a number of days before and after the reporting date to check the timing of the recognition of the selected sample of export revenues. We performed test of export revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure that revenue has been recognized in accordance with the applicable financial accounting standards and recorded in the proper period. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan - konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (lanjutan)

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

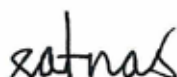
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01261/2.1032/AU.1/04/0698-
2/1/V/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0698/Public Accountant Registration No.AP.0698

10 Mei 2025/May 10, 2025



01261

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	579.329.966.321	2f, 4, 15, 27, 28, 30	781.611.999.115	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	353.017.949.525	2r, 6, 15, 27, 28, 30	214.708.540.352	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	885.514.931	2r, 27, 28	2.024.515.847	Other receivables - third parties
Persediaan, neto	316.601.631.915	2h, 7, 15	372.558.438.936	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	51.609.227.356	2o, 13a	-	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.475.069.378	2i, 8	3.007.902.200	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lainnya	39.023.125.000	2r, 5, 27, 28, 30	-	Other current asset
TOTAL ASET LANCAR	1.344.942.484.426		1.373.911.396.450	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	3.299.562	2o, 13h	2.901.542.903	Deferred tax assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	9.051.853.885	9	172.367.208.666	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap, neto	1.317.323.240.566	2j, 9, 15	1.085.116.258.797	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	563.135.017	2q	998.920.284	Right-of-use assets, net
Aset takberwujud, neto	191.936.350	2k, 10	328.234.203	Intangible assets, net
Klaim atas pengembalian pajak	-	13b	950.265.815	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.274.720.259	2r, 27, 28	506.137.211	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.328.408.185.639		1.263.168.567.879	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.673.350.670.065		2.637.079.964.329	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	200.603.219.076	2r,11,27,28,30	193.004.575.260	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	31.132.769.143	2r,12,27,28,30	38.653.134.315	Other payables - third parties
Utang pajak	19.609.420.381	2o,13c	34.525.867.188	Taxes payable
Beban akrual	113.727.897.026	2r,14,27,28,30	116.603.074.044	Accrued expenses
Liabilitas kontrak - pihak ketiga	5.557.282.823	2m	2.433.287.552	Contract liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.545.403.244	2r,24,27,28	31.269.767.444	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	-	2r,15,27,28,30	44.943.644.562	Bank loans
Liabilitas sewa	-	2q,2r,27,28	538.021.612	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	383.175.991.693		461.971.371.977	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	-	2r,15,27,28,30	31.556.176.343	Bank loans
Liabilitas sewa	430.582.768	2r,2q,27,28	270.797.335	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.382.058.287	2p,24	40.715.815.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	6.435.534.116	2o,13h	-	Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	45.248.175.171		72.542.788.678	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	428.424.166.864		534.514.160.655	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tahun 2024 dan Rp 1.000 pada tahun 2023				Share capital - par value Rp50 per share in 2024 and Rp1,000 per share in 2023
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 8.288.154.000 saham pada tahun 2024 dan 414.407.700 saham pada tahun 2023	414.407.700.000	16	414.407.700.000	Authorized, issued and fully paid - 8,288,154,000 shares in 2024 and 414,407,700 shares in 2023
Tambahan modal disetor	36.828.650.000	16	36.828.650.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	82.881.540.000	16	2.801.250.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.710.640.735.917		1.648.375.748.946	Unappropriated
Subtotal	2.244.758.625.917		2.102.413.348.946	Sub-total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	167.877.284		152.454.728	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	2.244.926.503.201	27	2.102.565.803.674	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.673.350.670.065		2.637.079.964.329	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	3.042.762.005.598	17,29	3.134.978.416.726	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.016.205.333.481)	18	(2.202.728.389.509)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.026.556.672.117		932.250.027.217	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(186.244.454.760)	19	(154.167.111.071)	Selling expenses
Beban umum				General and
dan administrasi	(111.060.131.543)	20	(120.779.967.986)	administrative expenses
Pendapatan usaha lainnya	45.603.611.992	21	57.483.660.524	Other operating income
Beban usaha lainnya	(3.327.253.823)	22	(4.855.191.138)	Other operating expenses
LABA USAHA	771.528.443.983		709.931.417.546	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	37.112.728.079		12.570.629.874	Finance income
Beban pajak final atas pendapatan keuangan	(7.149.252.306)		(2.514.125.975)	Final tax expense on finance income
Beban keuangan	(4.258.652.748)	23	(6.655.014.432)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	797.233.267.008		713.332.907.013	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(168.117.815.168)	13d,13g	(153.575.957.008)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	629.115.451.840		559.756.950.005	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.160.573.958	24	4.111.505.000	Remeasurement gain on defined benefit plans
Beban pajak penghasilan tanggungan terkait	(915.326.271)	13h	(904.531.100)	Related deferred income tax expense
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	3.245.247.687		3.206.973.900	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	632.360.699.527		562.963.923.905	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	629.100.029.284		559.740.335.234	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	15.422.556		16.614.771	Non-controlling interest
TOTAL	629.115.451.840		559.756.950.005	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	632.345.276.971		562.947.309.134	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	15.422.556		16.614.771	Non-controlling interest
TOTAL	632.360.699.527		562.963.923.905	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (satuan penuh)	76	26	68	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated	Sub total/ Sub total		
Saldo tanggal 31 Desember 2022		14.006.250.000	36.828.650.000	-	1.213.229.689.812	1.264.064.589.812	135.839.957	1.264.200.429.769
Dividen kas	16	-	-	-	(125.000.000.000)	(125.000.000.000)	-	(125.000.000.000)
Penerbitan saham baru	16	400.401.450.000	-	-	-	400.401.450.000	-	400.401.450.000
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	562.947.309.134	562.947.309.134	16.614.771	562.963.923.905
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	2.801.250.000	(2.801.250.000)	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2023		414.407.700.000	36.828.650.000	2.801.250.000	1.646.375.748.946	2.102.413.348.946	152.454.728	2.102.565.803.674
Dividen kas	16	-	-	-	(490.000.000.000)	(490.000.000.000)	-	(490.000.000.000)
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	632.345.276.971	632.345.276.971	15.422.556	632.360.699.527
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	80.080.290.000	(80.080.290.000)	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2024		414.407.700.000	36.828.650.000	82.881.540.000	1.710.640.735.917	2.244.758.625.917	167.877.284	2.244.926.503.201

Balance as of December 31, 2022

Cash dividends

Issuance of new shares

Total comprehensive income for the year

Appropriation of general reserve

Balance as of December 31, 2023

Cash dividends

Total comprehensive income for the year

Appropriation of general reserve

Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.906.138.216.521		3.164.319.665.023
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.849.610.138.474)		(1.775.759.783.881)
Pembayaran untuk beban usaha	(203.695.321.562)		(590.310.793.086)
Pembayaran kas kepada karyawan	(94.081.328.066)		(102.336.346.203)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	758.751.428.419		695.912.741.853
Penerimaan dari pendapatan bunga	28.994.498.794		10.056.503.899
Pengembalian pajak penghasilan	865.897.942	13b	-
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(172.427.846.292)		(130.078.869.773)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	616.183.978.863		575.890.375.979
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	486.288.963	9	392.342.345
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(9.051.853.885)	9,31	(147.936.963.655)
Penambahan aset lancar lainnya	(39.023.125.000)	5	-
Perolehan aset tetap	(199.744.838.488)	9,31	(168.563.588.806)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(247.333.528.410)		(316.108.210.116)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1.141.980.649)	27	(477.237.212)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan	(3.176.890.130)		(6.257.692.776)
Pembayaran utang bank	(76.813.612.468)	15,27	(37.293.662.509)
Pembayaran dividen	(490.000.000.000)	16	(125.000.000.000)
Penerbitan saham baru	-	16	400.401.450.000
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(571.132.483.247)		231.372.857.503
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(202.282.032.794)		491.155.023.366
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	781.611.999.115	4	290.456.975.749
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	579.329.966.321	4	781.611.999.115

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Yupi Indo Jelly Gum ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Juli 1995 berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 38 tanggal 6 Juli 1995. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-300.HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 7007 tanggal 19 Oktober 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 100 tanggal 15 November 2024, antara lain:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan dengan nama menjadi PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.
- Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000 saham menjadi Rp50 per saham, dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp414.407.700.000 yang terdiri dari 414.407.700 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, menjadi Rp750.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.
- Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/ atau yang akan dilakukan Perusahaan.
- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") dan, selanjutnya, pencatatan seluruh saham Perusahaan setelah IPO pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan pendaftaran saham Perusahaan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI dan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Yupi Indo Jelly Gum ("the Company") was established in Republic Indonesia dated July 6, 1995 based on Notarial Deed No. 38 of Sutjipto, S.H., dated July 6, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-300.HT.01.01.TH.96 dated January 9, 1996 and was published in Supplement No. 7007 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 19, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.100 of Yulia, S.H., dated November 15, 2024, among others:

- Change of the status of the Company from a private company to a public company under the name of PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.
- Change of nominal value of shares from initially Rp1,000 per share to become Rp50 per share, hence changing the terms of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association.
- Increase in the Company's authorized share capital from the original amount of Rp414,407,700,000 which consist of 414,407,700 shares with par value Rp1,000 per share to become Rp750,000,000,000 which consist of 15,000,000,000 share with par value Rp50 per share.
- Realignment of the Company's objective and purpose, and its business activities with the main business activities and supporting business activities that have been and/ or will be carried out by the Company.
- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares to the public and, subsequently, list all of the Company's shares after the IPO on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") and register the Company's shares in collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") in accordance with KSEI's regulations and prevailing rules and regulations on this matter.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 100 tanggal 15 November 2024, antara lain: (lanjutan)

- Rencana pembelian atas seluruh sisa saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sweets Indonesia dan Tuan Daniel Budiman oleh PT Confectionery Consumer Products Indonesia, yang mana baru akan dilaksanakan setelah penyelesaian IPO dan pencatatan saham Perusahaan pada BEI.

Keputusan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-074077.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 November 2024.

Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia telah menyetujui status Perusahaan sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.0205075.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 13 Oktober 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perindustrian. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan saat ini adalah industri kembang gula (KBLI 10734).

Perusahaan berdomisili di Jl. Pancasila IV, Cicadas, RT 03/RW 01, Gunung Putri, Bogor, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing - masing adalah PT Sweets Indonesia dan PT Cipta Astana Gemilang adalah entitas induk terakhir.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.100 of Yulia, S.H., dated November 15, 2024, among others: (continued)

- The plan for the acquisition of all the Company's shares owned by PT Sweets Indonesia and Mr. Daniel Budiman by PT Confectionery Consumer Products Indonesia, which will be carried out after completion of IPO and the Company's share listing on IDX.

The shareholders' decision was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074077.AH.01.02.TAHUN 2024, dated November 19, 2024.

The Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia has approved the change of the Company's status as domestic capital investment company based on Decision Letter No. AHU.0205075.AH.01.11. TAHUN 2022 dated October 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the sector of the Company's activities are in industrial sector. The scope of activity currently carried out by the Company is confectionery industry (KBLI 10734).

The Company is domiciled at Jl. Pancasila IV, Cicadas, RT 03/RW 01, Gunung Putri, Bogor, West Java Province. The Company started its commercial operations in 1996.

The Company's parent entity and ultimate parent entity are PT Sweets Indonesia and PT Cipta Astana Gemilang, respectively.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Dec 2023/ Dec 31, 2023
Kepemilikan langsung							
PT Yupi Trading International ("YTI")	Bogor	2016	Perdagangan dan pengepakan/ Trading and packaging	99,00	99,00	17.481.270.768	16.470.095.954

PT Yupi Trading International didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rawat Erawady, S.H., No. 6 tanggal 3 November 2010. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06821.AH.01.01.2011 tanggal 10 Februari 2011. Pada tahun 2015, Perusahaan menyeter modal sebagai penyertaan sebesar Rp2.970.000.000 atau 99% dari modal disetor YTI.

Anggaran Dasar YTI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 42 tanggal 18 November 2022, mengenai perubahan jenis perseroan dari perusahaan penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN). Perubahan anggaran dasar perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-084242.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. VI/XI-11/YIJG/2024 tanggal 22 November 2024, Perusahaan telah membentuk Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of a subsidiary, of which the Company has direct control, as follows:

PT Yupi Trading International was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 6 of Rawat Erawady, S.H., dated November 3, 2010. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06821.AH.01.01.2011 dated February 10, 2011. In 2015, the Company paid share capital as its investment amounting to Rp2,970,000,000 or 99% of YTI's paid-in capital.

The Articles of Association of YTI has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 42 of Yulia, S.H., dated November 18, 2022, pertaining to the changes of the type of company from a foreign investment company (PMA) to be a domestic investment company (PMDN). The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-084242.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 21, 2022.

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The Company's key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors. Key management personnel have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. VI/XI-11/YIJG/2024 dated November 22, 2024, the Company has formed an Audit Committee.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Imam Liyanto
Djonny Koesoemahardjono
Sovia Wirjoprawiro

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Yohanes Teja
Heru Kuntjoro Adiutama
Nugroho Harjono
Juliwati
Alef Theria
Dwi Pudjiati/Intisari
Reynold Pandapotan

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sovia Wirjoprawiro
Yohanes Yudha Indrajati
Kartini Soeharta

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Husodo Angkosubroto
Hanjaya Limanto

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Yohanes Teja
Daniel Budiman
Heru Kuntjoro Adiutama
Juliwati
Alef Theria
Dwi Pudjiati/Intisari
Nugroho Harjono

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 1.373 dan 1.356 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has a total of 1,373 and 1,356 employees (unaudited), respectively.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	26.466.616.838	23.121.732.366
Total	26.466.616.838	23.121.732.366

Short-term employee benefits

Total

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 10 Mei 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Gross compensation for the Company's key management are as follows: (unaudited)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors on May 10, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya, selanjutnya disebut "Grup", adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company and its subsidiary, collectively referred herein as the "Group", is January 1 to December 31.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after:

January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
- Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu: (lanjutan)

- c. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- d. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- Hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely: (continued)

- c. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
- d. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- The right to defer must exist at the end of the reporting period,
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: (lanjutan)

- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: (continued)

- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan penerapan amandemen standar tersebut.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new standards, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group effective for the periods beginning on or after: (continued)

January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

There is no significant impact to the Group's consolidated financial statements from application of the amendments to standards.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: (lanjutan)

- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: (continued)

- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati oleh para pihak, dimana kemungkinan persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operation capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	8 - 15	Machineries and equipment
Perabotan, inventaris dan peralatan pabrik	4	Furniture, fixtures and factory equipment
Perabotan, inventaris dan peralatan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan laboratorium	4	Laboratory equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if necessary.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Aset Takberwujud

Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud milik Grup merupakan perangkat lunak dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat estimasinya, yaitu 4 tahun.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expense are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

k. Intangible Assets

Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets. Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Group's intangible assets are software licenses and are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 4 years.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal dapat dilakukan atas jumlah kewajiban.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Seluruh komitmen dan kontijensi material, jika ada, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

All material commitments and contingencies, if any, have been disclosed in the consolidated financial statements.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2r Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dan disajikan sebagai "Liabilitas Kontrak - Pihak Ketiga" didalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2r Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier) and presented as "Contract Liabilities - Third Parties" in the consolidated statement of financial position. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir setiap periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Euro (EUR)	16.851
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.162
Yen Jepang (YEN)	102

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	17.140	Euro (EUR)
	15.416	United States Dollar (US\$)
	110	Japan Yen (JPY)

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Income Tax Expenses, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui diluar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Perpajakan (lanjutan)

o. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Final Tax

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022. Imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits Liability

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Law No. 6 Year 2023 and Government Regulations No. 35 Year 2022. Post-employment benefit is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment and;
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna Grup adalah bangunan dan prasarana dan disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset yaitu 2 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

The Group's right-of-use assets are building and infrastructures and are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets which is 2 years

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Leases (lanjutan)

As a lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

As a lessee (continued)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Instrumen Keuangan

r. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri atas piutang karyawan dan klaim atas pembelian kepada pemasok.

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas jaminan deposit kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) terkait dengan penggunaan listrik untuk produksi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset lancar lainnya.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and other non-current assets.

Other receivables - third parties mainly consist of loans to employee and claims to supplier.

Other non-current assets mainly consist of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in relation with the use of electricity for production.

Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement profit or loss.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss is other current asset.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, they have retained the risks and rewards of ownership. When they have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, *ECL* disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (*ECL* 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (*ECL* seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (*ECLs*) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECLs* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime *ECL*).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang bank.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, short-term employee benefits liability and bank loan.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

Jika jumlah saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari pemecahan saham, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

If the number of ordinary shares outstanding increases as a result of stock split, the calculation of basic earning per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan lokasi pelanggan yang dikelola secara independen oleh pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Pengungkapan tambahan pada segmen terdapat dalam Catatan 29.

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Segment Information

For management purposes, the Group presented operating segment based on the location of the customers which are independently managed by the respective segment manager responsible for the performance of the respective segments. The segment manager report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources and assess the performance.

Additional disclosures on the segment are shown on Note 29.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated:

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment where each entity operates. Management determined that the Group's functional currency is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for income tax based on estimation of whether additional income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	60.119.000	101.500.000
Dolar Amerika Serikat	45.344.605	42.374.987
Sub-total	105.463.605	143.874.987
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.950.357.103	452.592.168.536
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.139.329.823	276.967.805
Sub-total	50.089.686.926	452.869.136.341
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.407.354.316	19.715.951.427
PT Bank OCBC NISP Tbk	743.006.899	68.441.490
Sub-total	61.150.361.215	19.784.392.917
Sub-total	111.240.048.141	472.653.529.258
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	35.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	30.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000.000	-
Sub-total	110.000.000.000	68.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT CIMB Niaga Tbk	129.296.000.000	154.160.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	80.810.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	74.559.791.763	23.336.807.397
PT Bank KEB Hana Indonesia	40.830.114.420	30.927.579.200
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	32.488.548.392	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	32.390.208.273
Sub-total	357.984.454.575	240.814.594.870
Sub-total	467.984.454.575	308.814.594.870
Total	579.329.966.321	781.611.999.115

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Time deposits
Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
United States Dollar
PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-total
Sub-total
Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menjaminkan kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga dengan tingkat suku bunga atau bagi hasil per tahun sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2024	2023
Kisaran tingkat bunga per tahun:		
Deposito berjangka:		
Rupiah	5,25% - 6,5%	4,5% - 6,48%
Dolar Amerika Serikat	4,2% - 5%	4,5% - 4,80%

Interest rate range per annum:
Time deposits:
Rupiah
United States Dollar

5. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset keuangan pada PT Bank OCBC NISP Tbk berupa instrumen *forward* valuta asing ("FX Forward") yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp39.023.125.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, rugi belum terealisasi dan laba telah terealisasi atas kenaikan nilai wajar *FX Forward* masing-masing adalah sebesar Rp1.381.874.999 dan Rp968.976.979.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2023, the Group has pledged its cash in banks and time deposits placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk as collateral for long-term bank loan facilities (Note 15).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks with interest rates or profit sharing per annum as follows:

5. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, the Company has financial asset in PT Bank OCBC NISP Tbk in the form of foreign exchange forward instruments ("FX forward") measured at fair value through profit or loss amounting to Rp39,023,125,000.

For the year ended December 31, 2024, the unrealized loss and realized gain on changes in fair value FX Forward amounted to Rp1,381,874,999 and Rp968,976,979, respectively.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA, NETO

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	274.396.005.332	194.723.337.052
Dolar Amerika Serikat	80.668.652.028	22.031.911.135
Total piutang usaha	355.064.657.360	216.755.248.187
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(2.046.707.835)	(2.046.707.835)
Total piutang usaha neto	353.017.949.525	214.708.540.352

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES, NET

The details of trade receivables - third parties are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Total trade receivables
Less:
Allowance for impairment
Total trade receivables net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA, NETO
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	331.261.770.011	211.650.802.265
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :		
1 - 30 hari	22.136.821.911	4.817.371.168
31 - 60 hari	1.411.306.136	-
61 - 90 hari	254.759.302	-
Lebih dari 90 hari	-	287.074.754
Total	355.064.657.360	216.755.248.187
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai (kolektif)	(2.046.707.835)	(2.046.707.835)
Neto	353.017.949.525	214.708.540.352

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES, NET
(continued)**

The aging analysis of trade receivables - third parties, net is as follows:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired

1-30 days

31-60 days

61-90 days

More than 90 days

Total

Less:

Allowance for impairment
(collective)

Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	2.046.707.835	1.015.916.749
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	-	1.030.791.086
Saldo akhir tahun	2.046.707.835	2.046.707.835

Balance at beginning of year
Allowance during
the year (Note 22)

Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables of each customer at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menjaminkan piutang usaha sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 15).

As of December 31, 2023, the Group has pledged trade receivables as pledged as a collateral for long term bank loan facilities amounting Rp100,000,000,000 (Note 15).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang jadi (Catatan 18)	112.744.331.400	142.268.763.933	Finished goods (Note 18)
Bahan baku mentah dan bahan pembantu	68.763.243.385	124.279.918.674	Raw materials and indirect materials
Bahan kemasan	55.755.028.017	60.490.091.600	Packaging materials
Suku cadang	49.076.723.716	46.132.512.750	Spare parts
Barang dalam proses (Catatan 18)	42.912.807.695	45.544.785.296	Work in process (Note 18)
Total	329.252.134.213	418.716.072.253	Total
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	(12.650.502.298)	(46.157.633.317)	Less: Allowance for obsolescence of inventory
Neto	316.601.631.915	372.558.438.936	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	46.157.633.317	37.967.762.736	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 18)	785.807.278	8.189.870.581	Allowance during the year (Note 18)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 18)	(34.292.938.297)	-	Recovery during the year (Note 18)
Saldo akhir tahun	12.650.502.298	46.157.633.317	Balance at end of year

Pemulihan penyisihan atas persediaan usang tersebut diatas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The above recovery of allowance for obsolescence of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang diatas adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang dan bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of inventory at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from obsolescence and that the carrying values of inventories already reflect their net realizable value as of December 31, 2024 and 2023.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu milik grup telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Chubb Insurance Indonesia, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp419.427.388.234 dan Rp425.817.501.428.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menjaminkan persediaan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 15).

7. INVENTORIES, NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories of the Group are covered by insurance against losses from fire and various risks with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Chubb Insurance Indonesia, third parties, under policies with a total coverage amounting to Rp419,427,388,234 and Rp425,817,501,428.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023, the Group has pledged inventories as collateral for long-term bank loan facilities amounting to Rp100,000,000,000 (Note 15).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar dimuka dan uang muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.596.436.969	2.466.142.430
Lain-lain	360.221.141	40.630.437
Uang muka		
Pemasok	1.253.669.665	136.553.900
Karyawan	264.741.603	364.575.433
Total	4.475.069.378	3.007.902.200

Lain-lain terutama terdiri dari biaya provisi bank dan pemeliharaan perangkat lunak.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Prepaid expenses and advances, consist of:

Prepaid expenses
Insurance
Others
Advances
Suppliers
Employees

Total

Others mainly consist of bank provision and software maintenance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, NETO

Aset tetap, neto terdiri dari:

9. FIXED ASSETS, NET

Fixed assets, net consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	208.537.126.573	7.175.892.822	-	-	215.713.019.395	Land					
Bangunan dan prasarana	340.726.359.505	123.377.810.623	-	-	464.104.170.128	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	791.276.622.181	156.227.140.435	-	54.414.000.048	1.001.917.762.664	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	285.939.098.766	62.726.427.426	-	29.954.017.309	378.619.543.501	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	27.763.753.119	8.665.170.617	(28.200.000)	-	36.400.723.736	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.521.013.025	-	-	-	1.521.013.025	Laboratory equipment					
Kendaraan	16.987.596.683	3.619.758.949	(1.202.140.000)	-	19.405.215.632	Vehicles					
Sub-total	1.672.751.569.852	361.792.200.872	(1.230.340.000)	84.368.017.357	2.117.681.448.081	Sub-total					
Aset dalam pembangunan	84.368.017.357	10.319.846.282	-	(84.368.017.357)	10.319.846.282	Construction in progress					
Total biaya perolehan	1.757.119.587.209	372.112.047.154	(1.230.340.000)	-	2.128.001.294.363	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan dan prasarana	83.608.633.964	18.272.767.311	-	-	101.881.401.275	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	371.048.327.613	63.109.960.308	-	-	434.158.287.921	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	189.174.781.869	51.628.197.522	-	-	240.802.979.391	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	20.409.504.518	4.530.070.655	(5.875.000)	-	24.933.700.173	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.448.245.177	45.625.950	-	-	1.493.871.127	Laboratory equipment					
Kendaraan	6.313.835.271	1.985.754.051	(891.775.412)	-	7.407.813.910	Vehicles					
Total akumulasi penyusutan	672.003.328.412	139.572.375.797	(897.650.412)	-	810.678.053.797	Total accumulated depreciation					
Nilai tercatat neto	1.085.116.258.797				1.317.323.240.566	Net carrying amount					
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	149.903.351.398	58.633.775.175	-	-	208.537.126.573	Land					
Bangunan dan prasarana	327.894.677.514	12.831.681.991	-	-	340.726.359.505	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	680.268.992.023	61.653.915.368	(229.889.350)	49.583.604.140	791.276.622.181	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	251.183.137.301	20.316.581.373	-	14.439.380.089	285.939.098.763	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	26.908.878.794	891.246.408	(36.372.083)	-	27.763.753.119	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.521.013.025	-	-	-	1.521.013.025	Laboratory equipment					
Kendaraan	12.076.132.620	6.359.214.066	(1.447.750.000)	-	16.987.596.686	Vehicles					
Sub-total	1.449.756.182.675	160.686.414.381	(1.714.011.433)	64.022.984.229	1.672.751.569.852	Sub-total					
Aset dalam pembangunan	64.022.984.229	84.368.017.357	-	(64.022.984.229)	84.368.017.357	Construction in progress					
Total biaya perolehan	1.513.779.166.904	245.054.431.738	(1.714.011.433)	-	1.757.119.587.209	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan dan prasarana	67.522.295.920	16.086.338.044	-	-	83.608.633.964	Buildings and infrastructures					
Mesin dan peralatan	321.052.078.337	50.226.138.624	(229.889.348)	-	371.048.327.613	Machineries and equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan pabrik	145.644.719.939	43.530.061.930	-	-	189.174.781.869	Furniture, fixtures and factory equipment					
Perabotan, inventaris, dan peralatan kantor	16.183.347.970	4.262.528.630	(36.372.082)	-	20.409.504.518	Furniture, fixtures and office equipment					
Peralatan laboratorium	1.282.035.160	166.210.017	-	-	1.448.245.177	Laboratory equipment					
Kendaraan	6.076.123.004	1.575.021.642	(1.337.309.375)	-	6.313.835.271	Vehicles					
Total akumulasi penyusutan	557.760.600.330	115.846.298.887	(1.603.570.805)	-	672.003.328.412	Total accumulated depreciation					
Nilai tercatat neto	956.018.566.574				1.085.116.258.797	Net carrying amount					

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	133.316.252.596	110.142.755.245	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	5.749.322.193	5.253.090.273	General and administrative expenses (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 19)	506.801.008	450.453.369	Selling expenses (Note 19)
Total	139.572.375.797	115.846.298.887	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	486.288.963	392.342.345	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(332.689.588)	(110.440.628)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap	153.599.375	281.901.717	Gain on sale of fixed assets

Laba atas penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha Lainnya - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income - Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan tertentu milik Grup dijaminkan untuk fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

As of December 31, 2023, land, buildings and infrastructures and certain machineries and equipment of the Group is pledged as collateral for bank loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara dan tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets temporarily unused or discontinued from active usage and there are no fixed assets classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp388.658.080.005 dan Rp335.610.251.030.

As of December 31, 2024 and 2023, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp388,658,080,005 and Rp335,610,251,030, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Aset dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consist of the following:

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Proyek pabrik Lollipop	65%	3.737.759.782	April 2025/April 2025	Lollipop factory project
Proyek gedung R&D - Gunung Putri	6%	6.236.089.500	Oktober 2025/October 2025	R&D Project Building Gunung Putri
Proyek pabrik - Marshmallow	91.35%	345.997.000	Januari 2025/January 2025	Marshmallow factory project
		10.319.846.282		
31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2023
Proyek pabrik Yupi Line 10 - Karanganyar	36.52%	84.368.017.357	April 2024/April 2024	Yupi Line 10 factory project - Karanganyar

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Jasa Raharja Putera, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya. Nilai pertanggungan masing-masing senilai Rp3.802.495.630.493 dan Rp3.292.242.724.148.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Jasa Raharja Putera, third parties, against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to Rp3,802,495,630,493 and Rp3,292,242,724,148, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Group's management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land owned by the Group is in the form of Building Rights ("HGB") that will expire on various date ranging from 2026 to 2053 and the management believe that this right can be renewed upon their expiry.

Beberapa sertifikat HGB atas tanah Perusahaan di Bogor sedang dalam proses konversi menjadi sertifikat HGB atas nama Perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada Juli 2025.

Several HGB certificates for the Company's land in Bogor are in the process of being converted into HGB certificates in the name of the Company, which are expected to be completed on July 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there are no indications of impairment in the value of fixed assets.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam Pembangunan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka pembelian:		
Mesin	3.722.117.260	100.657.723.350
Peralatan	5.329.736.625	520.000.000
Bangunan	-	71.189.485.316
Total	9.051.853.885	172.367.208.666

Uang muka untuk pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok terkait pembelian mesin, bahan bangunan, dan peralatan untuk pelaksanaan pekerjaan gedung R&D dan pekerjaan produksi produk *lollipop* di Gunung Putri, Jawa Barat.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in Progress (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, contractual commitment to acquire fixed assets are presented as "Advance for purchase of fixed assets" as follows:

Advances for purchase of:
Machineries
Equipments
Buildings

Total

Advances for purchase of fixed assets pertain to the advance payments to several suppliers for the purchase of machineries, building materials and equipment for the construction of production R&D building and lollipop production line in Gunung Putri, West Java.

10. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak (AXAPTA) dengan rincian sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets represent software license (AXAPTA) with details as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	4.308.352.473	-	-	4.308.352.473
Akumulasi amortisasi	3.980.118.270	136.297.853	-	4.116.416.123
Nilai tercatat neto	328.234.203			191.936.350
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	4.308.352.473	-	-	4.308.352.473
Akumulasi amortisasi	3.843.820.417	136.297.853	-	3.980.118.270
Nilai tercatat neto	464.532.056			328.234.203

Acquisition Cost
Accumulated amortization

Net carrying amount

Acquisition Cost
Accumulated amortization

Net carrying amount

Amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp136.297.853, dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20).

Amortization of intangible assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp136,297,853, respectively, were charged as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	175.685.452.270	141.629.026.487
Dolar Amerika Serikat	24.061.757.069	50.074.301.398
Euro	856.009.737	1.301.247.375
Total	200.603.219.076	193.004.575.260

Analisa umur utang usaha - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	191.706.984.733	189.684.008.272
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	8.896.234.343	3.320.566.988
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	200.603.219.076	193.004.575.260

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha-pihak ketiga tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 120 hari.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

Rupiah
United States Dollar
Euro

Total

The aging analysis of trade payables - third parties, net is as follows:

Not past due
Past due:
 1-30 days
 31-60 days
 61-90 days
 More than 90 days

Total

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 120 days terms of payment.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari utang beban asuransi dan utang atas pembelian aset tetap dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	30.733.098.048	32.865.724.833
Dolar Amerika Serikat	303.199.120	162.176.320
Euro	96.471.975	5.625.233.162
Total	31.132.769.143	38.653.134.315

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables - third parties mainly consist of payables related to insurance expense and purchase of fixed asset and spare part with details as follows:

Rupiah
United States Dollar
Euro

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Analisa umur utang lain-lain - pihak ketiga, neto adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables - third parties, net is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	23.161.012.899	37.386.462.745	Not past due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	7.971.756.244	1.000.271.570	1-30 days
31 - 60 hari	-	266.400.000	31-60 days
61 - 90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	31.132.769.143	38.653.134.315	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain pihak ketiga tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 120 hari.

As of December 31, 2024 and 2023, other payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 120 days terms of payment.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid tax consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pasal 25	34.065.726.177	-	Article 25
Pasal 21	494.364.897	-	Article 21
PPN	17.049.136.282	-	VAT
Total	51.609.227.356	-	Total

b. Pengembalian Pajak Penghasilan

b. Income Tax Refund

Pada tahun 2024, YTI, entitas anak, menerima SKPLB dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui klaim YTI atas pengembalian pajak penghasilan untuk tahun 2022 sebesar Rp882.003.751 dari klaim awal sebesar Rp950.265.815, yang dicatat sebagai klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2023. YTI menyetujui dan mencatat selisihnya pada laba rugi. Pada tahun 2024, YTI menerima pengembalian tersebut sebesar Rp865.897.942, setelah dipotong dengan utang pajak tertentu lain.

In 2024, YTI, subsidiary, received SKPLB from the Directorate General of Tax approving YTI's claim for 2022 income tax refund amounting to Rp882,003,751 from initial claim of Rp950,265,815, which recorded as claim for tax refund as of December 31, 2023. YTI agreed and recorded the difference in profit or loss. In 2024, YTI received such refund amounting to Rp865,897,942, after compensation against certain other tax payables.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 29	19.243.048.205	31.971.387.570	Article 29
Pajak Pungutan:			Withholding Taxes:
Pasal 4 (2)	92.748.691	188.602.025	Article 4 (2)
Pasal 21	-	652.016.192	Article 21
Pasal 22	24.895.340	17.576.204	Article 22
Pasal 23	239.736.402	250.844.887	Article 23
Pasal 26	8.991.743	7.065.135	Article 26
PPN	-	1.438.375.175	VAT
Total	19.609.420.381	34.525.867.188	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's income tax expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan Perusahaan Entitas Anak	159.151.179.440 237.275.807	152.599.139.440 151.549.860	Current year corporate income tax The Company Subsidiary
Penyesuaian atas tahun sebelumnya Perusahaan	312.939.611	-	Adjustment in respect of prior year The Company
Sub-total	159.701.394.858	152.750.689.300	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan, neto Perusahaan Entitas Anak	8.417.435.748 (1.015.438)	825.267.708 -	Deferred income tax current year, net The Company Subsidiary
Sub-total	8.416.420.310	825.267.708	Sub-total
Beban pajak penghasilan, neto	168.117.815.168	153.575.957.008	Income tax expenses, net

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi pajak

e. Fiscal Reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	797.233.267.008	713.332.907.013
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.778.515.935)	(1.813.027.004)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	795.454.751.073	711.519.880.009

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less:
Profit before income tax of the subsidiary
Elimination of transaction with the subsidiary

Profit before income tax attributable to the Company

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2024	2023
Beda waktu:		
Beban imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	561.970.695	(6.202.757.000)
Penyusutan aset hak-guna	(140.743.389)	282.884.540
Penyusutan aset tetap	(5.194.781.504)	(7.052.006.064)
Penyisihan/(pembalikan) atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(33.487.517.379)	8.189.870.581
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	1.030.791.086
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban keuangan	1.927.172.328	-
Beban pajak	1.655.769.969	498.952.704
Jamuan dan sumbangan	1.665.369.233	1.112.586.554
Lain-lain	(10.849.033.042)	(6.003.527.447)
Penghasilan yang bersifat final	(28.178.505.845)	(9.744.222.880)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	723.414.452.139	693.632.452.083

Temporary differences:

Employee benefits expenses net of payments
Depreciation of right-of-use assets
Depreciation of fixed assets

Allowance/(reversal) for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables

Permanent differences:

Non-deductible expenses:
Interest Expense
Tax expenses
Representation and donation
Others
Income already subjected to final tax

Estimated taxable income - the Company

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Pada tahun 2024, manajemen melakukan pembetulan pada SPT Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2023 dan mencatat penyesuaian atas tahun sebelumnya sebesar Rp312.939.611 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Utang Pajak Penghasilan Badan dan Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan

Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (pembulatan)	723.414.452.000	693.632.452.000
Entitas anak	1.801.993.000	1.377.726.000
Subtotal	725.216.445.000	695.010.178.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	159.151.179.440	152.599.139.440
Entitas anak		
Pada standar tarif pajak	396.438.460	303.099.720
Tanpa fasilitas pajak	78.113.154	-
Dikurangi: fasilitas pengurangan pajak 50% dari tarif pajak - Entitas anak	(237.275.807)	(151.549.860)
Subtotal	237.275.807	151.549.860
Penyesuaian atas tahun sebelumnya Perusahaan	312.939.611	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian tahun berjalan	159.701.394.858	152.750.689.300
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	139.909.152.486	120.676.699.680
Entitas anak	236.254.556	102.602.050
Subtotal	140.145.407.042	120.779.301.730
Utang pajak penghasilan Perusahaan	19.242.026.954	31.922.439.760
Entitas Anak	1.021.251	48.947.810
Utang pajak penghasilan konsolidasian	19.243.048.205	31.971.387.570

13. TAXATION (continued)

e. Fiscal Reconciliation (continued)

Reconciliation of taxable income for the years 2024 were used as the basis of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

In 2024, management made a correction to its SPT for 2023 Corporate Income Tax and recorded an adjustment in respect of prior year amounting to Rp312,939,611 as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Corporate Income Tax Payable and Claim for Income Tax Refund

The computation of income tax payable is as follows:

Estimated taxable income
The Company (rounded)
Subsidiary
Sub-total
Current income tax expense
The Company
Subsidiary
At standard statutory rate
Without tax facility
Less: tax reduction facility
at 50% of statutory rate - Subsidiary
Sub-total
Adjustment in respect of current income tax expense of prior year
The Company
Consolidated current income tax expenses
Prepayment of income taxes
The Company
Subsidiary
Sub-total
Income tax payable
The Company
Subsidiary
Consolidated income tax payable

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	797.233.267.008	713.332.907.013
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	175.391.318.741	156.933.239.542
Dampak fasilitas pengurangan pajak	(237.275.807)	(151.549.860)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban keuangan	423.977.912	-
Beban pajak	364.269.393	109.769.595
Jamuan dan sumbangan	366.381.231	322.774.836
Lain-lain	(2.202.028.921)	(1.398.759.833)
Penghasilan yang bersifat final	(6.301.766.992)	(2.239.517.258)
Efek pembulatan	-	(14)
Koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	312.939.611	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian, neto	168.117.815.168	153.575.957.008

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense at applicable tax rate

Effect of tax reduction facility

Tax effects on permanent differences:

Non-deductible expenses:

Interest Expenses

Tax expenses

Representation and donation

Others

Income already subjected to final tax

Rounding effect

Adjustment for corporate income tax for previous fiscal year

Consolidated income tax expenses, net

h. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, Neto

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.432.094.540	123.633.553	(915.326.271)	8.640.401.822
Penyisihan persediaan usang persediaan	10.150.364.329	(7.367.253.823)	-	2.783.110.506
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	450.275.724	-	-	450.275.724
Aset hak-guna	(41.822.294)	(30.963.546)	-	(72.785.840)
Aset tetap	(17.093.684.396)	(1.142.851.932)	-	(18.236.536.328)
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto	2.897.227.903	(8.417.435.748)	(915.326.271)	(6.435.534.116)
Entitas anak				
Penyisihan persediaan usang persediaan	4.315.000	(4.315.000)	-	-
Aset hak-guna	-	3.299.562	-	3.299.562
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.315.000	(1.015.438)	-	3.299.562

h. Deferred Tax Assets (Liabilities), Net

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows:

The Company

Employee benefits liability

Allowance of obsolescence

of inventories

Allowance for expected credit

losses of trade receivables

Right-of-use assets

Fixed assets

Deferred Tax Liabilities, Net

Subsidiary

Allowance of obsolescence

of inventories

Right-of-use assets

Deferred Tax Assets, Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan, Neto (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.701.232.180	(1.364.606.540)	(904.531.100)	9.432.094.540
Penyisihan persediaan usang persediaan	8.348.592.801	1.801.771.528	-	10.150.364.329
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	223.501.685	226.774.039	-	450.275.724
Aset tetap	(15.542.243.062)	(1.551.441.334)	-	(17.093.684.396)
Aset hak-guna	(104.056.893)	62.234.599	-	(41.822.294)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.627.026.711	(825.267.708)	(904.531.100)	2.897.227.903
Entitas anak				
Penyisihan persediaan usang persediaan	4.315.000	-	-	4.315.000
Aset Pajak Tangguhan, Neto	4.315.000	-	-	4.315.000

13. TAXATION (continued)

h. Deferred Tax Assets (Liabilities), Net (continued)

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

The Company
Employee benefits liability
Allowance of obsolescence of inventories
Allowance for expected credit losses of trade receivables
Fixed assets
Right-of-use assets

Deferred Tax Assets, Net

Subsidiary
Allowance of obsolescence of inventories

Deferred Tax Assets, Net

14. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemasaran dan promosi	65.283.410.162	72.223.793.775
Kontraktor	28.311.330.305	18.174.871.706
Ongkos angkut	4.100.453.684	1.055.550.551
Pajak	5.530.842.240	16.969.141.865
Listrik, air, gas dan telepon	4.526.020.922	3.719.678.478
Honorarium tenaga ahli	2.482.250.000	1.278.150.000
Pelatihan	2.931.000.000	3.044.482.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	562.589.713	137.405.169
Total	113.727.897.026	116.603.074.044

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Marketing and promotion
Contractor
Freight Cost
Taxes
Electricity, water, gas and telephone
Professional fees
Training
Others (below Rp300 million each)

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual untuk perjalanan dinas dan alat tulis kantor.

Others mainly consist of accrued expenses for business travelling and office supplies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. Rupiah	-	55.292.412.022	PT Bank CIMB Niaga Tbk. Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	21.207.408.883	United States dollar
Total	-	76.499.820.905	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(44.943.644.562)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	31.556.176.343	Long-term portion

Rincian fasilitas kredit Grup adalah sebagai berikut :

Details of the Group's credit facilities are as follow:

Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit / Maximum amount	Tujuan penggunaan/ Purposes	Tingkat bunga tahunan/Annual interest rate	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan/ Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember 2024, dan 2023/Balance as of December 31, 2024 and 2023
Fasilitas lainnya - Fasilitas pinjaman tetap/ Fixed Loan Facility	17 Desember 2024/ December 17, 2024	Rp60.000.000.000	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Financing	2024: 4,75% - 6,50% 2023: 4,75% - 6,50% 2021: 8,50%	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
Fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A - No.1 / Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A - No. 1	25 September 2025/ September 25, 2025	AS\$2.665.371	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	2024: 5,25% 2023: 4,25% - 5,25% 2022: 4,50% 2021: 4,50%	2024: (AS\$1.375.675) 2023: (AS\$670.642) 2022: (AS\$619.054) 2021: (AS\$729.360) 2021: AS\$2.451.239	2024: - 2023: AS\$1.375.675 2022: AS\$2.046.317 2021: AS\$2.665.371
Fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A - No.2 / Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A - No. 2	Batas penarikan kredit sampai dengan 10 Desember 2024/ Credit availability period until December 10, 2024	AS\$8.620.000	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	2024: 5,25% 2023: 4,25% - 5,25% 2022: 4,50%	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
Fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B - No.1 / Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B - No. 1	25 September 2025/ September 25, 2025	Rp107.129.048.283	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	2024: 7,25% 2023: 7,00% - 7,25% 2022: 7,75% 2021: 7,75% - 8,25%	2024: (Rp24.881.585.408) 2023: (Rp26.955.050.860) 2022: (Rp24.881.585.402) 2021: (Rp30.057.460.219) 2021: Rp115.019.440.243	2024: Rp30.410.826.614 2023: Rp55.292.412.022 2022: Rp82.247.462.862 2021: Rp107.129.048.284
Fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B - No.2 / Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B - No. 2	Batas penarikan kredit sampai dengan 10 Desember 2024/ Credit availability period until December 10, 2024	Rp375.000.000.000	Pinjaman Investasi/ Investment Loan	2024: 7,25% 2023: 7,00% - 7,25% 2022: 7,75%	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized

Grup memperoleh fasilitas kredit gabungan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Fasilitas CC Lines-Letter of Credit (L/C), Sub Limit Trust Receipt (Revolving), Sub Limit Pinjaman Transaksi Khusus Import ("PTK Import") (Revolving), Pinjaman Tetap (Revolving), Bank Guarantee (BG), Stand by Letter of Credit (SBLC), dan fasilitas pinjaman investasi Musyarakah Mutanaqisah.

The Group obtained multi credit facilities PT Bank CIMB Niaga Tbk, in the form of CC Lines-Letter of Credit (L/C) Facilities, Sub Limit Trust Receipt (Revolving), Sub Limit Import Special Transaction Loans ("PTK Import") (Revolving), Fixed Loans of Revolving, Bank Guarantee (BG), Stand by Letter of Credit (SBLC), and Investment loan facility Musyarakah Mutanaqisah.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kas di bank dan deposito berjangka (Catatan 4), piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 9) dan saham milik Perusahaan.

These loan facilities are secured by cash in banks and time deposits (Notes 4), trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 9) and capital stock of the Company.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - (1) *Current Ratio*
 - (2) Rasio *interest-bearing debt* terhadap *equity*
 - (3) Rasio *net interest-bearing debt* terhadap *operating EBITDA*
 - (4) *Debt Service Coverage Ratio*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Grup dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan dan PT YTI baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan dan YTI kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada PT CIMB Niaga, Tbk.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak lain. Kecuali hutang dari Perusahaan leasing diperkenankan dengan jumlah maksimum sebesar setara dengan AS\$500.000 per tahun, sepanjang DSCR lebih besar dari 1,25x.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Pada 1 September 2024 Perusahaan telah melunasi sisa utang atas fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A sebelum jatuh tempo, sejumlah AS\$825.405. Dalam pelunasan ini perusahaan tidak dikenakan denda.

Pada 10 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi sisa utang atas fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B sebelum jatuh tempo, sejumlah Rp30.410.826.614. Dalam pelunasan ini Perusahaan dikenakan denda sebesar Rp1.000.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Under the loan agreements the Group must comply with several covenants, as follows:

- a. Maintain certain financial ratios as follows:
 - (1) *Current Ratio*
 - (2) *Interest Bearing Debt to Equity ratio*
 - (3) *Interest-bearing debt to operating EBITDA ratio*
 - (4) *Debt service coverage ratio*

As of December 31, 2023, the Group has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

Under the terms of credit facilities, the Group is restricted from doing certain things without prior written approval as stipulated in the bank loan agreement, among others

- Selling and/or otherwise transferring ownership rights or renting/giving over the use of all or part of the assets belonging to the Company and PT YTI, whether in the form of movable or immovable property;
- Guarantee/collateralize in any way Company and YTI assets to other people/parties, except guarantee/collateralize assets to PT CIMB Niaga, Tbk.
- Enter into agreements that may give rise to obligations to pay other parties, including providing guarantees directly or indirectly for the obligations of other parties. Except that debt from leasing companies is permitted with a maximum amount equivalent to US\$500,000 per year, as long as the DSCR is greater than 1.25x.
- Providing loans to or receiving loans from other parties.

On September 1, 2024, the Company had paid the remaining outstanding balance of Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A facility before the date of maturity, amounted to US\$825,405. No penalty was charged to the Company related to this early repayment.

On October 10, 2024, the Company had paid the remaining outstanding balance of Musyarakah Mutanaqisah - Tranche B facility before the date of maturity, amounted to Rp30,410,826,614. Penalty was charged Rp1,000,000,000 to the Company related to this early repayment.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. EKUITAS

Share Capital

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sweets Indonesia	8.279.860.000	99,90%	413.993.000.000	PT Sweets Indonesia
Daniel Budiman	8.294.000	0,10%	414.700.000	Daniel Budiman
Total	8.288.154.000	100,00%	414.407.700.000	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sweets Indonesia	413.993.000	99,90%	413.993.000.000	PT Sweets Indonesia
Daniel Budiman	414.700	0,10%	414.700.000	Daniel Budiman
Total	414.407.700	100,00%	414.407.700.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 79 tertanggal 19 Desember 2023, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Surat Keputusan No. AHU.0079689.AH.01.02 TAHUN 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0158876, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh dari Rp14.006.250.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp14.006.250 per lembar menjadi Rp414.407.700.000 yang terdiri dari 414.407.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar.

Based on shareholders decision which was notarized by Notarial Deed No. 79 of Yulia S.H., dated December 19, 2023, which has been approved by Ministry of Law and Human Right on its decision letter No. AHU.0079689.AH.01.02 TAHUN 2023, then accepted and recorded in database of Ministry of Law and Human Right Administration System in it's Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158876, the shareholders agreed to increase in authorized, issued and fully paid share capital from Rp14,006,250,000 which consists of 1,000 shares with par value of Rp14,006,250 per share to become Rp414,407,700,000 which consists of 414,407,700 shares with par value Rp1,000 per shares.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Share Capital (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 100 tanggal 15 November 2024, nilai nominal saham dari semula Rp1.000 berubah menjadi Rp50 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 8.288.154.000 lembar saham.

Seluruh setoran kas atas peningkatan modal saham dari PT Sweets Indonesia dan Daniel Budiman, masing-masing sebesar Rp400.000.756.250 dan Rp400.693.750 telah diterima Perusahaan pada tahun 2023.

Pembentukan Cadangan Umum

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 18 tertanggal 7 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor atau sebesar Rp2.801.250.000 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 17 tertanggal 4 September 2024, pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp80.080.290.000 sehingga total saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya menjadi Rp82.881.540.000 atau 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Dividen Kas

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 10 September 2024, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar Rp230.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2024.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 30 April 2024, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen interim 2024 sebesar Rp260.000.000.000 secara proporsional dan bertahap kepada seluruh pemegang saham dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2024.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed of Yulia S.H., No. 100 dated November 15, 2024, nominal value of shares from initially Rp1,000 per shares to become Rp50 per shares, therefore, the total outstanding shares has become 8,288,154,000 shares.

All payments pertaining to capital increase from PT Sweets Indonesia and Daniel Budiman, amounting to Rp400,000,756,250 and Rp400,693,750, respectively, were received by the Company in 2023.

Provision of General Reserve

Based on shareholders decision which was notarized by Notarial Deed No. 18 of Yulia S.H., dated June 7, 2023, the shareholders approved to form appropriation of retained earnings for general reserve of 20% of the issued and authorized share capital or amounting Rp2,801,250,000 in accordance with Indonesia Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Based on shareholders decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Yulia S.H., dated September 4, 2024, the shareholders approved to increase appropriation of retained earnings for general reserve amounting Rp80,080,290,000 which resulted in total appropriation of retained earnings amounting to Rp82,881,540,000 or 20% of the issued and authorized share capital in accordance with Indonesia Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Cash Dividend

Based on shareholders resolutions dated September 10, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the year 2023 amounting to Rp230,000,000,000 which has been paid by the Company in 2024.

Based on shareholders resolutions dated April 30, 2024, the shareholders agreed to distribute interim dividends 2024 amounting to Rp260,000,000,000 proportionally and gradually to all shareholders which has been paid by the Company in 2024.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

Dividen Kas (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku 2022 sebesar Rp75.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2023.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 25 Oktober 2023, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas untuk tahun buku interim 2023 sebesar Rp50.000.000.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tahun 2023.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih kas yang diterima, yang timbul sebagai akibat selisih kurs pada saat penyetoran modal pada tahun 1999 dan 2000.

16. EQUITY (continued)

Cash Dividend (continued)

Based on shareholders resolutions dated June 7, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the year 2022 amounting to Rp75,000,000,000 which has been paid by the Company in 2023.

Based on shareholders resolutions dated October 25, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for the interim year 2023 amounting to Rp50,000,000,000 which has been paid by the Company in 2023.

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital consist of excess of cash received due to difference in currency denomination related to subscription of share capital in 1999 and 2000.

17. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

17. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contract with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Domestik	2.310.736.002.804	2.353.146.100.116	Domestic
Ekspor	831.459.289.886	840.981.749.165	Export
Total	3.142.195.292.690	3.194.127.849.281	Total
Potongan penjualan dan rabat	(99.433.287.092)	(59.149.432.555)	Sales discount and rebate
Penjualan bersih	3.042.762.005.598	3.134.978.416.726	Net sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

17. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Nilai:			Amount:
Domestik			Domestic
PT Tiga Raksa Satria Tbk	530.335.287.394	505.183.753.996	PT Tiga Raksa Satria Tbk
PT Mitra Jayapersada	333.991.130.605	368.818.346.848	PT Mitra Jayapersada
PT Mitra Periang Persada	288.586.049.031	300.728.362.193	PT Mitra Periang Persada
Persentase:			Percentage:
Domestik			Domestic
PT Tiga Raksa Satria Tbk	17%	16%	PT Tiga Raksa Satria Tbk
PT Mitra Jayapersada	11%	12%	PT Mitra Jayapersada
PT Mitra Periang Persada	9,5%	10%	PT Mitra Periang Persada

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

18. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Bahan baku	1.459.551.834.603	1.641.960.434.363	Raw materials
Beban pabrikasi	330.560.344.506	294.589.634.980	Factory overhead
Upah langsung	225.203.581.020	228.877.135.014	Direct labor
Total biaya produksi	2.015.315.760.129	2.165.427.204.357	Total manufacturing cost
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Pembelian barang jadi	2.240.294.237	1.435.045.338	Purchase of finished goods
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)			Work in process (Note 7)
Awal tahun	45.544.785.296	50.610.228.225	At beginning of year
Akhir tahun	(42.912.807.695)	(45.544.785.296)	At end of year
Persediaan barang jadi (Catatan 7)			Finished goods (Note 7)
Awal tahun	142.268.763.933	147.433.173.040	At beginning of year
Akhir tahun	(112.744.331.400)	(142.268.763.933)	At end of year
Penghapusan persediaan	-	17.446.417.197	Write-off of inventories
Penyisihan (pemulihan kembali) persediaan usang (Catatan 7)	(33.507.131.019)	8.189.870.581	Allowance (reversal) for obsolescence of inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan	2.016.205.333.481	2.202.728.389.509	Cost of goods sold

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

For the year then ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN PENJUALAN

19. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Pemasaran dan promosi	119.831.109.805	87.965.657.250	Marketing and promotion
Ongkos angkut	56.686.375.077	58.401.474.813	Freight cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.046.414.310	1.858.306.084	Salaries and employees' welfare
Perjalanan dinas dan Transportasi	1.780.178.843	1.471.462.425	Travelling and transportation
Asuransi	889.230.648	920.676.343	Insurance
Perizinan dan retribusi	673.946.537	737.979.239	License and retribution
Pengiriman dan kurir	579.877.825	500.103.358	Postage and Courier
Penyusutan (Catatan 9)	506.801.008	450.453.369	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.250.520.707	1.860.998.190	Others (below Rp500 million each)
Total	186.244.454.760	154.167.111.071	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	74.746.706.976	77.714.579.817	Salaries and employees' welfare
Perlengkapan dan alat tulis kantor	7.715.612.680	11.494.112.068	Office supplies and stationery
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	5.885.620.046	5.389.388.126	Depreciation and amortization (Notes 9 and 10)
Honorarium tenaga ahli	4.748.745.554	2.168.278.236	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	3.200.306.101	4.073.424.845	Repair and maintenance
Perizinan dan retribusi	2.280.828.983	6.706.910.513	License and retribution
Listrik, air, dan telekomunikasi	2.131.022.632	1.933.443.695	Electricity, water and telecommunication
Penelitian dan pengembangan	1.730.403.140	1.121.547.580	Research and development
Pelatihan	1.639.322.892	2.197.532.145	Training
Donasi dan jamuan	1.584.959.431	1.089.742.639	Donation and Entertainment
Asuransi	1.214.633.361	1.339.312.490	Insurance
Administrasi bank	876.923.357	1.302.383.452	Bank charges
Transportasi	859.533.856	771.789.477	Transportation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.445.512.534	3.477.522.903	Others (below Rp500 million each)
Total	111.060.131.543	120.779.967.986	Total

Lain-lain terutama terdiri dari pajak bumi dan bangunan dan alat tulis kantor.

Others mainly consist of land and building tax and office supplies.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan dari Selisih Kurs	18.678.079.276	-
Potongan harga pembelian lain-lain	13.153.870.930	7.506.196.296
Pembalikan denda bea cukai	5.523.082.959	-
Pembalikan beban perizinan lingkungan	4.180.897.518	-
Penjualan limbah kemasan	1.043.882.126	1.892.528.422
Klaim Asuransi	903.707.039	350.880.466
Pembalikan beban pemasaran	-	28.234.224.367
Pembalikan akrual beban ekspor tambahan	-	17.608.929.291
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.120.092.144	1.890.901.682
Total	45.603.611.992	57.483.660.524

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan penjualan palet kayu, pendapatan penumpukan stock, pendapatan dari penjualan aset tetap, pendapatan penjualan *merchandise*, dan pendapatan klaim barang.

Pembalikan denda bea cukai di tahun 2024 adalah sesuai dengan laporan hasil audit Direktorat Jendral Bea dan Cukai nomor LHA-11/BC.092/KITE-BKPM/2024 tanggal 13 Februari 2024.

Pembalikan beban perizinan lingkungan terutama disebabkan pembalikan akrual yang timbul dari adanya perkiraan biaya perizinan lingkungan atas proyek baru.

Pembalikan beban pemasaran merupakan pembalikan atas akrual beban pemasaran yang disebabkan, antara lain, adanya efisiensi dalam program Yupi Good Talent dan promosi dan penjadwalan ulang pemasangan iklan televisi.

Pembalikan akrual beban ekspor tambahan merupakan pembalikan atas akrual yang timbul dari adanya perkiraan kejadian tambahan tarif produk ekspor untuk Vietnam yang tidak terjadi.

21. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	2024	2023
Gain on Foreign Exchange	-	-
Other purchase rebate	-	7.506.196.296
Reversal of accrued customs penalty	-	-
Reversal of accrued environmental permit	-	-
Sales of packaging waste	-	1.892.528.422
Insurance Claim	-	350.880.466
Reversal of accrued marketing expense	-	28.234.224.367
Reversal of accrual for additional export fee	-	17.608.929.291
Others (below Rp500 million each)	2.120.092.144	1.890.901.682
Total	45.603.611.992	57.483.660.524

Others mainly consist of income from sales of wooden pallets, revenue from stock accumulation, revenue from sale of fixed assets, revenue from sales of *merchandise*, and revenue from goods claims.

Reversal of accrued customs penalty is in accordance with audit results conducted by Directorate General of Customs in report number LHA-11/BC.092/KITE-BKPM/2024 dated February 13, 2024.

Reversal of environmental licensing obligations mainly due to reversal of accruals arising from estimates of environmental licensing costs for new projects.

Reversal of accrued marketing expenses represent reversal of marketing expense accrual due to, among others, efficiency in programs for Yupi Good Talent and promotion and rescheduling of television advertisements.

Reversal of accrual for additional export fee is reversal of accrual for estimated additional tariff on export products for Vietnam which did not occur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA LAINNYA

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2024	2023
Klaim dari pelanggan	3.123.509.690	3.300.188.888
Beban Pajak Lainnya	203.744.133	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	1.030.791.086
Rugi selisih kurs	-	524.211.164
Total	3.327.253.823	4.855.191.138

22. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Claims from customers
Other Tax Expense
Allowance for impairment
of trade receivables (Note 6)
Foreign exchange loss

Total

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2024	2023
Bunga utang bank	3.176.890.130	6.257.692.776
Bunga atas liabilitas sewa	81.762.618	25.007.890
Provisi dan administrasi bank	1.000.000.000	372.313.766
Total	4.258.652.748	6.655.014.432

23. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest on bank loans
Interest on lease liabilities
Bank charges and provisions

Total

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	12.545.403.244	31.269.767.444
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.382.058.287	40.715.815.000
Total	50.927.461.531	71.985.582.444

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liability are as follows:

Short-term employee benefits liability -
salaries and other benefits
Long-term employee benefits liability

Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 beban dan keuntungan - neto terkait masing-masing sebesar Rp2.513.791.471 dan Rp42.325.000, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" (Catatan 20).

As of December 31, 2024, and 2023, the related net expenses and income of Rp2,513,791,471, and Rp42,325,000, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employees' Welfare" (Note 20).

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen.

The employee benefits liability as of December 31, 2024, is determined through actuarial valuations performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan, an independent actuary.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Yusi dan Rekan, aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tingkat diskonto per tahun	7,11%	6,37% - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	11,00%
Usia pensiun	57 tahun/57 years	55 tahun/55 years
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	42.873.157.000	53.187.419.000
<u>Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi</u>		
Beban jasa kini	4.139.008.782	4.657.650.000
Beban bunga	2.731.020.101	3.912.580.000
Dampak atas amandemen program	(4.356.237.412)	(8.612.555.000)
Sub-total	2.513.791.471	(42.325.000)
<u>Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan asumsi keuangan	(12.210.926.463)	2.524.156.000
Penyesuaian pengalaman	8.050.352.505	(6.635.661.000)
Sub-total	(4.160.573.958)	(4.111.505.000)
Pembayaran imbalan	(1.951.820.776)	(6.160.432.000)
Saldo akhir tahun	39.274.553.737	42.873.157.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(892.495.450)	(2.157.342.000)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.382.058.287	40.715.815.000

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits liability as of December 31, 2023, is determined through actuarial valuations performed by KKA Yusi dan Rekan, an independent actuary.

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,11%	6,37% - 7,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	11,00%	Salary increase rate per annum
Usia pensiun	57 tahun/57 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	42.873.157.000	53.187.419.000	Balance at beginning of year
<u>Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi</u>			<u>Charged (credited) to profit or loss</u>
Beban jasa kini	4.139.008.782	4.657.650.000	Current service cost
Beban bunga	2.731.020.101	3.912.580.000	Interest cost
Dampak atas amandemen program	(4.356.237.412)	(8.612.555.000)	Effect from plan amendment
Sub-total	2.513.791.471	(42.325.000)	Sub-total
<u>Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged (credited) to other comprehensive income</u>
Perubahan asumsi keuangan	(12.210.926.463)	2.524.156.000	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	8.050.352.505	(6.635.661.000)	Experience adjustment
Sub-total	(4.160.573.958)	(4.111.505.000)	Sub-total
Pembayaran imbalan	(1.951.820.776)	(6.160.432.000)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	39.274.553.737	42.873.157.000	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(892.495.450)	(2.157.342.000)	Less current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.382.058.287	40.715.815.000	Long-term employee benefits liability

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi saldo penghasilan komprehensif lain yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of other comprehensive income which recognized as part of equity are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	(11.839.838.218)	(7.728.333.218)	Balance at beginning of year
Laba pengukuran kembali atas program imbalan pasti selama tahun berjalan	(4.160.573.958)	(4.111.505.000)	Remeasurement gain on defined benefit plans during the year
Saldo akhir tahun	(16.000.412.176)	(11.839.838.218)	Balance at end of year
Pajak penghasilan tangguhan terkait	3.520.090.679	2.604.764.408	The related deferred income tax
Saldo akhir tahun, setelah pajak	(12.480.321.497)	(9.235.073.810)	Balance at end of year, net of tax

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions as of December 31, 2024 and 2023, on the defined benefit obligation is as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Penambahan 1%/ Increase 1%	Pengurangan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto	(2.620.340.257)	2.310.804.816	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	2.112.403.840	(2.486.989.177)	Change in salary increase rate
31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Penambahan 1%/ Increase 1%	Pengurangan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto	(2.671.981.000)	2.956.674.000	Change in discount rate
Perubahan tingkat kenaikan gaji	2.592.539.000	(2.400.653.000)	Change in salary increase rate

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023, is as follows (unaudited):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	892.495.450	2.157.342.000	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	1.578.662.592	6.478.433.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	18.364.865.118	15.489.262.000	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	161.413.343.176	191.145.655.000	Beyond 5 years

Rata-rata durasi tertimbang dari kewajiban imbalan pada tahun 2024 adalah 13,44 tahun (2023: 11,22 tahun).

The average duration of the defined benefit obligation for year 2024 is 13.44 years (2023: 11.22 years).

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian penunjukan distributor

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distributor dengan beberapa distributor utama dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai 2 tahun, yang akan diperpanjang secara otomatis atau dapat diperpanjang sewaktu-waktu.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Distributor appointment agreement

The Company has several distributor agreements with several key distributors with a duration ranging from 1 to 2 years, which will be automatically extended or can be extended at any time..

26. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	629.100.029.284	559.740.335.234	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah saham yang beredar	8.288.154.000	8.288.154.000	Number of shares outstanding
Laba per saham dasar	76	68	Basic earnings per share

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan meningkatkan jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 414.407.700 lembar saham. Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 100 tanggal 15 November 2024, nilai nominal saham dari semula Rp1.000 berubah menjadi Rp50 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 8.288.154.000 lembar saham. Untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On December 19, 2023, the Company increased the authorized, issued and fully paid share capital into Rp414,407,700 shares. Based on Notarial Deed of Yulia S.H., No. 100 dated November 15, 2024, nominal value of shares from initially Rp1,000 per shares to become Rp50 per shares, therefore, the total outstanding shares has become 8,288,154,000 shares. For the purpose of calculation of basic earnings per share, the outstanding shares were determined using the new number of shares.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets generated directly from operations.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, dan risiko pasar. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk changes in liabilities arising from financing activities and market risk. The Group's Board of Directors reviews and agrees on policies for managing each of these risks, which are described as follows:

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran di bank, deposito pada bank dan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts, deposits in the banks and investments measured at fair value through profit or loss.

Selain dari pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Kas di Bank dan Deposito Berjangka

Cash in Banks and Time Deposits

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito di bank dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in the banks is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Aset Lancar Lainnya

Other Current Asset

Risiko kredit atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup.

Credit risk arising from financial asset measured at fair value through profit or loss is the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Piutang Usaha

Trade Receivables

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group's will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customer and by monitoring exposures in relation to such limits.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang usaha dan penagihan, untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The Group's management apply weekly and monthly trade receivables aging review and collection, to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

Konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The concentration of the Group's credit risk based on financial assets quality are as follows:

31 Desember/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	579.329.966.321	-	-	579.329.966.321	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	329.215.062.176	23.802.887.349	2.046.707.835	355.064.657.360	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	885.514.931	-	-	885.514.931	Other receivables - third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	1.274.720.259	-	-	1.274.720.259	Other non-current assets
Total	910.705.263.687	23.802.887.349	2.046.707.835	936.554.858.871	Total
31 Desember/December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	781.611.999.115	-	-	781.611.999.115	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	209.604.094.430	5.104.445.922	2.046.707.835	216.755.248.187	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.024.515.847	-	-	2.024.515.847	Other receivables - third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset tidak lancar lainnya	506.137.211	-	-	506.137.211	Other non-current assets
Total	993.746.746.603	5.104.445.922	2.046.707.835	1.000.897.900.360	Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's policy is to ensure that they will always has sufficient cash to allow them to meet their obligation when such obligations become due. To achieve this aim, they seek to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	200.603.219.076	-	-	-	200.603.219.076	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	31.132.769.143	-	-	-	31.132.769.143	Other payables - third parties
Beban akrual	113.727.897.026	-	-	-	113.727.897.026	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.545.403.244	-	-	-	12.545.403.244	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	-	430.582.768	-	-	430.582.768	Lease liabilities
Total	358.009.288.489	430.582.768	-	-	358.439.871.257	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	193.004.575.260	-	-	-	193.004.575.260	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	38.653.134.315	-	-	-	38.653.134.315	Other payables - third parties
Beban akrual	116.603.074.044	-	-	-	116.603.074.044	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31.269.767.444	-	-	-	31.269.767.444	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang	44.943.644.562	31.556.176.343	-	-	76.499.820.905	Long-term debts
Utang bank	538.021.612	270.797.335	-	-	808.818.947	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Total	425.012.217.237	31.826.973.678	-	-	456.839.190.915	Total

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities arising from
Financing Activities**

Tambahan informasi arus kas

Additional cash flow information

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank jangka panjang	76.499.820.905	(76.813.612.468)	313.791.563	-	Long term bank loans
Liabilitas sewa	808.818.947	(1.141.980.649)	763.744.470	430.582.768	Lease liabilities
Total	77.308.639.852	(77.955.593.117)	1.077.536.033	430.582.768	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka panjang	114.438.073.407	(37.293.662.509)	(644.589.993)	76.499.820.905	Long term bank loans
Liabilitas sewa	174.321.032	(477.237.212)	1.111.735.127	808.818.947	Lease liabilities
Total	114.612.394.439	(37.770.899.721)	467.145.134	77.308.639.852	Total

Kolom aktivitas nonkas merupakan nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa dan selisih kurs.

Non-cash activities represent present value of lease payment to be made over the lease term and foreign exchange difference.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko harga komoditas

Commodity risks

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gula, yang margin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gula (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk produksi) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchase of sugar where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of sugar (which is the main raw material used for production) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Kebijakan Grup adalah dengan penggunaan bahan baku secara efisien untuk meminimalkan sisa bahan baku dalam proses produksi untuk menurunkan risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

The Group's policy is to be efficient in usage of raw materials to minimize the waste during the production process to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang jangka panjang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah	+100	(343.299.756)	Rupiah
Rupiah	-100	343.299.756	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	(122.867.510)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	122.867.510	United States Dollar
31 Desember 2023			December 31, 2023
Rupiah	+100	(715.126.069)	Rupiah
Rupiah	-100	715.126.069	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	+100	(268.247.759)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	268.247.759	United States Dollar

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from long-term debts.

Currently, the Group has no formal hedging policy for interest rate risk exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before tax expenses is affected through the impact on floating interest rate loans as follows:

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Euro, dan Yen terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected by movements in the United States Dollar, Euro, and Yen against Rupiah exchange rates. Currently, the Group has no formal hedging policy for foreign currency exposures.

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan persen/ <i>Increase/ decrease in percentage</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	+1%	5.005.626.133	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(5.005.626.133)	United States Dollar
Euro	+1%	9.524.817	Euro
Euro	-1%	(9.524.817)	Euro
Yen	+1%	390.231.250	Yen
Yen	-1%	(390.231.250)	Yen
31 Desember 2023			December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	+1%	3.706.214.953	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(3.706.214.953)	United States Dollar
Euro	+1%	56.252.332	Euro
Euro	-1%	(56.252.332)	Euro

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 4,0 kali. Rasio utang Grup terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang jangka panjang			Long-term debts
Utang bank	-	76.499.820.905	Bank loans
Liabilitas sewa	430.582.768	808.818.947	Lease liabilities
Liabilitas berbunga	430.582.768	77.308.639.852	Interest bearing liabilities
Total ekuitas	2.244.926.503.201	2.102.565.803.674	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,00	0,04	Debt to equity ratio (unaudited)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 4.0 times. The debt-to-equity ratio of the Group as of December 31, 2024 and 2023, is as follows (unaudited):

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan/atau tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	579.329.966.321	781.611.999.115	579.329.966.321	781.611.999.115	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	353.017.949.525	214.708.540.352	353.017.949.525	214.708.540.352	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	885.514.931	2.024.515.847	885.514.931	2.024.515.847	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	39.023.125.000	-	39.023.125.000	-	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	1.274.720.259	506.137.211	1.274.720.259	506.137.211	Other non-current assets
Total	973.531.276.036	998.851.192.525	973.531.276.036	998.851.192.525	Total
	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	200.603.219.076	193.004.575.260	200.603.219.076	193.004.575.260	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	31.132.769.143	38.653.134.315	31.132.769.143	38.653.134.315	Other payables - third parties
Beban akrual	113.727.897.026	116.603.074.044	113.727.897.026	116.603.074.044	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.545.403.244	31.269.767.444	12.545.403.244	31.269.767.444	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	76.499.820.905	-	76.499.820.905	Bank loans
Liabilitas sewa	430.582.768	808.818.947	430.582.768	808.818.947	Lease liabilities
Total	358.439.871.257	456.839.190.915	358.439.871.257	456.839.190.915	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dan liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and/or insignificant discount rate implication.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current asset, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Other non-current assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably are measured at cost.
- The fair value of long-term debts and lease liabilities are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga Grup tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group did not have financial instruments which were stated at fair value on a recurring basis, therefore the Group did not present the fair value hierarchy disclosure.

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi.

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tidak ada pendapatan dari suatu negara asing yang secara individual jumlahnya material terhadap pendapatan konsolidasian Grup.

29. SEGMENT INFORMATION

For the purpose of management, the Group is organized as one operating segment.

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. There is no revenue from any foreign country that is individually material to the Group's consolidated revenues.

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah, as follows:

		31 Desember 2024/December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter				
Kas	AS\$/US\$	2.806	45.344.605	Monetary assets
Kas di bank	AS\$/US\$	3.783.589	61.150.361.215	Cash on hand
Deposito berjangka	AS\$/US\$	22.149.762	357.984.454.575	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	4.991.254	80.668.652.028	Time deposits
Aset lancar lainnya	JPY/JPY	381.225.000	39.023.125.000	Trade receivables - third parties
Total aset moneter			538.871.937.423	Other Current Assets
Liabilitas moneter				
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	1.488.786	24.061.757.069	Monetary liabilities
	EUR/EUR	50.798	856.009.737	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$	18.760	303.199.120	
	EUR/EUR	5.725	96.471.975	Other payables - third parties
Beban akrual	AS\$/US\$	631.663	10.078.758.322	Accrued expenses
Total liabilitas moneter			35.396.196.223	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto			503.475.741.200	Monetary assets, net

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas	AS\$/US\$ 2.748	42.374.987	Cash on hand
Kas di bank	AS\$/US\$ 1.283.367	19.784.392.917	Cash in banks
Deposito berjangka	AS\$/US\$ 15.621.082	240.814.594.870	Time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 1.429.159	22.031.911.135	Trade receivables - third parties
Total aset moneter		282.673.273.909	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$ 3.248.204	50.074.301.398	Trade payables - third parties
	EUR/EUR 75.921	1.301.247.375	
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 10.520	162.176.320	Other payables - third parties
	EUR/EUR 328.202	5.625.233.162	
Beban akrual	AS\$/US\$ 986.188	15.203.074.208	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 1.375.675	21.207.408.883	Long term bank loans
Total liabilitas moneter		93.573.441.346	Total monetary liabilities
Aset moneter, neto		189.099.832.563	Monetary assets, net

31. TRANSAKSI NON-KAS

31. NON-CASH TRANSACTION

Transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2024	2023	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	172.367.208.666	76.490.842.932	Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets

32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL PELAPORAN

32. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-18/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif.
- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 64 tertanggal 25 Maret 2025, telah dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari Rp414.407.700.000 yang terdiri dari 8.288.154.000 lembar menjadi sebesar Rp427.224.435.000 yang terdiri dari 8.544.488.700 lembar, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan IPO yang dilakukan dengan cara penerbitan saham baru dalam jumlah 256.334.700 lembar saham baru.
- Based on the Letter No. S-18/D.04/2025 dated March 18, 2025 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of Shares was declared effective.
- Based on Notarial Deed of Yulia S.H., No. 64 dated March 25, 2025, the shareholders agreed to increase in authorized, issued and fully paid share capital from Rp414,407,700,000, consisting of 8,288,154,000 shares, to Rp427,224,435,000, consisting of 8,544,488,700 shares. This increase is in connection with the IPO, carried out through the issuance of 256,334,700 new shares.

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT YUPI INDO JELLY GUM Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya setelah transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sweets Indonesia	7.681.745.800	89,90%
Daniel Budiman	8.294.000	0,10%
Masyarakat	854.448.900	10,00%
Total	8.544.488.700	100,00%

- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Yulia S.H., No. 65 tertanggal 25 Maret 2025, telah dilakukan pembelian atas seluruh sisa saham perusahaan yang dimiliki oleh PT Sweets Indonesia dan Tuan Daniel Budiman oleh PT Confectionery Consumer Products Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan IPO dan pencatatan saham Perusahaan pada BEI.

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya setelah transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Confectionery Consumer Products Indonesia	7.690.039.800	90,00%
Masyarakat	854.448.900	10,00%
Total	8.544.488.700	100,00%

32. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The Company's shareholders and their share of ownership after such transaction are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
384.087.290.000	PT Sweets Indonesia
414.700.000	Daniel Budiman
42.722.445.000	Masyarakat
427.224.435.000	Total

- Based on Notarial Deed of Yulia S.H., No. 65 dated March 25, 2025, the acquisition of all remaining shares of the Company owned by PT Sweets Indonesia and Mr. Daniel Budiman has been carried out by PT Confectionery Consumer Products Indonesia in connection with the completion of IPO and the Company's share listing on IDX.

The Company's shareholders and their share of ownership after such transaction are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
384.501.990.000	PT Confectionery Consumer Products Indonesia
42.722.445.000	Masyarakat
427.224.435.000	Total

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk

Main Office

Jl. Pancasila IV, Desa/Kelurahan Cicadas,
Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor 16964
Provinsi Jawa Barat – Indonesia

Commercial Office

Gedung Mugi Griya Lt 4, R.407
Jl. MT Haryono Kav 10
Jakarta Selatan 12810 Indonesia

Phone : (021) 8672450 - 54
Fax : (021) 8672455
Email : sales.yupi@yupindo.com
investor.relation@yupi.co.id

